

**ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU TEKS
PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS XI SMA/SMK
EDISI KURIKULUM MERDEKA TERBITAN KEMENDIKBUD**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Bahasa
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia



Oleh :

Salsa Defa Nurindri

196151061

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS ADAB DAN BAHASA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
SURAKARTA**

2023

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Salsa Defa Nurindri
NIM : 196151061

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab dan
Bahasa
UIN Raden Mas Said Surakarta
di Surakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, memberikan arah, dan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Salsa Defa Nurindri
NIM : 196151061
Judul : "Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA/SMK Edisi Kurikulum Merdeka Terbitan Kemendikbud"

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang pendidikan.

Demikian, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb

Surakarta, 21 Juni 2023

Pembimbing



Afriati Handayu Diyah Fitriyani, S.Pd., M.Pd.

NIP 198507122011012021

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA/SMK Edisi Kurikulum Merdeka Terbitan Kemendikbud” yang disusun oleh Salsa Defa Nurindri telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Adab dan Bahasa UIN Raden Mas Said Surakarta pada Rabu, 21 Juni 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang pendidikan.

Ketua Sidang merangkap Penguji 1:

Elen Inderasari, M.Pd.

NIP 19850424 201503 2005

()

Sekretaris merangkap Penguji 2:

Afiati Handayu Diyah Fitriyani., S.Pd, M.Pd.

NIP 198507122011012021

()

Penguji Utama:

Endang Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

NIDN 2014 0587 01

()

Surakarta, 21 Juni 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Bahasa

()

Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag. M.Ag.

NIP 19710403 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucap syukur kepada Allah SWT yang memberikan kesempatan serta nikmat kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tuaku tercinta, Ayah Januri dan Ibu Indriyani. Terima kasih karena telah menjaga dalam doa-doa ayah dan ibu, serta selalu memberi dorongan dalam mengejar impian saya apa pun itu.
2. Afiati Handayu Diyah Fitriyani, S.Pd, M.Pd. selaku dosen pembimbing, yang telah membimbing, memberikan saran, serta meluangkan waktu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Para dosen Tadris Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmunya.
4. Kedua saudaraku, Lala Indi Noer 'Ainy dan Rivo Arjuna Nurendra. Terima kasih telah menjadi penyemangat dan selalu memberikan penulis dukungan.
5. Setiawan Fauzi. Terima kasih atas dukungan, kebaikan, dan perhatian. Penulis bisa melewati semua ini atas segala doa-doa, dukungan dan nasihatmu.
6. Sahabatku, Firda A'inanil Asyrofah, Zuama Saka Dinaya, dan Salsabila Syifani Nugroho. Terkadang penulis merasa tidak punya orang yang memahami. Tetapi penulis masih memiliki kalian yang setia menemani kemanapun. Terima kasih banyak telah menjadi sahabat terbaik.
7. Semua teman seperjuangan Tadris Bahasa Indonesia 2019.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
9. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

MOTO

"Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

(Q.S Al-Baqarah, 2: 286)

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan"

(Q.S Al-Insyirah, 94:5-6)

SURAT KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsa Defa Nurindri
NIM : 196151061
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Adab dan Bahasa

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul “Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA/SMK Edisi Kurikulum Merdeka Terbitan Kemendikbud” merupakan hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiat dari hasil karya orang lain.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 20 Juni 2023

Menyatakan,


Salsa Defa Nurindri
NIM. 196151061

KATA PENGANTAR

Puji syukur panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA/SMK Edisi Kurikulum Merdeka Terbitan Kemendikbud”. Sholawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun khasanah kita Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan rasa hormat dan rendah hati penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd. Selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah menjadi rektor yang baik dan menerima penulis sebagai salah satu mahasiswa di kampus ini.
2. Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag. Selaku Dekan FAB UIN Raden mas said Surakarta yang telah memberikan kontribusinya dalam proses melancarkan skripsi ini.
3. Elen Inderasari, S.Pd. Selaku Ketua Jurusan Bahasa Indonesia UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan banyak masukan dan ilmunya selama perkuliahan.
4. Dr. Budiasih, M.Pd. selaku Sekertaris Program Studi Tadris Bahasa Indonesia UIN Raden Mas Said Surakarta.
5. Dian Uswatun Hasanah, S.Pd., M.Pd. Selaku Koordinator Prodi Tadris Bahasa Indonesia UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan masukan dan ilmunya selama perkuliahan.
6. Afiyati Handayu Diyah Fitriani, S.Pd., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar dan selalu memberikan masukan dan meluangkan waktu guna mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Penguji skripsi yang telah memberikan masukan dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Biro skripsi Fakultas Adab dan Bahasa yang telah membantu dalam proses administrasi dari awal masuk perkuliahan sampai wisuda.

9. Segenap Dosen Pengajar beserta Staff program studi Tadris Bahasa Indonesia yang banyak memberikan pengetahuan selama proses perkuliahan.
 10. Sugiyarso, S.Pd, M.Pd. Selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 2 Surakarta.
 11. Martanti, S.Pd. Selaku Guru Bahasa Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian terkait buku Bahasa Indonesia di SMK Negeri 2 Surakarta.
 12. Lusiana Pujiastuti, S.Pd., M.Pd. Selaku Guru Bahasa Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian terkait buku Bahasa Indonesia di SMK Negeri 2 Surakarta.
 13. Orang tuaku tercinta, Ayah Januri dan Ibu Indriyani. Terima kasih karena telah menjaga penulis dalam doa-doa ayah dan ibu, serta selalu memberi dorongan dalam mengejar impian penulis apa pun itu.
 14. Kedua saudaraku, Lala Indi Noer 'Ainy dan Rivo Arjuna Nurendra. Terima kasih telah menjadi penyemangat dan selalu memberikan dukungan.
 15. Setiawan Fauzi. Terima kasih atas dukungan, kebaikan, dan perhatian. Penulis bisa melewati semua ini atas segala doa-doa, dukungan dan nasihatmu.
 16. Teman-teman seperjuangan, yang telah membantu proses penelitian, dan mencarikan referensi, sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
- Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini meskipun sudah berusaha semaksimal mungkin tentunya masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk membangun kesempurnaan karya ini.

Surakarta, 21 Juni 2023

Penulis,



Salsa Defa Nurindri

196151061

DAFTAR ISI

JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II.....	10
LANDASAN TEORI,KAJIAN PUSTAKA,KERANGKA BERPIKIR	10
A. Landasan Teori.....	10

1. Pengertian Buku Teks	10
2. Isi Buku Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka	12
3. Buku Teks dan Kurikulum	13
4. Kriteria Buku Teks yang Berkualitas	15
5. Fungsi Buku Teks	19
6. Ciri-ciri Buku Teks	21
7. Komponen Penilaian Buku Teks.....	22
B. Kajian Pustaka	30
C. Kerangka Berpikir	34
BAB III	38
METODELOGI PENELITIAN	38
A. Metode Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Sumber Data	40
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Keabsahan Data	42
F. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV	48
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Deskripsi Data	48
B. Hasil Penelitian.....	57
C. Pembahasan	124
BAB V.....	130
PENUTUP.....	130
A. Kesimpulan	130
B. Implikasi.....	130
C. Saran.....	131

DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN	135

ABSTRAK

Salsa Defa Nurindri. 2023. 196151061. Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA/SMK Edisi Kurikulum Merdeka Terbitan Kemendikbud. Skripsi. Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Adab dan Bahasa, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Afiati Handayu Diyah Fitriyani, S.Pd, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kelayakan isi buku teks pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA/SMK edisi kurikulum merdeka terbitan kemendikbud. Dalam penyajian isi buku teks yang diterbitkan oleh kemendikbud ini apakah sudah sesuai dengan kurikulum terbaru yakni kurikulum merdeka dan keakuratan materi. Selain itu, kesesuaian bahasa dengan perkembangan siswa terkait dengan bahasa atau istilah yang terdapat pada buku teks berpengaruh terhadap kualitas buku teks. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis isi (content analysis). Sumber data dalam penelitian ini berupa buku teks pelajaran bahasa Indonesia dan informan guru bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan simak catat. Triangulasi sumber data dan triangulasi teori digunakan sebagai uji validitas data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif. Hasil penelitian ini menggunakan teori dari Badan Standar Nasional Pendidikan. Menunjukkan bahwa kelayakan isi buku teks pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA/SMK Edisi kurikulum merdeka terbitan kemendikbud ini secara keseluruhan meliputi keakuran materi, keluasan materi dan kesesuaian materi sudah cukup layak. kelengkapan materi mendapat nilai dengan prosentase kelayakan 72,22% (layak) sedangkan penilaian kesesuaian materi mendapat nilai dengan prosentase kelayakan 75,00% (layak). Bahasa yang digunakan secara keseluruhan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, hanya terdapat beberapa kata yang belum sesuai dan masih wajar. Penyampaian gagasan dan materi sudah runtut sehingga mudah dipahami oleh siswa.

Kata Kunci: Kelayakan Isi, Bahasa, Buku Teks.

ABSTRACT

Salsa Defa Nurindri. 2023. 196151061. Analysis of the feasibility of the contents of Indonesian language textbooks for class XI SMA/SMK independent curriculum published by the ministry of education and culture. Thesis. Indonesian language tadaris study program, etiquette and language faculty. Raden Mas Said State Islamic University Surakarta.

Supervisor : Afiati Handayu Diyah Fitriyani, S.Pd, M.Pd.

The study aims to describe the feasibility of the content of Indonesian language textbooks for class XI SMA/SMK curriculum independent editions published by the ministry of education and culture. In presenting the contents of the textbooks published by the ministry of education and culture, is it in accordance with the latest curriculum, namely the independent curriculum and the accuracy of the material. Besides that. The suitability of language with student development is related to the language or terms contained in textbooks. The method used in this study is to use a qualitative approach to the type of (content analysis). Sources of data in this study were Indonesian language teacher informants. Data collection techniques use documentation and note taking. Triangulation of data sources and triangulation of theory is used to test the validity of the data. The analysis technique used is interactive analysis. The results of this study use the theory from the National Education Standards Agency. Shows that the feasibility of the contents of the Indonesian language textbooks for class XI SMA/SMK. The completeness of the material gets a score with a percentage of eligibility 72,22% (decent) while the suitability assessment of the material gets a score with a percentage of eligibility 75,00% (decent). The language used as a whole is in accordance with the level of development of students, there are only a few words that are not appropriate and are still reasonable. The delivery of ideas and material is coherent so that students can easily understand it.

Keywords: Feasibility of content, Language, Textbooks.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Waktu Penelitian.....	38
Tabel 3.2 Presentase Waktu Penelitian.....	45
Tabel 4.1 Kesesuaian Materi Capaian Pembelajaran pada Kurikulum.....	52
Tabel 4.2 Hasil Penilaian Kelayakan Isi Buku Teks oleh Peneliti.....	58
Tabel 4.3 Hasil Penilaian Kelayakan Bahasa Buku Teks oleh Peneliti.....	71
Tabel 4.4 Hasil Penilaian Kelayakan Isi Buku Teks oleh Guru 1.....	74
Tabel 4.5 Hasil Penilaian Kelayakan Bahasa oleh Guru 1.....	78
Tabel 4.6 Hasil Penilaian Kelayakan Isi Buku Teks oleh Guru 2.....	90
Tabel 4.7 Hasil Penilaian Kelayakan Bahasa Buku Teks oleh Guru 2.....	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	36
Gambar 4.1 Sampul Buku Bahasa Indonesia.....	50
Gambar 4.2 Membuat Poster hal.27.....	61
Gambar 4.3 Teks Argumentasi hal.7.....	62
Gambar 4.4 Materi Vlog Buku Teks hal.45.....	63
Gambar 4.5 Materi Vlog Buku Teks hal.43.....	63
Gambar 4.6 Materi Membaca Teks Berita hal.43.....	64
Gambar 4.7 Struktur dan Unsur Teks Berita hal.37.....	64
Gambar 4.8 Link Vlog Teks Berita hal.43.....	65
Gambar 4.9 Link Vlog hal.46.....	65
Gambar 4.10 Membaca Teks Berita hal.39.....	66
Gambar 4.11 Menulis Cerita Pendek hal.82-83.....	67
Gambar 4.12 Resensi Cerita Pendek hal.83.....	67
Gambar 4.13 Menulis Cerpen dan Resensi hal.82-23.....	68
Gambar 4.14 Unsur Instrinstik Cerita Pendek hal.74.....	68
Gambar 4.15 Peristiwa Sejarah Indonesia hal.55.....	69
Gambar 4.16 Kosa Kata Bahasa Indonesia hal.63.....	69
Gambar 4.17 Kegiatan 2 Cerita Pendek hal.57.....	70
Gambar 4.18 Tema dan Pesan Cerita Pendek hal.97.....	71
Gambar 4.19 Musikalisasi Puisi hal177.....	71
Gambar 4.20 Materi Tema dan Pesan Cerita Pendek hal. 95.....	72
Gambar 4.21 Membaca Puisi hal.103.....	73

Gambar 4.22 Cerita Pendek hal.96-103.....	73
Gambar 4.23 Mengenal Unsur Puisi hal.104.....	74
Gambar 4.24 Menulis Naskah Drama hal.133.....	75
Gambar 4.25 Mempersiapkan Pertunjukkan Drama hal.148-152.....	75
Gambar 4.26 Unsur Pembangunan Pertunjukkan Drama hal.130.....	76
Gambar 4.27 Pertunjukkan Drama hal.125.....	77
Gambar 4.28 Cerita Pendek hal.141-146.....	77
Gambar 4.29 Adegan Naskah Drama hal.147.....	78
Gambar 4.30 Materi Awal Bab 6 hal.163.....	79
Gambar 4.31 Teks 1 hal.165-168.....	80
Gambar 4.32 Menjawab Pertanyaan hal.196-198.....	81
Gambar 4.33 Membaca Karya Ilmiah hal.164.....	81
Gambar 4.34 Temuan Bahasa atau Istilah Bab 1.....	85
Gambar 4.35 Temuan Bahasa atau Istilah Bab 2.....	85
Gambar 4.36 Temuan Bahasa atau Istilah Bab 3.....	86
Gambar 4.37 Temuan Bahasa atau Istilah Bab 4.....	86
Gambar 4.38 Temuan Bahasa atau Istilah Bab 6.....	86
Gambar 4.39 Teks Argumentasi hal. 8.....	90
Gambar 4.40 Teks Argummentasi hal.9.....	90
Gambar 4.41 Struktur dan Unsur hal.37.....	92
Gambar 4.42 Link Video.....	92
Gambar 4.43 Cerita Pendek.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Kelayakan Isi Peneliti.....	59
Lampiran 2 : Instrumen Kelayakan Bahasa Peneliti.....	84
Lampiran 3 : Instrumen Kelayakan Isi Guru 1.....	88
Lampiran 4 : Instrumen Kelayakan Bahasa Guru 1.....	104
Lampiran 5 : Instrumen Kelayakan Isi Guru 2.....	106
Lampiran 6 : Instrumen Kelayakan Bahasa Guru 2.....	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Materi dalam pembelajaran disekolah terangkum dalam sebuah buku yang dikenal dalam sebutan buku teks. Chambliss dan Calfee (1998), seperti yang dikutip oleh Mansur Muslich, Buku teks adalah alat bantu siswa dalam proses pembelajaran dari hal-hal yang dibaca. Untuk itu, buku teks mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran di sekolah guna mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan buku teks merupakan usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan karena buku teks sebagai salah satu sumber belajar siswa, untuk itu buku teks yang digunakan harus mempunyai kualitas yang baik. Buku teks sebagai sumber pembelajaran utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti dan dinyatakan layak oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang digunakan pada satuan pendidikan (Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016).

Berkenaan dengan pentingnya buku teks dalam proses pembelajaran mengacu pada kurikulum. Untuk itu, sebagai guru perlu mengkaji buku teks yang akan digunakan dalam pembelajaran. Buku teks yang digunakan harus memenuhi standar mutu, baik dilihat dari segi kurikulum maupun teori-teori ilmu yang relevan. Buku teks dapat dikatakan layak pembelajaran apabila memenuhi standar mutu dari Badan Standar Nasional Pendidikan. Buku teks yang berkualitas menurut Badan Standar Nasional Pendidikan wajib memenuhi empat aspek, yakni aspek kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, kelayakan

grafik, dan kelayak isi. Pengukuran kelayakan atau kualitas buku teks telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan(Permendikbud, 2016). Buku teks merupakan buku pelajaran yang ditunjukan oleh siswa pada jenjang tertentu, memuat materi yang telah disusun secara sistematis oleh pakar dibidangnya serta penyusunannya mengikuti standar pendidikan nasional sehingga diharapkan mampu menunjang dan memudahkan pembelajaran.

Pemilihan buku teks hendaknya disesuaikan dengan kurikulum yang sudah ditetapkan. Kurikulum adalah program pendidikan yang memuat berbagai materi dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan, dan diselenggarakan menurut standar yang telah ditetapkan dan dijadikan pedoman bagi proses pembelajaran oleh pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum mencakup semua program yang dilaksanakan untuk mendukung proses pembelajaran. Program-program yang dilemparkan tidak hanya bersifat tetap dari segi administrasi, tetapi juga mencakup keseluruhan yang digunakan dalam proses pembelajaran (Dakir.2004). Secara sederhana Capaian Pembelajaran diartikan sebagai kompetensi belajar yang harus dicapai siswa pada setiap mata pelajaran di satuan pendidikan dasar dan menengah. Capaian Pembelajaran mencakup berbagai kompetensi dan mata pelajaran, yang disusun secara komprehensif dalam bentuk narasi. Di sisi lain, kurikulum sekolah penggerak tidak ada istilah KI dan KD, tetapi diganti dengan capaian pembelajaran, dan ada juga buku teks tersendiri.

Dengan demikian, kedudukan buku teks dalam proses pembelajaran merupakan salah sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam

kurikulum. Pakar pendidikan mengemukakan bahwa pendidikan harus mendapatkan pertimbangan untuk kemajuan sistem itu sendiri. Sejalan dengan penerapan kurikulum merdeka, untuk mempermudah proses pembelajaran diperlukan buku teks sehingga kompetensi siswa dapat tercapai seperti yang diharapkan. Dari hal tersebut, sekolah memiliki fungsi sebagai pendidikan formal yang dapat mengembangkan potensi diri pada siswa (Mundiri,2018). Untuk itu, pemerintah dalam hal ini kemendikbud berupaya untuk mengelola buku teks kurikulum merdeka yang berkualitas. Tujuan adanya buku teks adalah memudahkan guru dalam menyampaikan dan menyediakan materi pembelajaran yang baik untuk siswa. Sedangkan fungsi buku teks untuk mengantarkan pembaca dalam memahami isi dengan adanya sarana-sarana khusus, seperti skema, gambar, ilustrasi, dan menyediakan metode untuk memahami materi konsep yang mampu menarik minat siswa untuk mempelajarinya.

Buku teks selalu dikaitkan dengan kurikulum sehingga hubungan itu terasa saling menunjang antara satu dengan yang lainnya. Untuk itu, kelayakan isi pada buku teks telah ditetapkan BNSP (Badan Standar Nasional Pendidikan) diuraikan dalam standar isi nasional pendidikan. Hal tersebut diperkuat dalam Permendikbud (2016) bahwa standar isi memberikan kerangka konseptual tentang kegiatan belajar dan pembelajaran yang diturunkan dari tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi. Selain kelayakan isi, dalam buku teks yang baik harus memperhatikan keterbacaan atau kelayakan bahasa dalam buku teks. Dengan penggunaan bahasa yang baik dan benar maka akan

mempermudah siswa dalam memahami buku teks yang dipelajari. Selain itu, melalui bahasa, maka informasi atau pesan dari penulis kepada pembaca akan diterima dengan baik. Oleh karena itu, standar layak buku teks sekiranya sangat penting untuk diperhatikan.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Permendiknas RI) No. 2 Tahun 2008 tentang buku Pasal 4 Ayat 1 disebutkan bahwa “Buku teks pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dinilai kelayakan pakainya terlebih dahulu oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) sebelum digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar. Untuk itu, dalam pengukuran kelayakan buku teks di SMA/SMK harus diperhatikan aspek-aspek penting, yaitu kesesuaian isi dengan kurikulum yang sedang berlaku dan kesesuaian bahasa dengan perkembangan peserta didik. Apabila buku teks yang digunakan kesesuaian isi dengan kurikulumnya rendah maka kompetensi yang diharapkan akan sulit untuk tercapai.

Sejak Indonesia merdeka hingga saat ini banyak mengalami pergantian kurikulum, agar satuan pendidikan dalam melakukan proses pembelajaran menyesuaikan dengan perubahan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pergantian kurikulum menjadi atas dasar kebutuhan dan tuntutan baik siswa sebagai pengguna lulusan maupun satuan pendidikan sebagai institusi yang melahirkan produk lulusan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim meluncurkan gerakan “Merdeka Belajar”, yaitu kemerdekaan dalam berpikir. Tujuan merdeka belajar adalah agar para guru siswa serta orang tua bisa mendapatkan suasana yang menyenangkan (Media Indonesia, 2019).

Untuk itu, tujuan utama dari perubahan kurikulum adalah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Oleh karena itu, perubahan kurikulum menjadi suatu keharusan bagi setiap institusi pendidikan dalam upaya mencari jalan keluar menuju pendidikan yang berkualitas yang dapat menghasilkan lulusan yang inovatif, kreatif, kritis serta mempunyai karakter kepribadian yang bertanggung jawab. Namun, sayangnya dalam dunia pendidikan Indonesia saat ini, masih banyak buku teks yang bermasalah mulai dari konten (muatan) materi yang memuat konten pornografi, sara, dan ideologi kewarganegaraan yang salah ([@kompasiana.com](https://www.kompasiana.com)). Perubahan kurikulum mempengaruhi buku teks di sekolah. Selain itu, terdapat berbagai permasalahan seperti kesalahan isi dan bahasa pada buku teks. Contoh permasalahan buku teks yang memuat materi Kurikulum 2013 SMA/SMK. Ditemukan mengenai kritikan terhadap buku teks berasal dari guru, yaitu pada buku teks Bahasa Indonesia untuk Kelas X SMA/SMK (2014). Buku tersebut dikritik memiliki kedalaman materi yang dangkal, keruntutan materi yang tidak mudah diikuti, bahasa yang digunakan terlalu rumit, dan ketidaksesuaian antara wacana dan gambar. Demikian pula dengan siswa yang mengeluhkan tentang contoh soal yang kurang dapat dipahami, dan penggunaan buku yang membingungkan. Salah satu contoh kritik tentang buku teks yang disampaikan adalah pada materi teks prosedur, materi yang disajikan hanya berupa teks berisi petunjuk-petunjuk sederhana, tanpa dikaitkan dengan konteks pendidikan (Wijayanti, Zulaeha, dan Rustono 2015:96). Apabila hal tersebut dapat diperbaiki, maka aspek kedalaman materi ajar akan terpenuhi dalam buku teks.

Buku teks untuk SMA/SMK Kelas XI Kurikulum Merdeka mengandung nilai-nilai Pancasila yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Selain itu, semangat kurikulum merdeka yang menekankan pada penguatan karakter, penguatan literasi digital dan penguatan keterampilan 4C (*Critical thinking, creativity, collaboration, dan communication*). Profil Pelajar Pancasila terintegrasi dalam tiap kegiatan dan praproyek. Keunggulan dalam buku ini selain memuat hal di atas terdapat petunjuk penggunaan buku yang berisi: tujuan pembelajaran, lintas media (konten digital yang dapat diakses dengan memindai QR Code), kegiatan siswa (kelompok/ individu), rangkuman (audio pembelajaran dengan memindai QR Code), latihan soal akhir bab (standar HOTS), soal model AKM (Asesmen Kompetensi Minimum), praproyek, refleksi (Remedial dan Pengayaan), dan capaian pembelajaran (menyimak, membaca dan memirsas, berbicara dan mempresentasikan, dan menulis). Beberapa keunggulan buku inilah yang menjadikan salah satu faktor mengapa memilih dan menggunakan buku terbitan kemendikbud ini sebagai buku pendamping.

Peneliti memilih buku teks pelajaran bahasa Indonesia tentu dengan pertimbangan. Buku terbitan Kemendikbud dengan judul "Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia" untuk SMA/SMK Kelas XI Kurikulum Merdeka, sebagai buku teks yang akan dianalisis karena buku ini merujuk pada kurikulum merdeka, artinya masih jarang buku dengan kurikulum baru yang diterbitkan sehingga perlu diketahui kelayakan isi buku tersebut. Penyajian

pada isi buku teks yang diterbitkan oleh kemendikbud apakah sudah sesuai dengan kurikulum terbaru yakni kurikulum merdeka dan berdasarkan keakuratan materi. Selain itu, mengenai pemakaian bahasa dalam buku teks sangat berpengaruh bagi siswa. Untuk itu, kesesuaian bahasa dengan perkembangan siswa terkait dengan bahasa atau istilah yang terdapat pada buku teks berpengaruh terhadap kualitas buku teks.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Kualitas Isi Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/SMK Kelas XI Edisi Kurikulum Merdeka Terbitan Kemendikbud*”. Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka menghasilkan buku teks yang berkualitas dan layak digunakan sesuai dengan yang diharapkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah kelayakan isi yang terdapat pada buku teks pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA/SMK Edisi Kurikulum Merdeka Terbitan Kemendikbud?
2. Bagaimakah kelayakan bahasa yang terdapat pada buku teks pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA/SMK Edisi Kurikulum Merdeka Terbitan Kemendikbud?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kelayakan isi yang terdapat pada buku teks pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA/SMK Edisi Kurikulum Merdeka Terbitan Kemendikbud?
2. Mendeskripsikan kelayakan bahasa yang terdapat pada buku teks pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA/SMK Edisi Kurikulum Merdeka Terbitan Kemendikbud?

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang jelas bagi pembaca. Terdapat dua manfaat dalam penelitian ini, yakni:

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan dari penelitian ini dapat menambah dan memperluas ilmu pengetahuan dalam bidang kajian buku teks bahasa Indonesia, kelayakan isi yang ada dalam buku teks bahasa Indonesia. Selain itu dapat mengembangkan teori penilaian terhadap kelayakan bahan ajar buku teks.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Diharapkan dari penelitian ini dapat digunakan oleh guru dalam memahami kelayakan isi buku teks yang berkualitas untuk dijadikan

sebagai media pembelajaran; sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan bahan ajar atau buku teks yang akan digunakan dalam pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Diharapkan agar siswa memiliki sikap kritis dalam menyikapi segala sesuatu yang terdapat dalam buku teks. Sebagai bahan membandingkan dan pemilihan sumber belajar yang akan digunakan. Sebagai media pendamping utama dalam kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini dapat memotivasi untuk melakukan penelitian yang sama sehingga dapat menghasilkan analisis baru dan meningkatkan kualitas pendidikan.

d. Bagi Penerbit

Diharapkan dapat menjadikannya bahan pertimbangan untuk mencetak buku berikutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI, KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Landasan Teori

1. Pengertian Buku Teks

Buku teks merupakan salah satu instrumen penting dalam proses pembelajaran. Buku teks termasuk media guna tercapainya tujuan pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Buku berasal dari kata *Biblio* (Yunani), *Bibliotec* (Jerman), *Bibliothèque* (Prancis), dan *Bibliotecha* (Spanyol/ Portugis) yang berarti pustaka, buku. Ensiklopedia menjelaskan dalam arti luas yakni buku berarti mencakup semua tulisan dan gambar yang ditulis dan dilukiskan atas segala macam lembaran papiru (sejenis kertas yang terbuat dari bahan-bahan rumput yang berasal dari sekitar sungai Nil, yang dihaluskan dan difungsikan sebagai alat tulis), lontar, perkamen dan kertas dengan segala bentuk; berupa gulungan, dilubangi dan diikat dengan dijilid muka belakangnya dengan kulit, kain, karton, dan kayu. Sejalan dengan pengertian diatas menurut Soeatminah dalam buku Wiji Suwarno menyatakan bahwa “buku adalah wadah informasi berupa lembaran kertas yang dicetak, dilipat, dan diikat menjadi satu pada punggungnya serta diberi sampul”. Kedua pernyataan diatas merupakan pengertian buku secara fisiknya (Reni Anggraeni, 2018:293).

Buku teks adalah sumber pembelajaran untuk mencapai sebuah capaian pembelajaran. Pengertian di atas merupakan definisi dari buku teks menurut Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013. Sejalan dengan pengertian di atas menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 8 Tahun 2016 tentang buku yang digunakan oleh satuan pendidikan buku teks merupakan perangkat operasional utama atas pelaksanaan kurikulum dan buku non teks pelajaran merupakan sarana pendukung untuk memfasilitasi pelaksanaan, penelitian, dan pengembangan pembelajaran bagi peserta didik dan pendidik sehingga layak digunakan dalam satuan pendidikan (Permendikbud, 2016).

Menurut Muslich yang dikutip dari Suharsono (2020:452) buku teks adalah alat bantu peserta didik untuk memahami dan belajar dari hal-hal yang dibaca dan untuk memahami dunia, oleh karena itu buku teks disusun untuk menunjang program pembelajaran, tidak terkecuali dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan menurut Prastowo yang dikutip dari Su'uidah (2016:1744) buku teks pelajaran merupakan buku yang berisi ilmu pengetahuan, dikembangkan berdasarkan kompetensi dasar pada kurikulum dan digunakan oleh siswa untuk belajar. Pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 11 tahun 2005 juga dijelaskan bahwa buku teks pelajaran digunakan sebagai acuan wajib oleh siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas disimpulkan bahwa buku teks adalah sebuah acuan yang digunakan oleh siswa dan guru dalam proses pembelajaran sebagai alat bantu untuk menunjang program pendidikan. Buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu untuk maksud-maksud dan tujuan intruksional, yang dilengkapi dengan sarana pengajaran yang sesuai dan mudah dipahami oleh siswa dan guru sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran

2. Isi Buku Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka

Buku teks yang berjudul “Cerdas Cergas Berbahasa Indonesia” edisi revisi 2021 disusun oleh Heny Marwati K. Waskitaningty, dkk. Buku ini diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Komplek Kemendikbud di Jaksel tahun 2021. Adapun struktur buku yaitu; kata pengantar, prakata, daftar isi (bab 1: teks argumentasi, bab 2: teks berita, bab 3: cerita pendek, bab 4: puisi, bab 5: drama, bab 6: karya ilmiah), petunjuk penggunaan buku, capaian pembelajaran, ujian capaian pembelajaran akhir tahun, informasi pelaku penerbitan, glosarium, daftar pustaka, indeks. Buku ini menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk model tatap muka. Di dalam buku ini siswa akan menemukan gambar-gambar sebagai penanda kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

3. Buku Teks dan Kurikulum

Menurut Tarigan (dalam Mardiana, 2018:66-67), terdapat empat kemungkinan atas buku teks dan kurikulum, yaitu:

1. Kurikulum Mendahului Buku Teks

Pendapat umum dianggap paling logis-nalar yaitu kurikulum mendahului buku teks. Setelah kurikulum ditetapkan oleh Kemendikbud, para pengarang menulis buku yang relevan dengan kurikulum. Dalam hal ini buku teks benar-benar menunjang kurikulum yang berlaku.

2. Buku Teks Mendahului Kurikulum

Buku teks dijadikan dasar, landasan, dan pedoman penyusunan kurikulum. Penulis buku teks ditugaskan sebagai penyusun kurikulum agar yang bersangkutan dapat menerjemahkan idenya pada kurikulum. Bila hal ini terjadi maka buku teks dan kurikulum sejalan saling menunjang.

3. Buku Teks dan Kurikulum Serentak

Penyusunan buku teks bersamaan dengan kurikulum. Dalam proses penyusunan memang ada dua kemungkinan. Pertama, kurikulum disusun lebih dahulu daripada buku teks. Kedua, berdasarkan buku teks tertentu disusun kurikulum. Bila cara ini digunakan maka antara

kurikulum dan buku teks terdapat hubungan erat.

4. Buku Teks dan Kurikulum Lahir Sendiri-Sendiri

Buku teks dan kurikulum tidak ada pertemuan. Disusun tersendiri kemudian diterbitkan atau mungkin mendahului atau sesudah adanya kurikulum yang berlaku. Dengan kata lain, buku teks dan kurikulum lahir sendiri-sendiri. Dalam situasi ini mengakibatkan pertentangan jika tidak ada persesuaian yang menjadikan saling menunjang, tidak satu arah, dan tidak ada tujuan. Bila ini terjadi maka keberadaan buku teks terasa tidak ada gunanya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perubahan kurikulum terjadi atas dasar kebutuhan dan tuntutan baik masyarakat sebagai pengguna lulusan maupun satuan pendidikan sebagai institusi yang melahirkan produk lulusan. Tujuan utama dari perubahan Kurikulum untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang ada pada satuan pendidikan. Peningkatan kualitas pembelajaran akan mendorong kualitas lulusan pendidikan pada umumnya. Oleh karena itu, perubahan kurikulum menjadi suatu keharusan bagi setiap institusi pendidikan dalam upaya mencari jalan keluar menuju pendidikan yang berkualitas yang dapat menghasilkan lulusan yang inovatif, kreatif, kritis serta memiliki karakter kepribadian yang bertanggung jawab. Dengan kurikulum yang baik dapat menjadikan pedoman bagi satuan pendidikan, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan.

4. Kriteria Buku Teks yang Berkualitas

Salah satu cara untuk mengetahui dan mendapatkan buku teks yang berkualitas dan dapat digunakan dalam proses belajar mengajar adalah dengan cara menganalisis sekaligus menilai buku teks itu sendiri. Buku teks memiliki peranan penting bagi guru dan peserta didik karena dapat dijadikan sarana penunjang guru untuk menyampaikan materi dan membantu belajar peserta didik dalam memahami materi ajar. Menurut Green dan Petty (dalam Tarigan dan Tarigan, 2009: 20-21) mengungkapkan ada sepuluh butir-butir yang harus dipenuhi oleh buku teks agar tergolong berkualitas tinggi, yaitu:

- a. Buku teks menarik minat peserta didik yang menggunakannya.
- b. Buku teks memberi motivasi kepada peserta didik.
- c. Buku teks membuat ilustrasi yang menarik.
- d. Buku teks mempertimbangkan aspek-aspek linguistik sehingga sesuai dengan kemampuan peserta didik.
- e. Buku teks mempunyai hubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya. Sehingga semuanya merupakan suatu kebulatan yang utuh.
- f. Buku teks dapat menstimulasi, merangsang aktivitas-aktivitas pribadi peserta didik.

- g. Buku teks dengan sadar dan tegas menghindari konsep-konsep yang samar-samar dan tidak biasa, supaya tidak membingungkan.
- h. Buku teks mempunyai sudut pandangan atau "*point of view*" (sudut pandang) yang jelas.
- i. Buku teks mampu pemantapan, penekanan, pada nilai-nilai anak dan orang dewasa.
- j. Buku teks harus menghargai perbedaan pribadi peserta didik.

Menurut Tarigan dan Tarigan (2009: 22-23) mengemukakan sebelas butir faktor penentu kualitas buku teks, yaitu :

a. Sudut Pandangan (*point of view*)

Buku teks harus mempunyai landasan, prinsip, dan sudut pandang tertentu yang melandasi buku teks secara keseluruhan. Sudut pandangan ini dapat berupa teori dari ilmu jiwa, bahasa.

b. Kejelasan Konsep

Buku teks harus mempunyai landasan, prinsip, dan sudut pandang tertentu yang melandasi buku teks secara keseluruhan.

c. Relevan dengan Kurikulum

Buku teks ditulis untuk digunakan di sekolah. Sekolah mempunyai kurikulum. Oleh karena itu, tidak ada pilihan lain bahwa buku teks harus relevan dengan kurikulum yang berlaku.

d. Menarik Minat

Buku teks ditulis untuk peserta didik. Oleh karena itu, penulis

buku teks harus mempertimbangkan minat-minat peserta didik pemakai buku teks tersebut.

e. Menumbuhkan Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif yang mempunyai arti daya pendorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi diartikan sebagai penciptaan kondisi yang ideal sehingga seseorang ingin, mau, dan senang mengerjakan sesuatu.

f. Menstimulasikan Aktivitas Peserta Didik

Buku teks yang baik ialah buku teks yang merangsang, menantang, dan menggiatkan aktivitas peserta didik.

g. Ilustratif

Buku teks harus disertai dengan ilustrasi yang mengena dan menarik. Ilustrasi yang cocok pastilah memberikan daya penarik tersendiri serta memperjelas hal yang dibicarakan.

h. Buku Teks Harus Dimengerti oleh Pemakaiannya

Buku teks harus dimengerti oleh pemakainya, yaitu harus dimengerti oleh siswa. Pemahaman harus didahului oleh komunikasi yang tepat. Faktor utama yang berperan di sini adalah bahasa. Bahasa buku teks haruslah :

- a) Sesuai dengan bahasa siswa agar mudah dipahami pada saat pembelajaran.
- b) kalimat-kalimatnya efektif.
- c) Sederhana.

- d) Sopan.
- e) Menarik untuk dibaca oleh pembacanya.
- i. Menunjang Mata Pelajaran Lain

Buku teks Bahasa Indonesia, misalnya, menunjang mata pelajaran Bahasa Indonesia juga menunjang mata pelajaran lain. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, pengetahuan peserta didik dapat bertambah dengan soal-soal sejarah, ekonomi, matematika, geografi, kesenian, olahraga, dan lain sebagainya.

- j. Menghargai perbedaan individu

Buku teks yang baik tidak membesar-besarkan perbedaan individu tertentu. Perbedaan dalam kemampuan, bakat, minat, ekonomi, sosial, budaya setiap individu tidak dipermasalahkan tetapi diterima sebagaimana adanya.

- k. Memantapkan nilai-nilai

Buku teks yang baik berusaha untuk memantapkan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Uraian-uraian yang menjurus kepada penggoyahan nilai-nilai yang berlaku pantas dihindarkan.

Dapat disimpulkan bahwa buku teks berkaitan erat dengan kurikulum yang berlaku. Buku teks yang baik harus relevan dan menunjang pelaksanaan kurikulum. Kriteria buku teks yang berkualitas mengacu kepada tujuan agar buku teks mudah dipahami oleh siswa. Untuk itu, penulis ganti istilahnya menjadi komunikatif. Sedangkan mengenai urutannya disusun seperti berikut: titik

pandang (*point of view*), kejelasan konsep, relevansi, minat, motivasi, menstimulasi aktivitas, ilustrasi, komunikatif, menunjang pelajaran lain, menghargai perbedaan, individu, dan memantapkan nilai-nilai.

5. Fungsi Buku Teks

Buku teks merupakan sarana penting bagi penyediaan dan pemenuhan pengalaman yang tidak langsung dalam jumlah yang besar. Buku teks mempunyai beberapa fungsi yaitu buku teks mencerminkan suatu sudut pandangan, menyediakan suatu sumber yang teratur rapi dan bertahap, menyajikan pokok masalah yang kaya dan serasi, menyediakan aneka metode dan sarana pengajaran, menyajikan fiksasi awal bagi tugas dan latihan, serta menyajikan sumber bahan evaluasi dan remedial.

Buku teks mempunyai banyak fungsi, salah satu fungsi buku teks bagi siswa adalah untuk bahan referensi dalam proses pembelajaran. Jadi, isi dalam buku teks diharapkan serinci-rincinya sesuai kemampuan dan diperlukan bahasa yang mudah dimengerti bagi pembacanya tetapi tetap mengikuti kaidah bahasa yang benar.

Menurut Mansur yang dikutip dari Faridah (2018:17) buku teks memiliki beberapa fungsi dan tujuan, yaitu:

- a. Sarana pengembang bahan dan program dalam kurikulum pendidikan.
- b. Sarana pemerlancar tugas akademik guru.
- c. Sarana pemerlancar tercapainya tujuan pembelajaran.

- d. Sarana pemerlancar efisiensi dan efektifitas kegiatan pembelajaran.

Pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 2 tahun 2008 Pasal 1 Ayat 3 dijelaskan bahwa buku teks pelajaran pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi yang selanjutnya disebut buku teks. Buku teks adalah sebuah buku yang digunakan sebagai satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka meningkatkan keimanan, ketaqwaan, akhlak mulia dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis, dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar pendidikan nasional.

Menurut Seguin yang dikutip dari Mudzakir (2010:5) menyatakan bahwa buku teks diorganisasikan secara khusus untuk mempermudah proses pembelajaran dengan 3 ciri utama yaitu:

- a. Pelajaran terstruktur dan terorganisasikan dalam bab-bab dan unit-unit.
- b. Konten isi pembelajaran (informasi, penjelasan, komentar, latihan-latihan praktik, rangkuman, dan evaluasi) disajikan secara teratur.
- c. Terdapat kemajuan pembelajaran yang mengarah kepada pembelajaran konsep baru yang didasarkan pada pengetahuan.

Dapat disimpulkan bahwa buku teks bagi siswa akan

berpengaruh terhadap kepribadiannya walaupun pengaruh itu tidak sama antara siswa satu dengan siswa yang lainnya. Dengan membaca buku teks, siswa akan terdorong untuk berpikir dan berbuat yang positif, misalnya memecahkan suatu masalah yang dilontarkan dalam buku teks. Menurut Musse dkk, bahwa pengaruh buku teks terhadap anak bisa dikelompokkan menjadi dua yaitu, dapat mendorong perkembangan yang baik, dan menghalangi perkembangan yang tidak baik.

Walaupun buku teks diperuntukkan bagi siswa, namun guru juga dapat memanfaatkannya. Pada saat memberikan pembelajaran kepada siswa, guru dapat mempertimbangkan apa yang tersaji dalam buku teks. Namun demikian, guru tetap memiliki kebebasan dalam memilih buku teks yang baik, mengembangkan, dan menyajikan materi pembelajaran. Semua itu merupakan wewenang dan tanggung jawab guru.

6. Ciri-ciri Buku Teks

Menurut Muslich (dalam Firdaus et al., 2014:51), ciri buku teks adalah sebagai berikut :

- a. Buku teks merupakan buku sekolah yang ditujukan bagi siswa pada jenjang pendidikan tertentu.
- b. Buku teks berisi bahan yang telah terseleksi.
- c. Buku teks selalu berkaitan dengan bidang studi atau mata pelajaran tertentu.

- d. Buku teks biasanya disusun oleh para pakar di bidangnya.
- e. Buku teks ditulis untuk tujuan instruksional tertentu.
- f. Buku teks biasanya dilengkapi dengan sarana pembelajaran.
- g. Buku teks disusun untuk menunjang program pembelajaran.

7. Komponen Penilaian Buku Teks

Indonesia memiliki suatu lembaga yang khusus mengurus standar pendidikan yaitu BSNP. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) merupakan lembaga yang mempunyai wewenang dalam menentukan kriteria dan seleksi terhadap kelayakan buku teks atau buku ajar pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Buku teks mempunyai peranan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran di sekolah yang berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Isi buku teks merupakan uraian materi tentang pokok bahasan yang sesuai dengan judul buku. Uraian materi dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif siswa. Untuk itu, dalam penyajian pada isi buku teks yang diterbitkan oleh kemendikbud apakah sudah sesuai dengan kurikulum terbaru yakni kurikulum merdeka dan berdasarkan keakuratan materi. Selain itu, mengenai pemakaian bahasa dalam buku teks sangat berpengaruh bagi siswa. Untuk itu, kesesuaian bahasa dengan perkembangan siswa terkait dengan bahasa atau istilah yang terdapat pada buku teks berpengaruh terhadap kualitas buku teks. Dengan demikian, peneliti akan menjelaskan masing-masing kriteria dari kelayakan buku teks sebagai berikut :

a. Isi

Isi buku teks merupakan alat pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 menjelaskan bahwa buku teks memiliki peranan penting karena berhubungan dengan kualitas sebuah pembelajaran untuk itu analisis kesesuaian isi buku teks menjadi sangat penting untuk kebenarannya. Melalui analisis kelayakan isi buku teks harus memenuhi beberapa unsur, yaitu kesesuaian isi dengan kurikulum terbaru yakni kurikulum merdeka dan keakuratan materi.

Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 1 ayat 23 menyebutkan bahwa buku teks adalah sumber pembelajaran untuk mencapai capaian pembelajaran pada kurikulum. Oleh karena itu, perubahan kurikulum menyebabkan pada kelayakan isi yang harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum merdeka dan keakuratan materi.

1) Tingkat Kesesuaian Capaian Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka.

Kesesuaian dengan capaian pembelajaran merupakan suatu kesesuaian materi yang terdapat pada buku teks dengan capaian pembelajaran yang ada pada kurikulum. Tarigan dan Tarigan

(1993: 22) menjelaskan bahwa buku teks yang berkualitas harus relevan dengan kurikulum. Buku teks ditulis untuk digunakan di sekolah. Sekolah mempunyai kurikulum, karena itu tidak ada pilihan lain bahwa buku teks harus relevan dengan kurikulum yang berlaku. Menurut Sitepu (2012: 20-21) bahwa dalam konteks yang lebih luas, buku teks pelajaran mengandung bahan belajar yang dapat memberikan kemampuan kepada siswa sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum serta merupakan tahapan dalam pencapaian tujuan pendidikan tingkat institusioanal dan tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, isi buku teks pelajaran merupakan penjabaran atau uraian dari materi pokok bahan belajar yang ditetapkan kurikulum. Dilihat dari isinya, buku teks pelajaran termasuk salah satu perangkat pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan dari kurikulum. Buku teks yang berstandar dapat dijadikan sebagai sarana atau sumber belajar untuk meningkatkan dan meratakan mutu pendidikan nasional. Untuk itu, isi materi pada buku teks dapat menjaga kebenaran dan keakuratan materi, kemutakhiran data dan konsep, serta dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Ditegaskan lagi dengan pendapat dari Musaddat, dkk (2011: 56) bahwa dalam pemilihan materi ajar atau buku teks ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Salah satunya tingkat

kesesuaian dengan kurikulum terkait dengan sajian materi atau isi buku teks ditinjau dari capaian pembelajaran.

Dalam hal ini, semua isi buku teks harus mengacu pada SK, KD, dan Indikator dalam GBPP kurikulum (jenjang kelas) yang berlaku. Materi atau buku yang baik adalah yang tingkat kesesuaiannya dengan kurikulum sangat tinggi. Misalnya, urutan penyajiannya mengikuti urutan yang dikehendaki kurikulum.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kesesuaian materi dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum merdeka terbagi menjadi dua poin penting yang *pertama*, kelengkapan materi dan yang *kedua*, keluasan materi. Untuk itu, buku teks yang berkualitas dilihat dari segi isinya adalah buku teks yang tingkat kesesuaian kurikulum tinggi, baik itu dari segi urutan penyajian maupun aspek kelengkapan materi pada buku teks. Aspek kelengkapan merupakan aspek yang menilai kelengkapan isi buku teks tersebut, apakah buku teks tersebut mencakup semua materi yang telah tercantum pada capaian pembelajaran karena pada umumnya penyusunan buku teks adalah kurikulum. Dari kurikulumlah sejumlah butir dasar penulisan buku teks (Tarigan dan Tarigan 1993: 46).

2) Keakuratan Materi

Keakuratan materi merupakan ketepatan materi atau

ketelitian materi yang dijabarkan di dalam sebuah buku teks pelajaran. Menurut Huda dan Restiyani (2020:143-149) menjelaskan bahwa keakuratan berarti ketelitian atau ketepatan, apabila dikaitkan dengan materi, maka keakuratan materi berarti ketetapan materi. Penelitian ini menggunakan indikator dari BSNP dalam buku Muslich yang menjelaskan bahwa materi yang terdapat dalam buku teks harus memuat penjelasan yang terkait akurasi konsep dan definisi, akurasi prinsip dan prosedur, akurasi fakta dan data, akurasi contoh dan kasus, akurasi gambar dan ilustrasi.

Dalam akurasi konsep dan definisi, materi yang disajikan dalam buku teks harus disajikan secara akurat untuk menghindari miskonsepsi yang dilakukan siswa. Konsep dan definisi harus dirumuskan secara tepat untuk tercapainya capaian pembelajaran. Akurasi prinsip adalah salah satu aspek yang digunakan untuk menyusun suatu teori dalam buku teks, prinsip yang ada dalam buku teks harus dirumuskan secara akurat sehingga tidak menimbulkan multi-tafsir (kata yang mempunyai banyak makna) bagi siswa. Akurasi prinsip yang disajikan dalam buku teks. Akurasi prosedur adalah langkah yang dilakukan untuk mencapai suatu sasaran tertentu, dan dirumuskan secara akurat sehingga siswa tidak melakukan kesalahan secara sistematis. Dalam akurasi contoh, fakta, dan konsep ilustrasi

harus disajikan secara akurat, dengan begitu siswa tidak hanya memahami pengetahuan secara verbal (hafalan). Akurasi soal, penguasaan siswa atas konsep, prinsip, prosedur harus dibangun dengan soal-soal yang disajikan secara akurat.

Menurut Suwirdjo (2018) bahwa kebenaran hubungan dengan informasi yang kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan, hal ini akan memberikan informasi teks yang memuat banyak informasi dengan peristiwa yang ditunjukkan dengan memberikan besar isi teks yang benar adanya yang dapat membuat informasi peristiwa kebaruan teori. Diperjelas oleh Suwanto (2015:21-22) Pada umumnya informasi teori yang mutakhir adalah kebenaran teori atau referensi yang digunakan. Umumnya referensi yang sudah digunakan lebih dari lima tahun diterbitkan dianggap kurang mutakhir.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa materi dalam buku teks harus disajikan secara akurat untuk menghindari miskonsepsi yang dilakukan oleh siswa. Secara umum, materi yang disajikan buku teks Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia yang telah memenuhi kriteria akurasi.

b. Bahasa

Bahasa digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan dari suatu orang kepada orang lain dengan menggunakan simbol- simbol. Menurut Sudaryono, bahasa adalah sarana komunikasi yang efektif walaupun tidak sempurna sehingga ketidaksempurnaan bahasa sebagai sarana komunikasi menjadi salah satu sumber terjadinya kesalahpahaman. Untuk itu, bahasa yang digunakan dalam buku teks haruslah lugas (apa adanya), tidak berbelit-belit, hanya mencantumkan penjabaran materi yang pokok, penting, dan yang perlu saja. Bahasa yang digunakan dalam buku teks harus diperhatikan dari berbagai kriteria kebahasaan. Melalui bahasa yang baik dan benar maka semua pesan dan informasi yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca dapat diterima dengan baik.

Indikator dalam penilaian kelayakan bahasa yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), adalah Kesesuaian bahasa dengan perkembangan siswa. Untuk itu, kesesuaian bahasa dengan perkembangan siswa terkait dengan bahasa atau istilah yang terdapat pada buku teks berpengaruh terhadap kualitas buku teks.

Indikator penggunaan bahasa dalam buku teks sesuai dengan perkembangan siswa diarahkan pada beberapa aspek yang harus dipenuhi, yaitu:

- 1) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual. Bahasa yang digunakan dalam buku teks harus sesuai dengan tingkat intelektual siswa yang berarti secara imajinatif dapat dibayangkan oleh siswa. Proses pembelajaran imajinatif merupakan suatu proses berpikir dan membayangkan suatu konsep dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran umum dan kerangka pemikiran sebelum disimbolkan dalam bentuk gambar, tulisan, tayangan, maupun karya-karya lainnya yang menarik. Dalam prosesnya, daya imajinatif yang dimaksudkan agar setiap tugas atau permasalahan yang diberikan oleh guru di kelas, siswa dapat menyelesaikan tugas yang telah diberikan dengan cara merangsang daya pikir agar menghadirkan sebuah solusi yang tepat dan tanggap.
- 2) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional. Bahasa yang digunakan dalam buku teks harus sesuai dengan kematangan sosial emosional siswa dengan ilustrasi yang menggambarkan konsep-konsep mulai dari lingkungan terdekat (lokal) sampai dengan lingkungan global.

Musdat, dkk (2011: 56) mempunyai kriteria yaitu kesesuaian dengan perkembangan siswa yang berdasarkan tingkat keterbacaan berhubungan dengan (1) panjang pendeknya kalimat dan tingkat kesulitan kata, (2) bentuk huruf, (3) ukuran huruf, (4) kesederhanaan pemilihan dalam penggunaan bahasa. Namun dalam hal ini, penulis hanya mengambil satu poin yaitu kesederhanaan pemilihan dalam penggunaan bahasa. Jadi, kesederhanaan dalam bahasa perlu diperhatikan karena sangat berpengaruh untuk siswa pada saat memahami isi tersebut.

Disimpulkan bahwa siswa pada jenjang pendidikan di SMA/SMK termasuk dalam usia remaja. Bahasa pada usia tingkat remaja ini merupakan bahasa yang telah berkembang yang artinya anak usia remaja banyak belajar dari lingkungannya. Oleh karena itu, bahasa pada usia remaja ini tidak lepas dari pengaruh lingkungan dimana ia tinggal. Mulai dari lingkungan keluarga, tempat tinggal, sekolah, dan terutama dari lingkungan pergaulannya. Untuk itu, pesan yang digunakan pada buku teks hendaknya menggunakan bahasa yang menarik, jelas, menggunakan kalimat efektif dan lazim dalam komunikasi tulis bahasa Indonesia (B.P Sitepu 2018: 120).

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam penelitian ini memiliki peran yang penting. Kajian pustaka memiliki fungsi sebagai perbandingan agar dapat digunakan

dalam mendalami objek kajian, serta mengetahui kedudukan atau relevansi penelitian yang dilakukan sekarang dengan hasil penelitian lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti telah mengkaji beberapa sumber tertulis yang ada kaitannya dengan penelitian diantaranya:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ishamah Istiqomah (2022) dalam skripsi yang berjudul "Analisis Kelayakan Isi dan Kebahasaan Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XII SMA/SMK Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018 Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan" Skripsi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis kelayakan isi dan kebahasaan buku teks bahasa Indonesia SMA/SMK kelas XII kurikulum 2013 edisi revisi 2018 penerbit kemendikbud. Penelitian ini menggunakan Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis isi (content analysis). Hasil dari penelitian ini sebagai berikut. Pertama, kelayakan isi buku teks bahasa Indonesia Kurikulum 2013 edisi revisi 2018 sangat layak digunakan dalam pembelajaran dengan persentase 84,09%. Kedua, kelayakan bahasa buku teks bahasa Indonesia Kurikulum 2013 edisi revisi 2018 sangat layak digunakan dalam pembelajaran dengan persentase 85,49%. Persamaan pada penelitian ini adalah menganalisis kualitas isi dan bahasa pada buku teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud. Perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian terdahulu menggunakan kurikulum 2013 terbitan kemendikbud,

sedangkan penelitian sekarang menggunakan kurikulum merdeka terbitan kemendikbud.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Indah Sari (2019) dalam skripsi yang berjudul "Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XI SMA/MA/SMK/MAK Edisi Revisi 2017: Analisis Isi, Bahasa, Dan Penyajian" Skripsi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan bahasa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif dan metode teoritis analisis isi. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa kelayakan isi dan kelayakan penyajian buku teks bahasa Indonesia kelas XI SMA edisi revisi 2017 kurang layak, sedangkan kelayakan bahasa buku teks bahasa Indonesia kelas XI SMA edisi revisi 2017 ini layak. Hal tersebut ditunjukkan dengan pemerolehan skornya, yakni kelayakan isi skornya 2,40, kelayakan bahasa skornya 3,34, dan kelayakan penyajian skornya 2,49. Berdasarkan skor tersebut, buku teks bahasa Indonesia kelas XI SMA edisi revisi 2017 ini tergolong dalam kategori kurang layak dalam aspek isi dan penyajian. Butir kelayakan isi yang mendapat skor terendah, yakni 1) kelengkapan materi, 2) kedalaman materi, dan 3) pengembangan wawasan kebhinekaan. Lalu butir kelayakan bahasa yang mendapat skor terendah, yakni kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik. Dan butir kelayakan penyajian yang mendapat nilai terendah, yakni 1) konsistensi sistematika penyajian, 2) merangsang daya imajinasi, kreasi, dan daya berpikir kritis peserta didik

(pengetahuan dan keterampilan), dan 3) bagian isi. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menganalisis Kelayakan Buku Teks Kelas XI SMA/SMK, sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah Objek Kajian Analisis penelitian terdahulu menggunakan analisis isi, bahasa dan penyajian sedangkan penelitian terbaru tanpa menggunakan penyajian.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Lalu Wahyudi Wirabhakti (2014) dalam skripsi yang berjudul "Analisis Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Aspek Kajian Isi, Bahasa, Penyajian, Dan Tampilan". Skripsi Pendidikan Bahasa Dan Seni, Universitas Mataram. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kualitas buku siswa bahasa Indonesia kelas X aspek kajian isi, bahasa, penyajian dan tampilan. Penelitian ini menggunakan studi pustaka metode yang digunakan adalah dokumentasi, dan teknik catat. Hasil dari penelitian ini pertama, Kualitas buku siswa bahasa Indonesia kelas X dari segi isi aspek kesesuaian materi dengan kurikulum mendapatkan status kurang lengkap karena dari 42 indikator hanya 29 indikator yang ada materi dalam buku sedangkan 13 indikator tidak memiliki materi dalam buku. Sedangkan aspek keaktualan materi mendapatkan status aktual. Kedua, kualitas buku siswa bahasa Indonesia kelas X kategori bahasa pada aspek ketepatan ejaan mendapatkan status kurang tepat dan aspek kebakuan kata mendapatkan status baik. Sedangkan pada aspek kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik mendapatkan status kurang baik. Ketiga, kualitas buku siswa bahasa Indonesia kelas X kategori penyajian aspek ada tidaknya rangkuman dan soal

latihan disetiap akhir bab mendapatkan status tidak baik. Keempat, kualitas buku siswa bahasa Indonesia kelas X kategori tampilan aspek penggunaan warna ilustrasi mendapatkan status tidak baik. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menganalisis Buku Teks Bahasa Indonesia, sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah Objek Kajian Analisis penelitian terdahulu menggunakan aspek isi, bahasa, tampilan dan penyajian sedangkan penelitian terbaru tanpa menggunakan aspek tampilan dan penyajian.

Keempat, Penelitian ini dilakukan oleh Aritonang Fordaus dan Tangson R. Pangaribuan (2021) dalam Jurnal yang berjudul "*Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Untuk SMA Kelas XII Berbasis Kurikulum 2013 Terbitan Kemendikbud*". Hasil analisis pada buku teks bahasa Indonesia SMA kelas XII edisi revisi 2018 penerbit Kementerian Pendidikan dan kebudayaan adalah sebagai berikut: (1) kelayakan isi buku teks bahasa Indonesia SMA kelas XII edisi revisi 2018 penerbit Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan adalah 90,7% dengan katagori sangat layak dan (2) kelayakan bahasa pada buku teks bahasa Indonesia kelas XII edisi revisi 2018 penerbit Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan adalah 93% dengan katagori sangat layak.

Kelima, Penelitian ini dilakukan oleh Husna Nadyatul dalam Jurnal yang berjudul "*Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas Kelas XI*". Menunjukkan hasil bahwa buku teks Bahasa Indonesia SMA kelas XI edisi revisi 2017 penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dari segi kelayakan isi sudah dikategorikan layak dengan persentase 83,6%. Isi buku tersebut sudah memuat materi yang sesuai

dengan kompetensi yang dicapai siswa. Dari aspek kesesuaian dengan SK dan KD serta keakuratan materi yang disajikan sudah sangat baik, meskipun dari aspek pendukung materi seperti kesesuaian dengan perkembangan dan contoh masih ternilai cukup baik.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian-penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis buku teks. Akan tetapi masih ada celah untuk melakukan penelitian lain berhubungan dengan kelayakan buku teks. Penelitian ini bersifat melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya. Perbedaannya dalam penelitian ini menganalisis kelayakan isi yang ada dalam buku teks dan objek penelitian ini merujuk pada buku terbitan kemendikbud yang mempunyai kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka. Kebermanfaatan dari penelitian ini yakni dapat menambah dan memperluas ilmu pengetahuan dalam bidang kajian buku teks bahasa Indonesia. Selain itu dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

C. Kerangka Berpikir

Menurut Admojo (2019:72) kerangka berpikir adalah bentuk kerangka yang menghubungkan dengan variabel menjadi konsep penelitian. Hal ini, mengaitkan penelitian sebelumnya untuk merelevansi dengan latar belakang penelitian sehingga dalam menulis metode penelitian kerangka pemikiran digunakan sebagai acuan awal dalam jalannya meneliti dan menganalisis kelayakannya. Selanjutnya, hal ini menjadi kriteria kerangka awal untuk menentukan bagaimana metode penelitian yang kemudian diajukan untuk

mempermudah fokus peneliti. Dasar penelitian ini membentuk kerangka secara awal dari latar belakang dan isi penulis dalam membangun rencana analisis diawal penelitian.

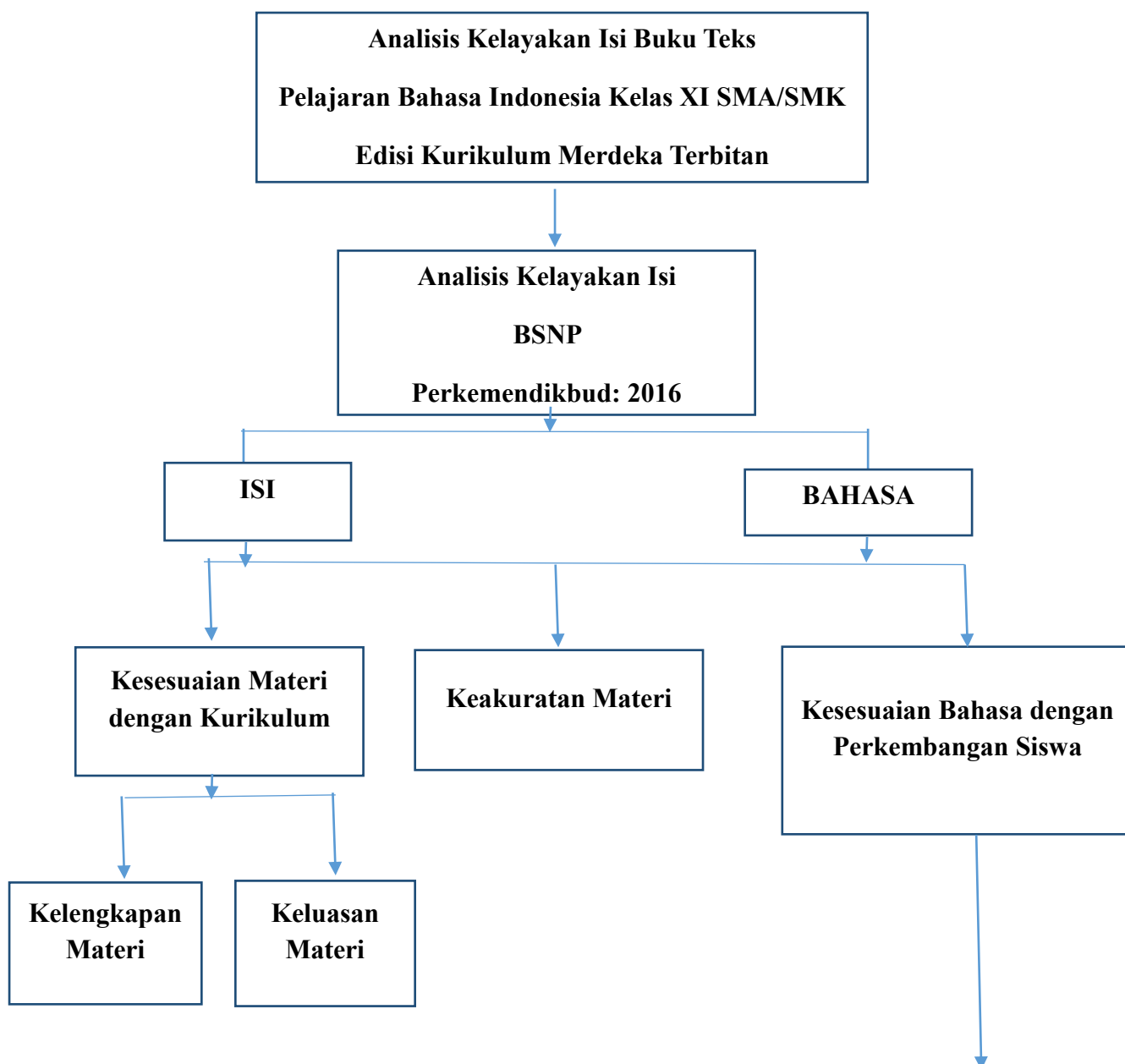
Penelitian ini berawal dari penggunaan buku teks sebagai sumber belajar bahasa Indonesia di SMA/SMK dengan kurikulum merdeka. Kemendikbud menerbitkan buku teks sebagai buku wajib yang digunakan dalam pembelajaran. Namun, masih diperlukan buku tambahan untuk memperkuat pemahaman siswa mengenai materi pelajaran. Buku yang diterbitkan oleh penerbit masih perlu dinilai apakah sudah layak digunakan atau tidak. Oleh karena itu, peneliti mengkaji kelayakan isi yang terdapat dalam standar penilaian BSNP.

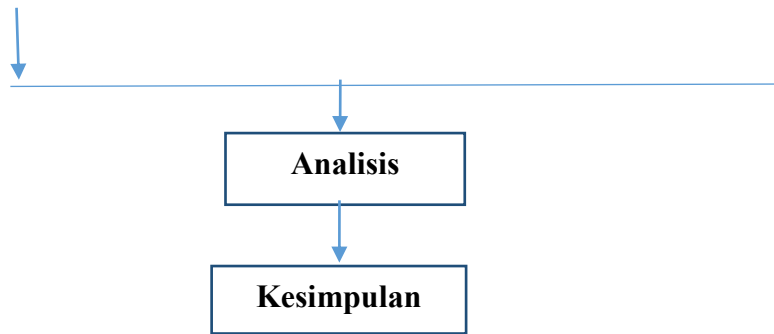
Penulis melakukan analisis kelayakan isi pada buku teks Bahasa Indonesia untuk siswa SMA/SMK kelas XI Edisi Kurikulum Merdeka terbitan Kemendikbud bertujuan untuk mengetahui apakah penyajian pada isi buku teks sesuai dengan kurikulum terbaru yakni kurikulum merdeka dan berdasarkan keakuratan materi. Selain itu, mengenai pemakaian bahasa dalam buku teks sangat berpengaruh bagi siswa. Untuk itu, kesesuaian bahasa dengan perkembangan siswa terkait dengan bahasa atau istilah yang terdapat pada buku teks berpengaruh terhadap kualitas buku teks.

Buku teks yang berjudul “Cerdas Cergas Berbahasa Indonesia” edisi revisi 2021 disusun oleh Heny Marwati K. Waskitaningty, dkk. Buku ini diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Komplek Kemendikbud di Jakarta Selatan tahun 2021. Adapun struktur buku yaitu; kata pengantar, prakata, daftar isi (bab 1: teks argumentasi, bab 2: teks berita, bab 3: cerita pendek, bab 4: puisi, bab 5: drama, bab 6: karya ilmiah), petunjuk penggunaan buku, capaian pembelajaran, ujian capaian pembelajaran akhir tahun, informasi pelaku penerbitan, glosarium, daftar pustaka, indeks

Kerangka penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:





Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Nugrahani (2014:87) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (*natural setting*), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya yang ada dilapangan studi.

Jenis penelitian menggunakan analisis isi (*content analysis*). Jenis penelitian ini dipilih karena permasalahan yang dikaji mengenai penyajian isi buku teks yang diterbitkan kemendikbud apakah sudah sesuai dengan kurikulum terbaru yakni kurikulum merdeka dan berdasarkan keakuratan materi. Selain itu, mengenai pemakaian bahasa dalam buku teks sangat berpengaruh bagi siswa. Untuk itu, kesesuaian dengan perkembangan siswa terkait dengan bahasa atau istilah yang terdapat pada buku teks berpengaruh terhadap kualitas buku teks. Setiap bab pada buku teks dikaji secara mendalam dan disajikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata yang berguna untuk menentukan bagaimanakah kelayakan isi yang terdapat pada buku pelajaran bahasa Indonesia SMA/SMK Kelas XI Edisi Kurikulum Merdeka Terbitan Kemendikbud.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan enam bulan, mulai dari Januari sampai dengan Juni. Penelitian ini tidak dibatasi oleh tempat atau lokasi. Penelitian ini dilaksanakan dengan menganalisis kelayakan isi buku teks SMA/SMK kelas XI Edisi Kurikulum Merdeka yang diterbitkan oleh Kemendikbud. Untuk itu, peneliti membuat jadwal sebagai berikut :

Tabel 3.1. Jadwal Waktu Penelitian

Deskripsi	2023																									
	Jan					Feb				Maret				April					Mei				Juni			
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■																									
Penyusunan Proposal BAB I,II,III		■																								
Seminar Proposal			■	■	■	■	■	■	■																	
Revisi Seminar Proposal										■																
Analisis Data											■	■														
Penyusunan Proposal BAB IV, V														■	■	■	■	■	■	■	■	■				
Ujian Munaqosah																								■	■	■
Revisi Munaqosah																									■	■

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian terbagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Dalam hal ini, yaitu *pertama* sumber data primer menurut Sugiyono (2020:193) merupakan sumber data yang didapat secara langsung tanpa melalui perantara. Sumber data primer diperoleh dari buku teks bahasa Indonesia kelas XI SMA/SMK Kurikulum Merdeka terbitan Kemendikbud yang berjudul “Cerdas Cergas Berbahasa Indonesia” edisi revisi 2021 yang disusun oleh Heny Marwati K. Waskitaningty, dkk. Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan ISBN: 978-602-244-324-7 (no.jil.lengkap) dan 978-602-244-669-9 (jil.2). Sumber data yang *kedua* adalah sumber data sekunder menurut Sugiyono (2019: 193) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data ini diperoleh melalui wawancara, buku, jurnal penelitian sebelumnya yang relevan dengan kebutuhan penelitian buku teks.

D. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan objek penelitian maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan teknik simak catat.

1. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara menganalisis isi buku teks pelajaran. Teknik pengumpulan data ini dipandang lebih mudah apabila dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lainnya, hal ini dikarenakan peneliti hanya menyusun lembar yang sesuai untuk mengumpulkan data yang relevan dari dokumen yang dianalisis.

Penelitian yang berjudul “Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/SMK Kelas XI Edisi Kurikulum Merdeka Terbitan Kemendikbud” merupakan jenis penelitian analisis dokumen (*documentary analysis*) atau analisis isi (*content analysis*). Dokumen adalah segala sesuatu materi dalam bentuk tertulis yang dibuat oleh manusia, dokumen yang dimaksud adalah segala sesuatu catatan baik bentuk catatan dalam kertas maupun elektronik (Samsu, 2018:43).

Dokumen dapat berupa buku, artikel media massa, catatan harian, undang-undang, notulen, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, analisis dokumen dilakukan terhadap sebuah buku teks yang dianalisis berdasarkan ketentuan penilaian oleh BSNP mengenai aspek kelayakan isi. Buku yang akan dianalisis berupa buku teks bahasa Indonesia untuk kelas XI SMA/SMK.

2. Teknik Simak Catat

Sudaryanto (2015:203) mengatakan bahwa metode simak adalah metode yang digunakan dalam penelitian bahasa dengan cara menyimak penggunaan bahasa pada objek yang akan diteliti. Berikut merupakan langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini, adalah sebagai berikut.

- a. Memilih buku teks yang akan dianalisis yaitu buku siswa pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA/SMK yang berjudul “Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia” Edisi Kurikulum Merdeka Terbitan Kemendikbud.
- b. Menyusun instrumen penelitian berupa tabel analisis mengenai kesesuaian materi dengan kurikulum dan keakuratan materi. Selain itu, dari segi bahasa menggunakan kesesuaian dengan perkembangan siswa terkait dengan bahasa atau istilah yang terdapat pada buku teks karena berpengaruh terhadap kualitas buku teks.
- c. Mengumpulkan data dengan cara memeriksa pekerjaan yang telah disusun oleh peneliti, kemudian menarik kesimpulan.

E. Teknik Keabsahan Data

Dalam memperoleh keabsahan data terhadap penelitian dilakukan dengan triangulasi. Dengan memvariasikan berbagai macam triangulasi, data dinyatakan valid dapat memberi keyakinan pada peneliti tentang kesahan data, sehingga tidak ada keraguan untuk menentukan simpulan terhadap penelitian. Penelitian ini mengkaji kelayakan isi menggunakan

dua teknik yaitu teknik triangulasi sumber data dan triangulasi teori.

Triangulasi sumber data, yaitu triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia, karena data yang sejenis akan lebih yakin kebenarannya apabila digali dari sumber yang berbeda (Nurghani, 2014:115). Penggunaan triangulasi sumber ini dipilih karena data dan informasi yang didapat akan diperiksa dengan membandingkan data atau informasi dari berbagai sumber lain, yang bertujuan untuk diperolehnya jaminan tentang tingkat kepercayaan data tersebut.

Triangulasi yang kedua menggunakan triangulasi teori, yaitu triangulasi dengan menggunakan dari berbagai sumber teori rujukan. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis kelayakan isi mengenai kesesuaian materi dengan kurikulum merdeka dan keakuratan materi. Selain itu, mengenai pemakaian bahasa dalam buku teks sangat berpengaruh bagi siswa. Untuk itu, kesesuaian dengan perkembangan siswa terkait dengan bahasa atau istilah yang terdapat pada buku teks berpengaruh terhadap kualitas buku teks berdasarkan BSNP. Untuk itu, peneliti membandingkan informasi dari data primer dengan informasi dari data sekunder yaitu buku dan jurnal penelitian sebelumnya yang relevan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting, karena dari kegiatan inilah data yang diperoleh akan diuji dan dinilai yang mana hasil kelayakan dari analisis tersebut tersebut akan sangat mempengaruhi hasil penelitian yang telah dilakukan. Untuk memperoleh hasil yang benar dan tepat menganalisa data, penulis menggunakan teknik analisis isi. Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang mempunyai arti peneliti akan melakukan analisis terhadap isi yang ada dalam data primer (buku teks). Analisis tersebut dilakukan secara sistematis dan logis dimulai dari membaca dan menelaah seluruh data yang telah tersedia, terutama data primer.

Penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Penelitian ini dilakukan terhadap kelayakan isi buku teks, Analisis data model interaktif ini mempunyai tiga komponen yaitu reduksi data, sajian data, dan verifikasi data. Menurut Nugrahani (2014:173) menjelaskan ketiga komponen utama yang terdapat dalam analisis data kualitatif itu harus ada, karena hubungan dan keterkaitan antara ketiga komponen itu perlu terus dikomparasikan untuk menentukan arahan isi simpulan sebagai hasil akhir penelitian. Dalam model analisis interaktif ini, analisis data sudah dilakukan sejak proses pengumpulan data berlangsung dan analisis data dilakukan dalam bentuk siklus. Analisis data dimulai dengan proses pengumpulan data yang dilakukan secara terus-menerus sampai peneliti

dapat menarik kesimpulan akhir. Adapun langkah-langkah adalah sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Menurut Nugrahani (2014:174) menjelaskan bahwa reduksi data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan proses pemilihan dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian. Pada tahap pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak catat dengan teliti dan berulang supaya mendapatkan data yang dihasilkan lebih mendalam dan teknik dokumentasi yang digunakan berupa bentuk buku teks. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dari buku teks pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA/SMK yang berjudul “Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia” Edisi Kurikulum Merdeka Terbitan Kemendikbud. Dengan membaca secara keseluruhan dengan cermat dan berulang. Selanjutnya menandai data dengan dicatat pada sebuah lembar kertas. Kemudian data disimak lagi dengan objek agar tidak terdapat kesalahan dan dapat diperbaiki dan mempertajam temuan.

2. Sajian Data

Menurut Nugrahani (2014:175) menjelaskan bahwa sajian data merupakan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan. Pada penelitian ini, menggunakan cara menganalisis buku teks pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA/SMK yang berjudul “Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia” Edisi Kurikulum Merdeka Terbitan Kemendikbud menggunakan sebuah rumusan untuk mencari presentase kelayakan, dan menggunakan sebuah instrumen penelitian yang berbentuk tabel analisis kelayakan buku teks. Setelah melakukan penilaian berdasarkan instrumen, maka hasil skor dari instrumen dihitung kelayakannya dengan rumus berikut:

$$\text{Presentase Kelayakan} = (\text{Skor Jawaban} / \text{Skor Maksimal}) \times 100\%$$

Tabel 3.2. Presentase Kelayakan Buku Teks

Presentase	Status Kelayakan	Nilai
$\geq 80\%$	Sangat Layak	4
60%-79,9%	Layak	3
50%-59,9%	Cukup Layak	2
$\leq 49,9\%$	Kurang Layak	1

Sumber : BSNP dan Pusat Perbukuan (2014)

3. Verifikasi Data

Menurut Nugrahani (2014:176) menjelaskan bahwa verifikasi data atau penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis data. Pada langkah ini peneliti harus berusaha menemukan makna berdasarkan data yang telah digali secara teliti, lengkap, dan mendalam. Setelah tahap analisis di atas dilakukan, maka dilanjutkan dengan mendeskripsikan hasil analisis dalam sebuah laporan hasil penelitian kemudian penarikan kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambar Umum Buku Teks

Peneliti menganalisis buku “Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia” Kelas XI SMA/SMK Edisi Kurikulum Merdeka Terbitan Kemendikbud. Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini digunakan secara terbatas pada sekolah penggerak. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Berikut adalah gambaran umum dari buku teks tersebut.

Judul Buku : Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia
untuk Kelas XI SMA/SMK Kurikulum
Merdeka.

Penulis : Heny Marwati dan K. Waskitaningtyas.

Penelaah : Maman Suryaman dan Priscila Fitriasih Limbong.

Ilustrator : R. Habibullah Ahmad.

Penyunting : Ahid Hidayat

Penata Letak : Indah Nur Julita

Percetakan : CV. CAHAYA AGENCY

Penerbit : Kemendikbud
ISBN : 978-602-244-324-7 (no.jil.lengkap) dan
978-602-244-669-9 (jil.2).

Buku yang berjudul Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk Kelas XI SMA/SMK Kurikulum Merdeka ini merupakan buku pembelajaran yang ditulis oleh Heny Marwati dan K. Waskitaningtyas yang disusun dengan semangat kurikulum merdeka. Dalam buku ini, terdapat petunjuk penggunaan buku yang berisi: halaman judul, disclaimer, kata pengantar, pra kata, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, materi pokok, glosarium, daftar pustaka, daftar sumber gambar, indeks, profil penulis, profil penelaah, profil penyunting, profil koordinator visual, profil ilustrator dan profil penata letak.

Dalam disclaimer terdapat beberapa hal pokok mengenai buku teks Bahasa Indonesia ini, diantaranya:

- a. Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017.
- b. Buku ini digunakan secara terbatas pada Sekolah Penggerak. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- c. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Pada kata pengantar dalam buku ini, tim penulis menyatakan bahwa buku ini merupakan sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Penggunaan buku teks ini dilakukan secara bertahap pada Sekolah Penggerak dan SMA/SMK Pusat Keunggulan, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 162/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak.

Adapun struktur buku yang diteliti memuat materi yaitu; (bab 1: teks argumentasi, bab 2: teks berita, bab 3: cerita pendek, bab 4: puisi, bab 5: drama, bab 6: karya ilmiah). Di dalam buku ini siswa akan menemukan gambar-gambar sebagai penanda kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Buku ini merupakan buku teks Bahasa Indonesia cetakan pertama yang terdiri dari 230 halaman dengan menggunakan huruf Adagio Serif Family 11/13pt. Terbit di Jakarta Selatan tahun 2021. Berikut gambar sampul depan dan belakang dari buku yang peneliti teliti:



Gambar 4.1. Sampul Depan dan Belakang Buku Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI SMA/SMK Kurikulum Merdeka Terbitan Kemendikbud

2. Kelayakan Isi Buku Teks

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tentang pedoman penilaian buku teks pelajaran bahasa Indonesia bagian isi merupakan uraian materi tentang pokok bahasan yang sesuai dengan judul buku. Uraian materi yang harus dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif yang dimiliki oleh siswa. Untuk itu, aspek materi harus sesuai dengan standar penilaian. Kelayakan isi yang mencakup kesesuaian materi dengan kurikulum yang terbagi menjadi dua poin, yaitu: (1) kelengkapan materi, (2) keluasan materi dan keakuratan materi. Adapun kelayakan bahasa yang mencakup kesesuaian dengan perkembangan peserta didik yang terkait dengan bahasa atau istilah yang terdapat pada buku teks tersebut.

Hasil penilaian ini diperoleh dari penilaian buku teks yang berjudul “Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia” edisi revisi 2021 disusun oleh Heny Marwati K. Waskitaningty, dkk. Buku ini diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Komplek Kemendikbud di Jakarta Selatan tahun 2021. Penilaian ini mengarah pada pedoman penilaian buku teks yang diterbitkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dengan perubahan sesuai fokus dan tujuan peneliti.

Sebelum dilakukan penilaian kelayakan isi dan kelayakan bahasa, peneliti akan menyampaikan kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran pada kurikulum merdeka untuk masing-masing bab.

Tabel 4.1. Kesesuaian Materi dengan Capaian Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka

BAB	SUB BAB	KESESUAIAN MATERI
BAB I Teks Argumentasi	1. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung teks argumentasi. 2. Peserta didik mampu memahami informasi teks argumentasi. 3. Peserta didik mampu merancang teks argumentasi. 4. Peserta didik mampu menganalisis teks persuasif.	1. Peserta didik mampu menemukan ide pokok dan ide-ide pendukung dalam teks argumentasi. 2. Peserta didik mampu menemukan kalimat fakta dan kalimat opini yang digunakan dalam teks argumentasi. 3. Peserta didik mampu menulis teks argumentasi dengan tema ketahanan pangan lokal. 4. Peserta didik mampu memahami poster sebagai jenis teks persuasi.
BAB 2 Teks Berita	1. Peserta didik mampu memahami informasi aktual dan akurat teks berita. 2. Peserta didik mampu memahami struktur dan unsur teks berita.	1. Peserta didik mampu menemukan informasi aktual dan akurat pada teks berita. 2. Peserta didik mampu mengenali struktur dan unsur teks berita.

BAB	SUB BAB	KESESUAIAN MATERI
	3. Peserta didik mampu memahami teks berita. 4. Peserta didik mampu mengkonstruksi teks berita secara aktual.	3. Peserta didik mampu memahami penyajian teks berita dalam bentuk vlog. 4. Peserta didik mampu membuat vlog.
BAB 3 Cerita Pendek	1. Peserta didik mampu memahami unsur-unsur cerpen. 2. Peserta didik mampu memahami nilai-nilai yang terkandung dalam cerpen. 3. Peserta didik mampu menyusun cerpen dengan memperhatikan unsur-unsur cerpen. 4. Peserta didik mampu menyusun ulasan berdasarkan cerpen.	1. Peserta didik mampu menganalisis unsur-unsur intrinsik pembangun cerita pendek. 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan mengaplikasikan nilai-nilai kehidupan dalam cerita pendek. 3. Peserta didik mampu menulis cerita pendek berdasarkan kejadian sehari-hari. 4. Peserta didik mampu menulis resensi Berdasarkan cerita pendek yang ditulis oleh teman.
BAB 4 Menulis Puisi	1. Peserta didik mampu memahami pesan dari buku fiksi, contoh puisi, novel, dongeng, cerpen, komik.	1. Peserta didik mampu memahami pesan dari cerpen yang menginspirasi perubahan puisi.

BAB	SUB BAB	KESESUAIAN MATERI
	<p>2. Peserta didik mampu memahami unsur-unsur puisi.</p> <p>3. Peserta didik mampu merancang puisi berdasarkan cerpen.</p> <p>4. Peserta didik mampu mempraktikkan pembacaan teks puisi yang telah disusun.</p>	<p>2. Peserta didik mampu mengenal unsur-unsur puisi.</p> <p>3. Peserta didik mampu menulis puisi berdasarkan cerita pendek.</p> <p>4. Peserta didik mampu mempersiapkan musikalisasi puisi.</p>
BAB 5 Drama	<p>1. Peserta didik mampu memahami perbedaan teks drama, puisi, dan prosa.</p> <p>2. Peserta didik mampu memahami unsur-unsur teks drama.</p> <p>3. Peserta didik mampu merancang naskah drama berdasarkan cerpen.</p> <p>4. Peserta didik mampu mempersiapkan pertunjukan drama dengan tema tertentu.</p> <p>5. Peserta didik mampu mempromosikan pertunjukkan drama dan</p>	<p>1. Peserta didik mampu menemukan perbedaan antara drama, puisi, dan prosa.</p> <p>2. Peserta didik mampu memahami unsur-unsur pembangun pertunjukan drama.</p> <p>3. Peserta didik mampu menulis naskah Drama berdasarkan cerita pendek.</p> <p>4. Peserta didik mampu mempersiapkan pertunjukan drama dengan tema tertentu.</p> <p>5. Peserta didik mampu mempromosikan pertunjukan drama</p>

BAB	SUB BAB	KESESUAIAN MATERI
	membuat pamflet.	dengan membuat pamflet.
BAB 6 Karya Ilmiah	1. Peserta didik mampu memahami karya ilmiah tentang konservasi alam. 2. Peserta didik mampu memahami struktur karya ilmiah. 3. Peserta didik mampu menganalisis ragam bahasa karya ilmiah. 4. Peserta didik mampu menulis karya ilmiah. 5. Peserta didik mampu menyajikan karya ilmiah.	1. Peserta didik mampu mengenal karya ilmiah tentang konservasi alam. 2. Peserta didik mampu memahami struktur karya ilmiah. 3. Peserta didik mampu menganalisis ragam bahasa karya ilmiah. 4. Peserta didik mampu menulis karya ilmiah. 5. Peserta didik mampu menyajikan karya ilmiah.

Materi pokok pertama pada halaman 1 merujuk pada bab 1 dengan materi Mengenalkan dan Mempromosikan Produk Pangan Lokal terdapat empat sub bab dan empat capaian pembelajaran diantaranya: (a) menemukan kalimat fakta dan opini teks argumentasi, (b) memahami unsur-unsur pembentuk teks argumentasi, (c) memahami cara mendeskonstruksikan (menata ulang) teks argumentasi menjadi kalimat poster, (d) memahami kemampuan terampil menulis indah.

Materi kedua pada halaman 31 merujuk pada bab 2 dengan materi Menyajikan Berita Inovasi Yang Menghibur terdapat empat sub bab dan empat capaian pembelajaran diantaranya: (a) menemukan informasi aktual dan akurat pada teks berita, (b) mengidentifikasi struktur dan unsur pada

berita, (c) mampu memahami pembawaan berita melalui media audio, (d) mampu produksi vlog secara berkelompok.

Materi ketiga pada halaman 53 merujuk pada bab 3 dengan materi Menggali Nilai Sejarah Bangsa Lewat Cerita Pendek terdapat empat sub bab dan empat capaian pembelajaran diantaranya: (a) menganalisis unsur intrinsik dalam cerita pendek, (b) memahami cara mengidentifikasi struktur dan syarat sebuah berita, (c) memahami isi informasi yang disampaikan, (d) memahami dan mengapresiasi gagasan dan pebdapat untuk menanggapi teks.

Materi keempat pada halaman 93 merujuk pada bab 4 dengan materi Menulis Puisi Yang Menginspirasi Adanya Kesempatan Untuk Semua terdapat empat sub bab dan empat capaian pembelajaran diantaranya: (a) memahami pesan dari buku fiksi, (b) memahami unsur-unsur puisi, (c) mampu menulis puisi berdasarkan cerita pendek, (d) mampu pembawaan pembacaan teks puisi.

Materi kelima pada halaman 123 merujuk pada bab 5 dengan materi Mengenal Keberagaman Indonesia Lewat Pertunjukkan Drama terdapat lima sub bab dan lima capaian pembelajaran diantaranya: (a) memahami perbedaan teks drama, puisi, prosa, (b) unsur teks drama, (c) merancang teks drama, (d) pembawaan drama, (e) mempromosikan drama.

Materi keenam pada halaman 161 merujuk pada bab 6 dengan materi Berperan Dalam Konservasi Alam Indonesia Lewat Karya Ilmiah terdapat lima sub bab dan capaian pembelajaran diantaranya: (a) memahami karya

ilmiah, (b) struktur karya ilmiah, (c) menganalisis ragam bahasa karya ilmiah, (d) menulis karya ilmiah, (e) menyajikan karya ilmiah.

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa kesesuaian materi pada buku teks pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA/SMK edisi kurikulum merdeka terbitan kemendikbud ini sudah dikatakan lengkap atau sudah sesuai dengan capaian pembelajaran pada kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka. Dalam buku teks tersebut terdapat enam sub bab, meskipun demikian materi yang ada pada buku ini secara garis besar pembahasan materi belum mendalam. Buku ini memerlukan tambahan materi yang memuat materi lebih banyak, karena tidak semua siswa dapat memahami pelajaran bahasa Indonesia dengan materi yang terbatas. Di dalam buku ini terdapat banyak soal yang akan membantu siswa kelas XI SMA/SMK untuk meningkatkan kompetensi yang terkait dengan pembelajaran.

B. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini membahas mengenai analisis kelayakan isi buku teks pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA/SMK edisi kurikulum merdeka terbitan kemendikbud yang di dalamnya sudah memuat materi untuk semester 1 dan semester 2. Objek penelitian ini adalah buku teks Bahasa Indonesia yang berjudul “Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra” kelas XI SMA/SMK kurikulum merdeka terbitan kemendikbud. Penelitian ini dilakukan untuk menilai kelayakan isi, dan kelayakan kebahasaan yang akan dibagi menjadi dua instrumen penelitian, yaitu untuk instrumen pertama berisi tentang analisis kelayakan isi, sedangkan untuk instrumen kedua berisi

tentang analisis kelayakan kebahasaan. Instrumen ini sesuai dengan instrumen penilaian dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) untuk menganalisis kelayakan sebuah buku teks pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA/SMK edisi kurikulum merdeka terbitan kemendikbud.

1. Hasil Penilaian Peneliti

a. Kelayakan Isi

Kelayakan isi dinilai berdasarkan dua subkomponen yaitu kelengkapan materi dan keluasan materi. Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa dari kesesuaian materi dengan kurikulum sebesar 79,17% (layak), dengan rerata kelengkapan materi sebesar 75,00% dan keakuratan materi sebesar 83,33%. Kelengkapan materi paling baik yaitu terdapat pada bab 2 dan bab 4, sedangkan kelengkapan materi yang kurang layak pada bab 1 dan bab 6, sedangkan keluasan materi semuanya layak. Secara lebih jelas dan terperinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Hasil Penilaian Kelayakan Isi Buku Teks
Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA/SMK
Kurikulum Merdeka Terbitan Kemendikbud

Indikator Penilaian	Butir penilaian	Skor	Kriteria	
A. Kesesuaian Materi dengan Kurikulum	Kelengkapan Materi		$\frac{18}{24} \times 100\% = 75,00\%$ (Layak)	
	Bab 1	2		
	Bab 2	4		
	Bab 3	3		
	Bab 4	3		
	Bab 5	4		
	Bab 6	2		
	Keluasan materi		$\frac{20}{24} \times 100\% = 83,33\%$ (Sangat Layak)	
	Bab 1	3		
	Bab 2	3		
		Bab 3	3	

	Bab 4	3	
	Bab 5	4	
	Bab 6	4	
	Rerata		79,17% (Layak)
B. Keakuratan Materi	Konsep dan definisi		
	Bab 1	2	66,67% (Layak)
	Bab 2	3	
	Bab 3	2	
	Bab 4	3	
	Bab 5	3	
	Bab 6	3	
	Prinsip dan Prosedur		
	Bab 1	2	50,00% (Cukup Layak)
	Bab 2	2	
	Bab 3	2	
	Bab 4	2	
	Bab 5	2	
	Bab 6	2	
	Fakta dan data		
	Bab 1	3	75,00% (Layak)
	Bab 2	3	
	Bab 3	3	
	Bab 4	3	
	Bab 5	3	
	Bab 6	3	
Contoh dan kasus			
Bab 1	3	70,83% (Layak)	
Bab 2	3		
Bab 3	3		
Bab 4	2		
Bab 5	3		
Bab 6	3		
Gambar dan ilustrasi			
Bab 1	3	62,50% (Layak)	
Bab 2	3		
Bab 3	2		
Bab 4	2		
Bab 5	2		
Bab 6	3		
	Rerata		65,00% (layak)

Lampiran 1 : Instrumen Kelayakan Isi Peneliti

a. BAB 1, Materi Pokok: Teks Argumentasi

1) Kelengkapan Materi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti, guru 1, dan guru 2 sama-sama memberikan skor 2. Secara umum materi yang tersaji pada bab ini sudah lengkap. Dikatakan sudah lengkap karena sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan yang berlaku, sesuai dengan ilmu pengembangan dan teknologi, kebenaran dari segi materi sudah sesuai dengan capaian pembelajaran. Berdasarkan ketiga peneliti buku teks ini menguraikan materi yang terdiri dari: (a) menemukan kalimat fakta dan opini teks argumentasi, (b) memahami unsur-unsur pembentukan teks argumentasi, (c) memahami cara mendeskonstruksikan (menata ulang) teks argumentasi menjadi kalimat poster, (d) memahami kemampuan terampil menulis indah. Seluruh materi pada BAB 1 terbilang lengkap, tetapi masih ada materi yang belum dijelaskan sesuai dengan capaian pembelajaran yaitu materi tentang proyek membuat poster untuk mempromosikan produk pangan lokal Indonesia.

2) Keluasan Materi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti memberikan skor 3, sedangkan guru 1 dan guru 2 memberikan skor 2. Pada bab ini setiap pelajaran hanya memuat materi tertentu dengan objek langsung baik teori, gambar dan menghubungkannya dengan permasalahan sehari-hari yang dimengerti peserta didik.

3) Keakuratan Materi

a) Konsep dan Definisi

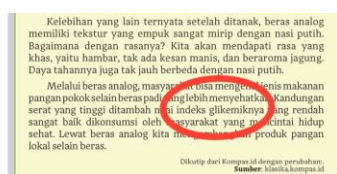
Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 2, sedangkan guru 1 memberikan skor 3. Masih banyak yang belum didefinisikan terutama tentang teks argumentasi.

b) Prinsip dan Prosedur

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 2, sedangkan guru 1 memberikan skor 3. Pada bab ini, belum dijelaskan secara rinci atau detail bagaimana tahap-tahap memahami dan menulis teks argumentasi, teks persuasi.

c) Fakta dan Data

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti, guru 1, dan guru 2 memberikan skor 3. Sudah sesuai, tetapi ada beberapa kosa kata yang tidak baku.



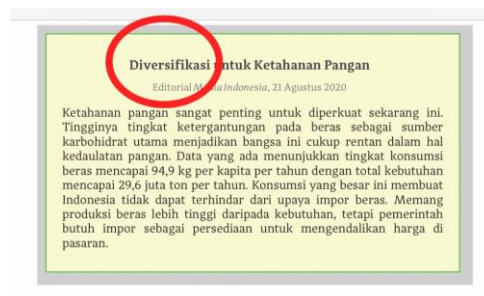
Gambar 4.2. Membuat Poster hal. 27

d) Contoh dan Kasus

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti, guru 1, dan guru 2 memberikan skor 3. Sudah jelas, tetapi ada beberapa contoh kosa kata yang tidak baku dan sedikit kasar apabila dijadikan siswa sebagai bahan ocehan.

e) Gambar dan Ilustrasi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti, guru 1, dan guru 2 memberikan skor 3. Sudah sesuai, tetapi ada beberapa kosa kata yang tidak dipahami oleh siswa.



Gambar 4.3. Teks Argumentasi hal. 7

b. BAB 2, Materi Pokok: Teks Berita

1) Kelengkapan Materi

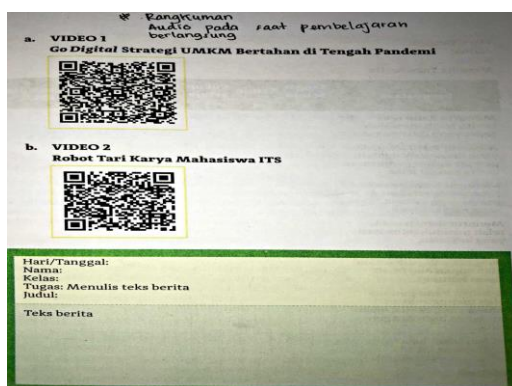
Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 1 memberikan skor 4, sedangkan guru 2 memberikan skor 3. Secara umum materi yang tersaji pada bab ini sudah lengkap. Berdasarkan ketiga peneliti buku ini menguraikan materi yang terdiri dari: (a) menemukan informasi aktual dan akurat pada teks berita, (b) mengidentifikasi struktur dan unsur berita, (c) mampu memahami pembawaan berita melalui media audio, (d) mampu produksi vlog secara berkelompok. Seluruh materi pada BAB 2 terbilang pada setiap pembelajaran sudah memuat materi dengan objek secara langsung baik gambar dan menghubungkannya dengan permasalahan sehari-hari yang mudah dipahami oleh siswa.



Gambar 4.4. Materi vlog buku teks hal. 45

2) Keluasan Materi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 3, sedangkan guru 1 memberikan skor 4. Pada bab ini materi tentang teks berita berdasarkan unsur dan struktur teks sudah jelas, berlatih membuat teks berita difokuskan pada Menulis teks berita berdasarkan video. Materi tentang menyajikan bentuk media vlog dengan sopan dan sesuai dengan konteks.

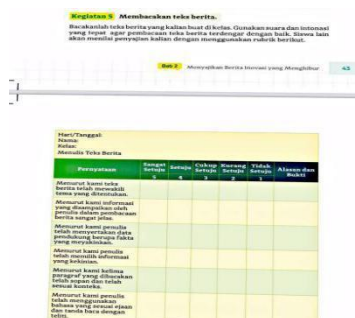


Gambar 4.5. Materi vlog buku teks hal. 43

3) Keakuratan Materi

a) Konsep dan Definisi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti, guru 1, dan guru 2 memberikan skor 3. Sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, tetapi materi yang disajikan belum lengkap seperti belum ada pengenalan mengenai teks argumentasi terlebih dahulu. Jadi, siswa langsung disajikan dengan materi tanpa adanya perangsangan mengenai materi yang akan dipelajari.



Gambar 4.6. Materi Membacakan Teks Berita hal. 43

b) Prinsip dan Prosedur

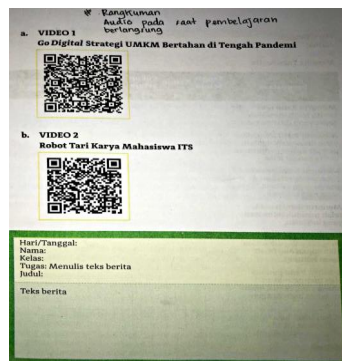
Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 2, sedangkan guru 1 memberikan skor 3. Belum dijelaskan secara rinci bagaimana unsur-unsur berita, struktur berita, kaidah kebahasaan teks berita, jenis-jenis berita.



Gambar 4.7. Mengenali Struktur dan Unsur Teks Berita hal. 37

c) Fakta dan Data

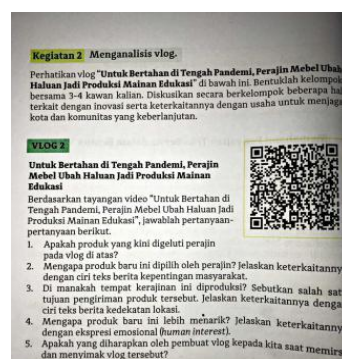
Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti, guru 1, dan guru 2 memberikan skor 3. Sudah sesuai, tetapi ada beberapa data atau materi pembelajaran berupa barcode yang membuat siswa tidak tertarik untuk pembelajaran karena malas untuk membuka link barcode.



Gambar 4.8. Link Video Teks Berita hal. 43

d) Contoh dan Kasus

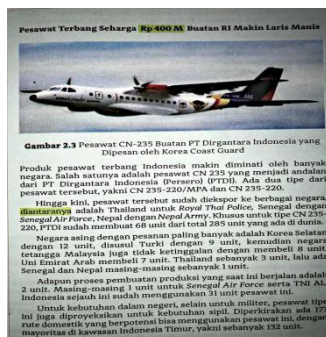
Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti, guru 1, dan guru 2 memberikan skor 3. Sudah jelas, tetapi dalam materi yang disajikan tersebut terlalu banyak barcode yang membuat siswa tidak tertarik untuk pembelajaran.



Gambar 4.9. Link vlog hal. 46

e) Gambar dan Ilustrasi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 3 sedangkan guru 2 memberikan skor 2. Sudah sesuai, cukup menarik karena disetiap teks bacaan terdapat gambar.



Gambar 4.10. Membaca Teks Berita hal. 39

c. BAB 3, Materi Pokok: Cerita Pendek

1) Kelengkapan Materi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 1 memberikan skor 3, sedangkan guru 2 memberikan skor 2. Secara umum materi yang disajikan pada bab ini sudah lengkap. Berdasarkan ketiga peneliti buku ini menguraikan materi yang terdiri dari: (a) menganalisis unsur intrinsik dalam cerita pendek, (b) memahami cara mengidentifikasi struktur dan syarat sebuah berita, (c) memahami isi informasi yang disampaikan, (d) memahami dan mengapresiasi gagasan dan pebdapat untuk menanggapi teks. Materi pada bab ini sudah lengkap karena sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan yang berlaku, sesuai dengan ilmu pengembangan dan teknologi, kebenaran dari segi materi sudah sesuai

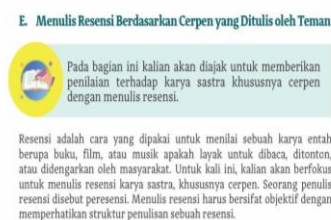
dengan capaian pembelajaran. hanya saja materi tentang mengembangkan menulis cerita pendek berdasarkan pengalaman pribadi dan menulis resensi supaya disebut layak dibaca atau tidak belum ada teorinya.



Gambar 4.11. Menulis Cerita Pendek hal. 82-83

2) Keluasan Materi

Berdasarkan penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 1 memberikan skor 3, sedangkan guru 2 memberikan skor 2. Pada bab ini definisi, ciri-ciri cerpen, unsur-unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik sudah dijelaskan dengan detail, menulis sebuah cerpen berdasarkan pengalaman pribadi. Tidak dijelaskan teorinya, Menulis sebuah resensi untuk menilai sebuah karya cerpen layak dibaca atau tidak tidak dijelaskan teorinya secara lengkap.

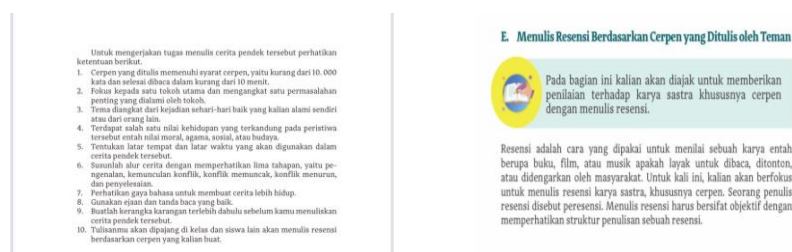


Gambar 4.12. Resensi Cerita Pendek hal. 83

3) Keakuratan Materi

a) Konsep dan Definisi

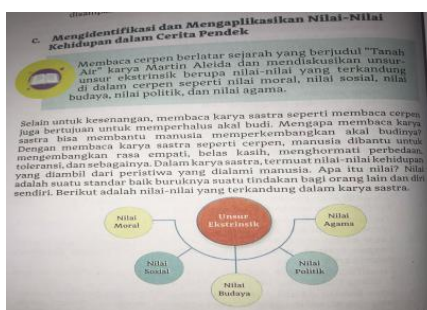
Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti memberikan skor 2, guru 1 memberikan skor 3, sedangkan guru 2 memberikan skor 1. Terdapat capaian pembelajaran yang tidak didefinisikan secara jelas, contohnya pada materi menulis resensi.



Gambar 4.13. Menulis Cerpen dan Resensi hal. 82-83

b) Prinsip dan Prosedur

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti, guru 1, dan guru 2 sama-sama memberikan skor 2. Belum ada penjelasan masing-masing mengenai unsur-unsur intrinsik dan unsur-unsur ekstrinsik pada cerita pendek (cerpen).



Gambar 4.14. Unsur Intrinsik Cerita Pendek hal. 74

c) Fakta dan Data

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 3, sedangkan guru 1 memberikan skor 2. Sudah sesuai, tetapi belum ada penjelasan materi secara lengkap karena pada materi membaca cerita pendek dengan latar sejarah Indonesia. Disini tidak ada penjelasan atau materi tentang cerita pendek tentang peristiwa sejarah, hanya saja siswa disajikan gambar dengan keterangan yang sangat minim untuk itu, ada beberapa siswa yang kurang memahami materi tersebut karena pada dasarnya setiap siswa mempunyai pemahaman yang berbeda-beda.



Gambar 4.15. Peristiwa Sejarah Indonesia hal. 55

d) Contoh dan Kasus

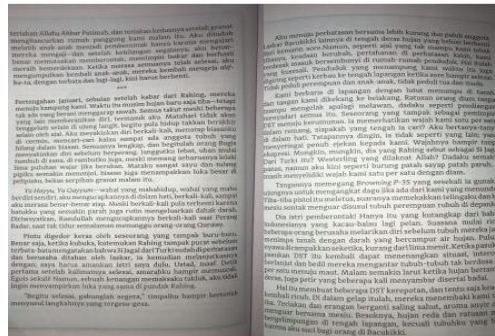
Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 3, sedang guru 1 memberikan skor 2. Materi yang disajikan belum ada penjelasan secara lengkap, tetapi terlalu banyak contoh bacaan dan juga ada beberapa kosa kata yang tidak baku yaitu kata merubut, kata dug, dan kata dicampakkan.

2. Temukan arti kosakata di bawah ini dengan menggunakan Kamus Besar Bahasa Indonesia!
- a. debat
 - b. merubut
 - c. moncong
 - d. popor
 - e. langgar
 - f. laknatullah
 - g. hijajah
 - h. gugur
 - i. bias
 - j. ajal
 - k. kekang
 - l. pendiangan
 - m. kacau balau
 - n. dicampakkan
 - o. syahid
 - p. tuberkulosis

Gambar 4.16. Kosa Kata Bahasa Indonesia hal. 63

e) Gambar dan Ilustrasi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti, guru 1, dan guru 2 memberikan skor 2. Hanya beberapa gambar saja yang ditampilkan, sehingga terlalu banyak bacaan yang membuat siswa merasa bosan pada saat pembelajaran.



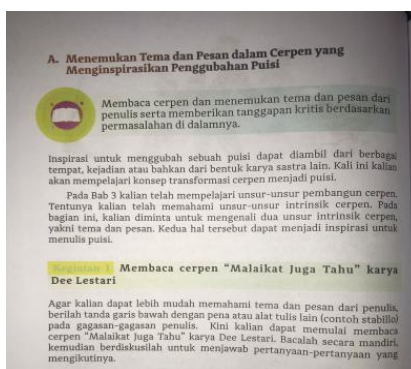
Gambar 4.17. Kegiatan 2 Cerita Pendek hal. 57

d. BAB 4, Materi Pokok: Menulis Puisi

1) Kelengkapan Materi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 1 memberikan skor 3, sedangkan guru 2 memberikan skor 2. Secara umum materi yang disajikan pada bab ini sudah lengkap karena sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan yang berlaku, sesuai dengan ilmu

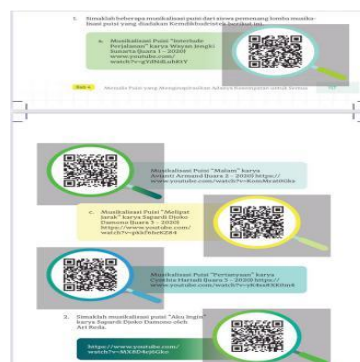
pengembangan dan teknologi, kebenaran dari segi materi sudah sesuai dengan capaian pembelajaran. Berdasarkan ketiga peneliti buku ini menguraikan materi yang terdiri dari: (a) memahami pesan dari buku fiksi, (b) memahami unsur-unsur puisi, (c) mampu menulis puisi berdasarkan cerita pendek, (d) mampu pembawaan pembacaan teks puisi. Materi pada bab ini sudah lengkap, hanya saja materi mengenai berlatih membuat karya sastra puisi dengan menggunakan tema dan pesan yang terkandung dalam cerpen tidak dijelaskan secara detail dan siswa langsung disajikan soal kegiatan 1.



Gambar 4.18. Tema dan Pesan dalam Cerita Pendek hal. 96

2) Keluasan Materi

Berdasarkan penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 1 memberikan skor 3, sedangkan guru 2 memberikan skor 2. Pada bab ini, menjelaskan teori tentang puisi, unsur-unsur membangun puisi, teori tentang tahap-tahap musikalisasi puisi dan tidak ada membuat karya sastra puisi dengan menggunakan tema dan pesan yang terkandung dalam cerpen, disini siswa langsung disajikan soal kegiatan 1 dengan banyak link yang membuat siswa malas untuk mengakses barcode youtube tersebut.



Gambar 4.19. Musikalisasi Puisi hal. 117

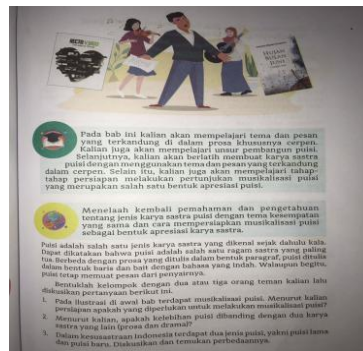
3) Keakuratan Materi

a) Konsep dan Definisi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 3, sedangkan guru 1 memberikan skor 2. Sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu siswa akan mempelajari tema dan pesan yang terkandung dalam prosa khususnya cerita pendek. Siswa juga akan mempelajari unsur pembangun puisi. Siswa akan berlatih membuat karya sastra puisi dengan menggunakan tema dan pesan yang terkandung dalam cerita pendek. Selain itu, siswa juga akan mempelajari tahap-tahap persiapan melakukan pertunjukkan musikalisasi puisi yang merupakan salah satu bentuk apresiasi puisi.

b) Prinsip dan Prosedur

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti, guru 1, dan guru 2 sama-sama memberikan skor 2. Dalam materi belum ada langkah-langkah dalam pembuatan puisi baik puisi dari pengalaman pribadi atau puisi berdasarkan cerita pendek (cerpen).



Gambar 4.20. Materi Tema dan Pesan Cerita Pendek hal. 95

c) Fakta dan Data

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 3, sedangkan guru 1 memberikan skor 2. Sudah sesuai karena data yang disajikan siswa tidak hanya memahami pengetahuan secara verbal (hafalan) tetapi disini siswa banyak disajikan kegiatan yang menarik tentang puisi.

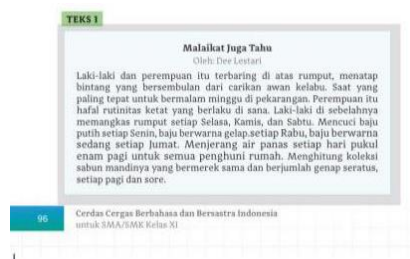


Gambar 4.21. Membaca Puisi hal. 103

d) Contoh dan Kasus

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 2, sedangkan guru 1 memberikan skor 3. Hanya ditampilkan beberapa gambar saja yang sesuai dengan isi bacaan dan juga

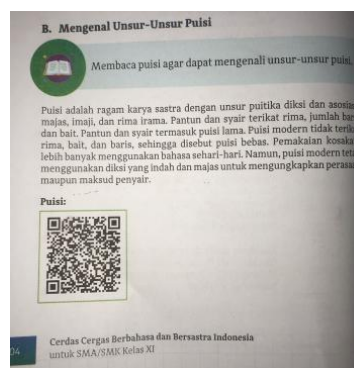
ada kosa kata yang tidak baku. Contoh kata yang dimaksudkan adalah kata brengek, kata terenyak, kata minggat, kata sembrono, dan mempreteli teve.



Gambar 4.22. Cerita Pendek hal. 96-103

e) Gambar dan Ilustrasi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 2, sedangkan guru 1 memberikan skor 3. Tidak semua contoh diberikan ilustrasi gambar. Disini hanya disajikan materi berupa barcode yang tidak ada penjelasan secara rinci.

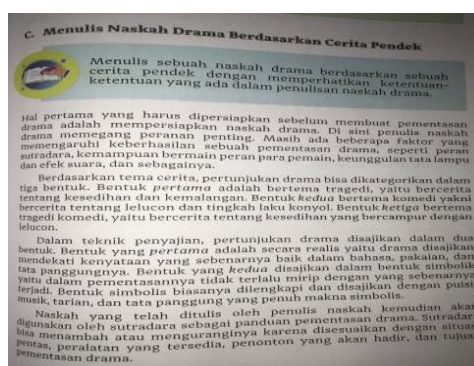


Gambar 4.23. Mengenal Unsur Puisi hal. 104

e. BAB 5, Materi Pokok: Drama

1) Kelengkapan Materi

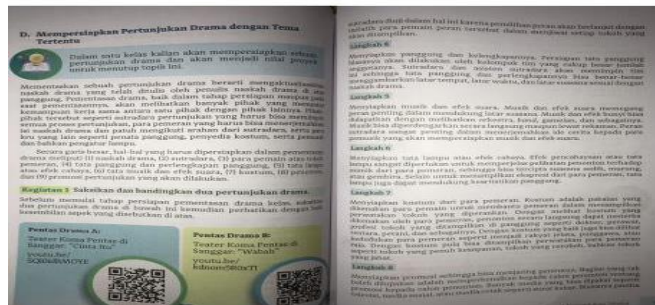
Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 1 memberikan skor 4, sedangkan guru 2 memberikan skor 3. Secara umum materi yang disajikan pada bab ini sudah lengkap karena sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan yang berlaku, sesuai dengan ilmu pengembangan dan teknologi, kebenaran dari segi materi sudah sesuai dengan capaian pembelajaran. Berdasarkan ketiga peneliti buku ini menguraikan materi yang terdiri dari: (a) memahami perbedaan teks drama, puisi, prosa, (b) unsur teks drama, (c) merancang teks drama, (d) pembawaan drama, (e) mempromosikan drama. Materi pada bab ini sudah lengkap, pada setiap pembelajaran sudah memuat materi dengan objek secara langsung baik gambar dan menghubungkannya dengan permasalahan sehari-hari yang mudah dimengerti oleh siswa.



Gambar 4.24. Menulis Naskah Drama hal. 133

2) Keluasan Materi

Berdasarkan penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 1 memberikan skor 4, sedangkan guru 2 memberikan skor 3. Pada bab ini, menjelaskan teori drama dan unsur-unsur pembangun pertunjukan drama, tahap-tahap mempersiapkan sebuah pertunjukan drama, Mempelajari pembuatan pamflet sebagai sarana memberitahukan pertunjukan drama kepada calon penonton.



Gambar 4.25. Mempersiapkan Pertunjukan Drama hal. 148-152

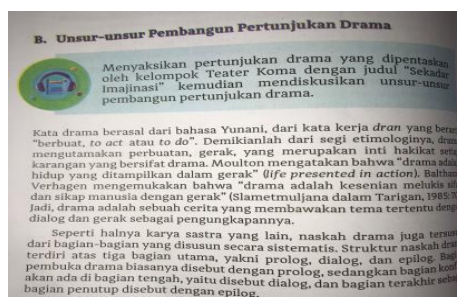
3) Keakuratan Materi

a) Konsep dan Definisi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti, guru 1, dan guru 2 sama-sama memberikan skor 3. Materi yang disajikan dalam buku teks disajikan secara akurat yang bertujuan untuk tercapainya pembelajaran. Siswa mampu memahami perbedaan teks drama, puisi, dan prosa, siswa mampu memahami unsur-unsur teks drama mampu merancang naskah drama berdasarkan cerpen, siswa mampu mempersiapkan pertunjukan drama dengan tema tertentu, siswa mampu mempromosikan pertunjukan drama dan membuat pamflet.

b) Prinsip dan Prosedur

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 2, sedangkan guru 1 memberikan skor 3. Pada bab ini belum ada materi unsur- unsur drama langsung masuk ke tahap pembuatan drama.



Gambar 4.26. Unsur Pembangun Pertunjukan Drama hal. 130

c) Fakta dan Data

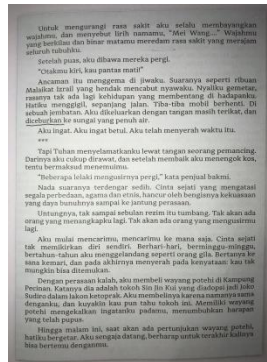
Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 3, sedangkan guru 1 memberikan skor 2. Sudah sesuai karena data yang disajikan siswa tidak hanya memahami pengetahuan secara verbal (hafalan) tetapi disini siswa banyak disajikan kegiatan yang menarik tentang lewat pertunjukkan drama.



Gambar 4.27. Pertunjukkan Drama hal. 125

d) Contoh dan Kasus

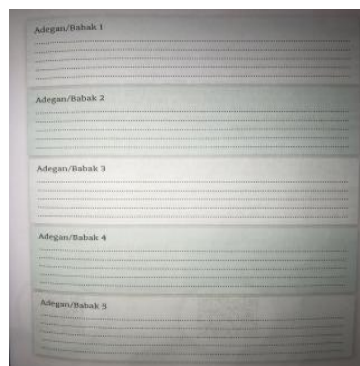
Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti, guru 1, dan guru 2 sama-sama memberikan skor 3. Sudah sesuai, hanya saja ada beberapa contoh kosa kata yang tidak baku yaitu kata diceburkan dan kata bersirobok.



Gambar 4.28. Cerita Pendek hal.141-146

e) Gambar dan Ilustrasi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti, guru 1, dan guru 2 sama-sama memberikan skor 2. Tidak semua contoh diberikan ilustrasi gambar.

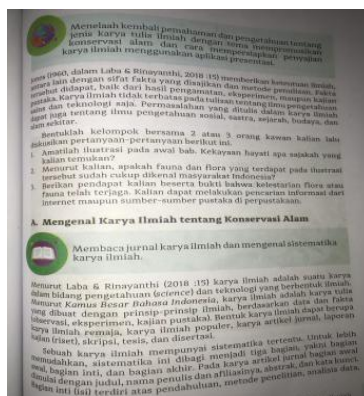


Gambar 4.29. Adegan Naskah Drama hal. 147

f. BAB 6, Materi Pokok: Karya Ilmiah

1) Kelengkapan Materi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 2, sedangkan guru 2 memberikan skor 4. Secara umum materi yang disajikan pada bab ini sudah lengkap karena sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan yang berlaku, sesuai dengan ilmu pengembangan dan teknologi, kebenaran dari segi materi sudah sesuai dengan capaian pembelajaran. Berdasarkan ketiga peneliti buku ini menguraikan materi yang terdiri dari: (a) memahami karya ilmiah, (b) struktur karya ilmiah, (c) menganalisis ragam bahasa karya ilmiah, (d) menulis karya ilmiah, (e) menyajikan karya ilmiah. Materi pada bab ini sudah lengkap, pada awal bab 6 dalam buku teks langsung disajikan gambar dengan pendanda kegiatan pembelajaran yang artinya siap-siap belajar. Seharusnya pada bagian awal bab buku teks harus disajikan tujuan pembelajaran tetapi tidak ada penjelasan tujuan pembelajaran.



Gambar 4.30. Materi Awal Bab 6 hal. 163

2) Keluasan Materi

Berdasarkan penelitian didapat dengan rincian, peneliti memberikan skor 4, sedangkan guru 1 dan guru 2 memberikan skor 3. Pada bab ini mendefinisikan karya ilmiah dan sistematika karya ilmiah (hal. 163), struktur karya ilmiah (hal. 196), Ragam Bahasa Karya Ilmiah (hal. 199), Menulis karya ilmiah dengan tema peran flora dan fauna dalam konservasi alam dengan memperhatikan kaidah penulisan karya ilmiah (hal. 203).

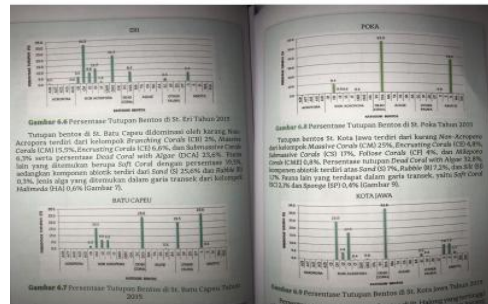
3) Keakuratan Materi

a) Konsep dan Definisi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 3, sedangkan guru 1 memberikan skor 2. Sudah sesuai dengan capaian pembelajaran yaitu siswa mampu memahami karya ilmiah tentang konservasi alam, siswa mampu memahami struktur karya ilmiah, siswa mampu menganalisis ragam bahasa karya ilmiah, siswa mampu menulis karya ilmiah, siswa mampu menyajikan karya ilmiah.

b) Prinsip dan Prosedur

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 2, sedangkan guru 1 memberikan skor 3. Belum menjelaskan tentang sistematika pembuatan karya ilmiah secara detail, bahkan dalam buku teks ini penjelasan materi hanya sebatas kerangkanya.



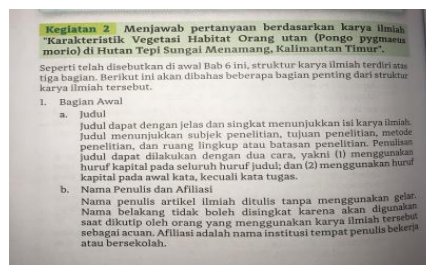
Gambar 4.31. Teks 1 hal. 165-168

c) Fakta dan Data

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 3, sedangkan guru 1 memberikan skor 2. Sudah sesuai karena siswa tidak hanya memahami pengetahuan secara verbal (hafalan) tetapi disini siswa mengenai karya ilmiah tentang konservasi alam, menulis karya ilmiah, dan lain sebagainya.

d) Contoh dan Kasus

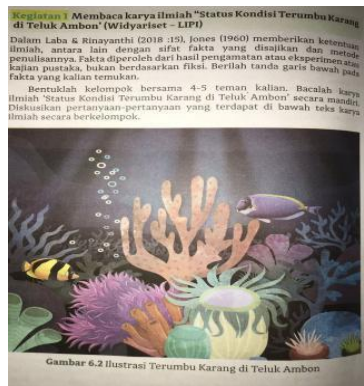
Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 3, sedangkan guru 1 memberikan skor 2. Sudah sesuai dengan contoh dan kasus yang ada di buku teks, tetapi didalam buku teks ada salah satu contoh kegiatan 2 yang membuat siswa kebingungan cara mengerjakannya.



Gambar 4.32. Menjawab Pertanyaan hal. 196-198

e) **Gambar dan Ilustrasi**

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 3, sedangkan guru 1 memberikan skor 2. Ilustrasi sudah sesuai dengan tema.



Gambar 4.33. Membaca Karya Ilmiah hal. 164

2. **Kelayakan Kebahasaan**

Kelayakan kebahasaan dinilai berdasarkan kesesuaian dengan perkembangan siswa terkait dengan bahasa atau istilah yang terdapat pada buku teks. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka didapatkan hasil bahwa dari kesesuaian dengan perkembangan peserta didik mendapatkan nilai 79,17% yang berarti layak. Secara lebih jelas dan terperinci dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3. Hasil Penilaian Kelayakan Kebahasaan Buku Teks
Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/SMK Kelas XI
Kurikulum Merdeka Terbitan Kemendikbud

Indikator Penilaian	Butir penilaian	Temuan	Nilai Dan Kriteria
A. Kesesuaian dengan Perkembangan Siswa	Kesesuaian dengan perkembangan siswa terkait dengan bahasa atau istilah yang terdapat pada buku teks	BAB 1 :Terdapat bacaan yang menggunakan kata yang tidak sesuai dengan perkembangan berpikir siswa untuk SMA/SMK yaitu diversifikasi (hal. 7), komoditas (hal. 8), sinergi (hal. 9), indeks glikemik (hal. 27) / skor = 3	75,00% (Layak)
		BAB 2 : terdapat bacaan yang menggunakan kata yang tidak sesuai dengan perkembangan berpikir siswa SMA/SMK yaitu media daring (hal. 33), nonsitus (hal. 33), literasi (hal. 33), sharpie (hal. 34), ekspresi emosional (hal. 41), go digital (hal. 41), bike sharing (hal. 45), brainstorming (hal.48) sinematografi (hal. 48), terdapat kata tidak baku 400 M (hal. 39), solutif	75,00% (Layak)

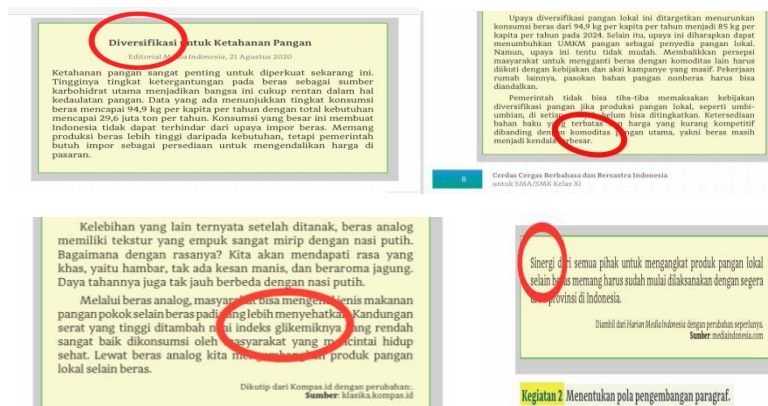
Indikator Penilaian	Butir penilaian	Temuan	Nilai Dan Kriteria
		<p>(hal. 45), Ubah haluan (hal. 46), vlogger (hal. 46) / skor = 3</p> <p>BAB 3 : terdapat bacaan yang menggunakan kata yang tidak sesuai dengan perkembangan berpikir siswa SMA/SMK yaitu komprehensif, merubut, (hal. 57), popor (hal. 58), pendiangan (hal. 61), wenter (hal. 67), bungkil, udeng (hal. 67), tubir, igauan, kesengsem, titimangsa, buntalan, terkungkung (hal. 75-81)/ skor = 3</p> <p>BAB 4 : terdapat bacaan yang menggunakan kata yang tidak sesuai dengan perkembangan berpikir siswa SMA/SMK yaitu landmark, kurator, asperger syndrom, Eksentrik (hal 111-115), imaji auditif (hal.117) / skor = 3</p> <p>BAB 5 : dalam penyajian</p>	<p>75,00% (Layak)</p> <p>75,00% (Layak)</p>

Indikator Penilaian	Butir penilaian	Temuan	Nilai Dan Kriteria
		<p>bahasa sudah sesuai dengan perkembangan siswa terkait bahasa atau istilah yang digunakan pada buku teks / skor = 4</p> <p>BAB 6 : terdapat bacaan yang menggunakan kata yang tidak sesuai dengan perkembangan berpikir siswa SMA/SMK yaitu sedimen, polutan, antropogenik,. Ekologis, substrat, bentos, salinitas, turbiditas (hal. 165-179)/ skor = 3</p>	<p>100,00% (Sangat Layak)</p> <p>75,00% (Layak)</p>
Rerata			79,17% (Layak)

Lampiran 2 : Instrumen Kelayakan Bahasa Peneliti

Berikut ini dari tabel 4.3 di atas beberapa contoh temuan gambar kelayakan bahasa dari buku teks yang mencakup kesesuaian dengan perkembangan siswa terkait dengan bahasa atau istilah yang terdapat pada buku teks.

BAB 1 Teks Argumentasi



Gambar 4.34. Temuan Bahasa atau Istilah Bab 1

BAB 2 Teks Berita



Gambar 4.35. Temuan Bahasa atau Istilah Bab 2

BAB 3 Cerita Pendek

Kegiatan 3 Jawablah pertanyaan berdasarkan cerpen "Tanah Air" karya Martin Aleida.

Setelah kalian membaca cerpen tersebut di atas, buatlah kelompok yang terdiri atas 4-5 siswa. Setelah itu, diskusikan dan jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Temukan arti kosakata di bawah ini dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*
 - a. teduh
 - b. ganjil
 - c. tubir
 - d. igauan
 - e. membelunggu
 - f. kesessem
 - g. titimangsa
 - h. buntalan
 - i. acuh tak acuh
 - j. terkungkung

Analisis adalah Thailand untuk Royal Thai Police, seorang dengan General Air Force, Nanyang dengan Royal Army." (pilih kata "Gendarmery" merupakan... dan dalam kalimat kalian.)

5. Pilihlah berita yang... (pilih kata "pilih kata")

6. Bagaimana pendapat kalian... (pilih kata "pilih kata")

7. Pilihlah salah satu berita berdasarkan berita "Respon Terhadap... (pilih kata "pilih kata")

- a. Isilah perencanaan gagasan kepala berita, baik terdiri atas 7-10 kata.
- b. Tulis berita dalam jumlah 3-4 paragraf, setiap paragraf minimal terdiri atas tujuh kalimat. Paragraf pertama sebagai kepala berita, paragraf kedua tiga kalimat sebagai informasi berita, dan paragraf terakhir sebagai kaki berita.
- c. Jumlah kata 100-200 kata.
- d. Kepala berita menjawab pertanyaan alih-alihnya.
- e. Kalimat berita memuat kesimpulan yang menjawab pertanyaan alih dan berisi informasi yang relevan dengan kepala berita.
- f. Gunakan bahasa baku.

Kegiatan 3 Menjawab pertanyaan berita berdasarkan video.

Wartawan sebagai penulis berita perlu memilih peristiwa atau kejadian yang layak diangkat menjadi berita. Berikut ini contoh peristiwa atau kejadian yang dapat diangkat menjadi berita ditentukan oleh enam hal berikut ini.

1. Aktual atau kekinian, peristiwa yang baru saja terjadi.
2. Penting, kejadian yang memengaruhi kepentingan masyarakat.
3. Menarik, peristiwa yang terjadi di wilayah pembaca akan lebih menarik daripada kejadian di tempat yang jauh.
4. Ekspresif, peristiwa yang menarik dapat memancing atau menggerakkan emosi pembaca.
5. Unik atau langka, terkecil, kepatihan tokoh atau lembaga yang menunjukkan akan menarik perhatian pembaca.
6. Tidak atau langka terkecil, kepatihan tokoh atau lembaga yang menjadi topik berita akan menarik perhatian pembaca.

Gambar 4.36. Temuan Bahasa atau Istilah Bab 3

BAB 4 Menulis Puisi

Kegiatan 3 Menjawab pertanyaan cerpen "Hatarakibachi" karya Awit Radiani.

Untuk lebih memahami tokoh, penokohan, tema, dan pesan dalam cerpen di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Temukan arti kosakata di bawah ini dengan menggunakan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
 - a. landmark
 - b. kurator
 - c. asperger syndrom
 - d. eksentrik
 - e. etos

Gambar 4.37. Temuan Bahasa atau Istilah Bab 4

BAB 5 Drama sudah sesuai dengan perkembangan siswa terkait dengan bahasa atau istilah yang terdapat pada buku teks.

BAB 6 Karya Ilmiah

Kegiatan 2 Memahami karya ilmiah "Status Kondisi Terumbu Karang di Teluk Ambon" (Widyariset - LIPI).

Setelah membaca karya ilmiah "Status Kondisi Terumbu Karang di Teluk Ambon" karya Terry Indrabudi dan Robert Alik di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut bersama kelompok membaca kalian.

1. Temukan arti kosakata di bawah ini dengan menggunakan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
 - a. sedimen
 - b. polutan
 - c. antropogenik
 - d. ekologis
 - e. substrat
 - f. terumbu karang
 - g. bentos
 - h. abiotik
 - i. salinitas
 - j. signifikan
 - k. turbiditas

Gambar 4.38. Temuan Kelayakan Bahasa atau Istilah Bab 6

2. Hasil Penilaian Guru 1

a. Kelayakan Isi

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.4 diketahui bahwa dari kesesuaian materi dengan kurikulum sebesar 81,25% (sangat layak) dan keakuratan materi sebesar 63,33% (cukup layak). Secara lebih jelas dan terperinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Hasil Penilaian Kelayakan Isi Buku
Teks Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA/SMK
Kurikulum Merdeka Terbitan Kemendikbud

Indikator Penilaian	Butir penilaian	Skor	Kriteria
A. Kesesuaian Materi dengan Kurikulum	Kelengkapan materi		
	Bab 1	2	$\frac{20}{24} \times 100\% =$ 83,33% (Sangat Layak)
	Bab 2	4	
	Bab 3	3	
	Bab 4	3	
	Bab 5	4	
	Bab 6	4	
	Keluasan materi		
	Bab 1	2	$\frac{19}{24} \times 100\%$ $= 79,17\%$ (Layak)
	Bab 2	4	
	Bab 3	3	
	Bab 4	3	
Bab 5	4		
Bab 6	3		
Rerata			81,25% (Sangat Layak)
B. Keakuratan Materi	Konsep dan definisi		
	Bab 1	3	66,67% (Layak)
	Bab 2	3	
	Bab 3	3	
	Bab 4	2	
	Bab 5	3	
	Bab 6	2	

Indikator Penilaian	Butir penilaian	Skor	Kriteria
	Prinsip dan Prosedur		
	Bab 1	3	66,67% (Layak)
	Bab 2	3	
	Bab 3	2	
	Bab 4	2	
	Bab 5	3	
	Bab 6	3	
	Fakta dan data		
	Bab 1	3	58,33% (Cukup Layak)
	Bab 2	3	
	Bab 3	2	
	Bab 4	2	
	Bab 5	2	
	Bab 6	2	
	Contoh dan kasus		
	Bab 1	3	66,67% (Layak)
	Bab 2	3	
	Bab 3	2	
	Bab 4	3	
	Bab 5	3	
	Bab 6	2	
	Gambar dan ilustrasi		
	Bab 1	3	58,33% (Cukup Layak)
	Bab 2	2	
Bab 3	2		
Bab 4	3		
Bab 5	2		
Bab 6	2		
Rerata			63,33% (Cukup layak)

Lampiran 3 : Instrumen Kelayakan Isi Guru 1

a. BAB 1, Materi Pokok: Teks Argumentasi

1. Kelengkapan Materi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti, guru 1, dan guru 2 sama-sama memberikan skor 2. Secara umum materi yang tersaji pada bab ini sudah lengkap. Berdasarkan ketiga peneliti buku ini menguraikan

materi yang terdiri dari: (a) menemukan kalimat fakta dan opini teks argumentasi, (b) memahami unsur-unsur pembentuk teks argumentasi, (c) memahami cara mendeskonstruksikan (menata ulang) teks argumentasi menjadi kalimat poster, (d) memahami kemampuan terampil menulis indah. Seluruh materi pada BAB 1 terbilang lengkap tetapi, masih banyak materi yang belum dijelaskan sesuai dengan capaian pembelajaran. Contohnya yaitu materi tentang proyek membuat poster untuk mempromosikan produk pangan lokal Indonesia.

2. Keluasan Materi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti memberikan skor 3, sedangkan guru 1 dan guru 2 memberikan skor 2. Pada bab ini setiap pelajaran hanya memuat materi tertentu dengan objek langsung baik teori, gambar dan menghubungkannya dengan permasalahan sehari-hari yang dimengerti peserta didik.

3. Keakuratan Materi

a) Konsep dan Definisi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 2, sedangkan guru 1 memberikan skor 3. Masih banyak yang belum didefinisikan terutama tentang teks argumentasi.

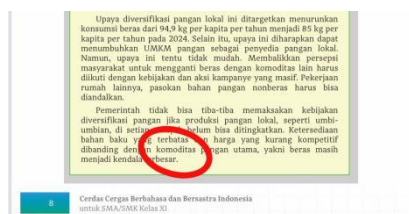
b) Prinsip dan Prosedur

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 2, sedangkan guru 1 memberikan skor 3. Pada bab ini, belum dijelaskan secara rinci atau detail bagaimana tahap-tahap

memahami dan menulis teks argumentasi, teks persuasi.

c) Fakta dan Data

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti, guru 1, dan guru 2 memberikan skor 3. Sudah sesuai, tetapi ada beberapa kosa kata yang tidak baku.



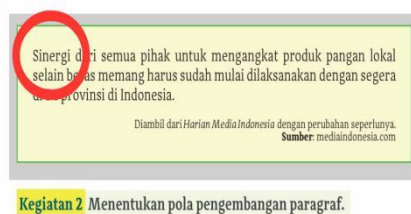
Gambar 4.39. Teks Argumentasi hal.8

d) Contoh dan Kasus

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti, guru 1, dan guru 2 memberikan skor 3. Sudah jelas, tetapi ada beberapa contoh kosa kata yang tidak baku dan sedikit kasar apabila dijadikan siswa sebagai bahan ocehan. Contohnya kata brengsek.

e) Gambar dan Ilustrasi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti, guru 1, dan guru 2 memberikan skor 3. Sudah sesuai, tetapi ada beberapa kosa kata yang tidak dipahami oleh siswa.



Gambar 4.40. Teks Argumentasi hal.9

b. BAB 2, Materi Pokok: Teks Berita**1. Kelengkapan Materi**

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 1 memberikan skor 4, sedangkan guru 2 memberikan skor 3. Secara umum materi yang tersaji pada bab ini sudah lengkap. Berdasarkan ketiga peneliti buku ini menguraikan materi yang terdiri dari:(a) menemukan informasi aktual dan akurat pada teks berita, (b) mengidentifikasi struktur dan unsur berita, (c) mampu memahami pembawaan berita melalui media audio, (d) mampu produksi vlog secara berkelompok. Seluruh materi pada BAB 2 terbilang pada setiap pembelajaran sudah memuat materi dengan objek secara langsung baik gambar dan menghubungkannya dengan permasalahan sehari-hari yang mudah dipahami oleh siswa.

2. Keluasan Materi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 3, sedangkan guru 1 memberikan skor 4. Pada bab ini materi tentang teks berita berdasarkan unsur dan struktur teks sudah jelas, berlatih membuat teks berita difokuskan pada Menulis teks berita berdasarkan video. Materi tentang menyajikan bentuk media vlog dengan sopan dan sesuai konteks.

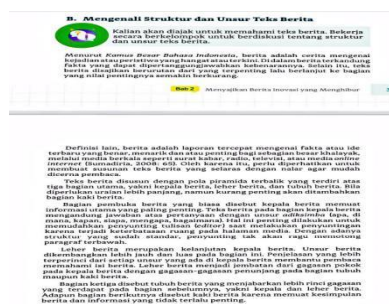
3. Keakuratan Materi**a) Konsep dan Definisi**

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti, guru 1, dan guru 2 memberikan skor 3. Sudah sesuai dengan tujuan

pembelajaran, tetapi materi yang disajikan belum lengkap seperti belum ada pengenalan mengenai teks argumentasi terlebih dahulu. Jadi, disini siswa langsung disajikan dengan kegiatan soal tanpa adanya perangsangan materi pembelajaran.

b) Prinsip dan Prosedur

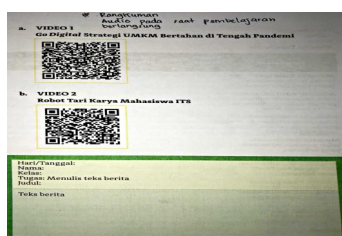
Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 2, sedangkan guru 1 memberikan skor 3. Belum dijelaskan secara rinci bagaimana unsur-unsur berita, struktur berita, kaidah kebahasaan teks berita, jenis-jenis berita.



Gambar 4.41. Mengenali Struktur dan Unsur Teks Berita hal. 37

c) Fakta dan Data

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti, guru 1, dan guru 2 memberikan skor 3. Sudah sesuai, tetapi ada beberapa data atau materi pembelajaran berupa barcode yang tidak bisa diakses.



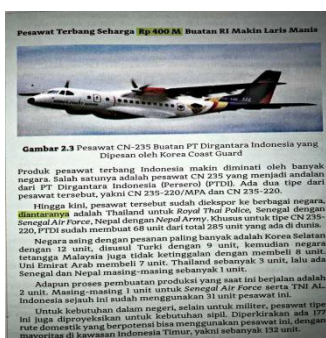
Gambar 4.42. Link Video

d) Contoh dan Kasus

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti, guru 1, dan guru 2 memberikan skor 3. Sudah jelas, tetapi dalam materi yang disajikan tersebut terlalu banyak barcode yang secara tidak langsung tidak bisa diakses oleh siswa.

f) Gambar dan Ilustrasi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 3 sedangkan guru 1 memberikan skor 2. Sudah sesuai, cukup menarik.



Gambar 4.43. Cerita Pendek

c. BAB 3, Materi Pokok: Cerita Pendek

1. Kelengkapan Materi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 1 memberikan skor 3, sedangkan guru 2 memberikan skor 2. Secara umum materi yang disajikan pada bab ini sudah lengkap. Berdasarkan ketiga peneliti buku ini menguraikan materi yang terdiri dari: (a) menganalisis unsur intrinsik dalam cerita pendek, (b) memahami cara mengidentifikasi

struktur dan syarat sebuah berita, (c) memahami isi informasi yang disampaikan, (d) memahami dan mengapresiasi gagasan dan pebdapat untuk menanggapi teks. Materi pada bab ini sudah lengkap, hanya saja materi tentang mengembangkan menulis cerita pendek berdasarkan pengalaman pribadi dan menulis resensi supaya disebut layak dibaca atau tidak belum ada teorinya.

2. Keluasan Materi

Berdasarkan penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 1 memberikan skor 3, sedangkan guru 2 memberikan skor 2. Pada bab ini definisi, ciri-ciri cerpen, unsur-unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik sudah dijelaskan dengan detail, menulis sebuah cerpen berdasarkan pengalaman pribadi. Tidak dijelaskan teorinya, Menulis sebuah resensi untuk menilai sebuah karya cerpen layak dibaca atau tidak tidak dijelaskan teorinya.

3. Keakuratan Materi

a) Konsep dan Definisi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti memberikan skor 2, guru 1 memberikan skor 3, sedangkan guru 2 memberikan skor 1. Terdapat capaian pembelajaran yang tidak didefinisikan secara jelas. Jadi, pada bab ini siswa langsung diberikan soal kegiatan tanpa adanya pengenalan materi.

b) Prinsip dan Prosedur

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti, guru 1, dan guru 2 sama-sama memberikan skor 2. Belum ada penjelasan masing-masing mengenai unsur-unsur instrinsik dan unsur-unsur ekstrinsik pada cerita pendek (cerpen).

c) Fakta dan Data

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 3, sedangkan guru 1 memberikan skor 2. Sudah sesuai, tetapi belum ada penjelasan materi secara lengkap karena siswa hanya disajikan gambarannya saja.

d) Contoh dan Kasus

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 3, sedang guru 1 memberikan skor 2. Materi yang disajikan belum ada penjelasan secara lengkap, tetapi terlalu banyak contoh bacaan.

e) Gambar dan Ilustrasi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti, guru 1, dan guru 2 memberikan skor 2. Hanya beberapa gambar saja yang ditampilkan, sehingga terlalu banyak bacaan yang membuat siswa merasa jenuh pada saat pembelajaran.

d. BAB 4, Materi Pokok: Menulis Puisi

1. Kelengkapan Materi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 1 memberikan skor 3, sedangkan guru 2 memberikan skor 2. Secara umum materi yang disajikan pada bab ini sudah lengkap. Berdasarkan ketiga peneliti buku ini menguraikan materi yang terdiri dari: (a) memahami pesan dari buku fiksi, (b) memahami unsur-unsur puisi, (c) mampu menulis puisi berdasarkan cerita pendek, (d) mampu membawakan pembacaan teks puisi. Materi pada bab ini sudah lengkap, hanya saja materi mengenai berlatih membuat karya sastra puisi dengan menggunakan tema dan pesan yang terkandung dalam cerpen.

2. Keluasan Materi

Berdasarkan penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 1 memberikan skor 3, sedangkan guru 2 memberikan skor 2. Pada bab ini, menjelaskan teori tentang puisi, unsur-unsur membangun puisi, teori tentang tahap-tahap musikalisasi puisi dan tidak ada membuat karya sastra puisi dengan menggunakan tema dan pesan yang terkandung dalam cerpen.

3. Keakuratan Materi

a) Konsep dan Definisi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 3, sedangkan guru 1 memberikan skor 2. Sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran hanya saja materi mengenai mari berlatih membuat karya sastra puisi tidak dijelaskan secara lengkap.

b) Prinsip dan Prosedur

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti, guru 1, dan guru 2 sama-sama memberikan skor 2. Dalam materi belum ada langkah-langkah dalam pembuatan puisi baik puisi dari pengalaman pribadi atau puisi berdasarkan cerita pendek (cerpen).

c) Fakta dan Data

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 3, sedangkan guru 1 memberikan skor 2. Sudah sesuai, banyak disajikan soal kegiatan untuk siswa.

d) Contoh dan Kasus

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 2, sedangkan guru 1 memberikan skor 3. Di karenakan hanya ditampilkan beberapa gambar saja yang sesuai dengan isi bacaan teks.

e) Gambar dan Ilustrasi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 2, sedangkan guru 1 memberikan skor 3. Di karenakan tidak semua contoh diberikan ilustrasi gambar.

e. BAB 5, Materi Pokok: Drama**1) Kelengkapan Materi**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dengan rincian, peneliti dan guru 1 memberikan skor 4, sedangkan guru 2 memberikan skor 3. Secara

umum materi yang disajikan pada bab ini sudah lengkap. Berdasarkan ketiga peneliti buku ini menguraikan materi yang terdiri dari: (a) memahami perbedaan teks drama, puisi, prosa, (b) unsur teks drama, (c) merancang teks drama, (d) pembawaan drama, (e) mempromosikan drama. Materi pada bab ini sudah lengkap, pada setiap pembelajaran sudah memuat materi dengan objek secara langsung baik gambar dan menghubungkannya dengan permasalahan sehari-hari yang mudah dimengerti oleh siswa.

2) Keluasan Materi

Berdasarkan penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 1 memberikan skor 4, sedangkan guru 2 memberikan skor 3. Pada bab ini, menjelaskan teori drama dan unsur-unsur pembangun pertunjukan drama, tahap-tahap mempersiapkan sebuah pertunjukan drama, Mempelajari pembuatan pamflet sebagai sarana memberitahukan pertunjukan drama kepada calon penonton.

3) Keakuratan Materi

a) Konsep dan Definisi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti, guru 1, dan guru 2 sama-sama memberikan skor 3. Semua sudah dijelaskan karena setiap materi pembelajaran disajikan secara langsung, sehingga siswa mudah untuk memahaminya. Sayangnya, terlalu banyak bacaan yang membuat siswa jenuh pada saat membaca bacaan tersebut.

b) Prinsip dan Prosedur

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 2, sedangkan guru 1 memberikan skor 3. Pada bab ini belum ada materi tentang unsur- unsur drama, jadi siswa langsung masuk pada tahap pembuatan drama.

c) Fakta dan Data

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 3, sedangkan guru 1 memberikan skor 2. Sudah sesuai tetapi dengan minimnya penjelasan materi tentang drama siswa langsung disajikan kegiatan pertunjukan drama.

d) Contoh dan Kasus

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti, guru 1, dan guru 2 sama-sama memberikan skor 3. Sudah sesuai, tetapi terdapat beberapa kosa kata yang tidak baku. Contohnya bersikobok, mempreteli teve, diceburkan.

e) Gambar dan Ilustrasi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti, guru 1, dan guru 2 sama-sama memberikan skor 2. Tidak semua contoh diberikan ilustrasi gambar karena pada buku teks ini terlalu banyak bacaannya.

f. BAB 6, Materi Pokok: Karya Ilmiah**1) Kelengkapan Materi**

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 2, sedangkan guru 1 memberikan skor 4. Secara umum materi yang disajikan pada bab ini sudah lengkap. Berdasarkan ketiga peneliti buku ini menguraikan materi yang terdiri dari: (a) memahami karya ilmiah, (b) struktur karya ilmiah, (c) menganalisis ragam bahasa karya ilmiah, (d) menulis karya ilmiah, (e) menyajikan karya ilmiah. Materi pada bab ini sudah lengkap, tetapi tidak ada penjelasan tujuan pembelajaran.

2) Keluasan Materi

Berdasarkan penelitian didapat dengan rincian, peneliti memberikan skor 4, sedangkan guru 1 dan guru 2 memberikan skor 3. Pada bab ini mendefinisikan karya ilmiah dan sistematika karya ilmiah (hal. 163), struktur karya ilmiah (hal. 196), Ragam Bahasa Karya Ilmiah (hal. 199), Menulis karya ilmiah dengan tema peran flora dan fauna dalam konservasi alam dengan memperhatikan kaidah penulisan karya ilmiah (hal. 203).

3) Keakuratan Materi**a) Konsep dan Definisi**

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 3, sedangkan guru 1 memberikan skor 2. Sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b) Prinsip dan Prosedur

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 2, sedangkan guru 1 memberikan skor 3. Belum menjelaskan tentang sistematika pembuatan karya ilmiah secara detail, bahkan dalam buku teks ini penjelasan materi hanya sebatas kerangkanya.

c) Fakta dan Data

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 3, sedangkan guru 1 memberikan skor 2. Sudah sesuai, tetapi pada saat pembelajaran siswa tidak hanya memahami materi secara verbal (hafalan) supaya siswa juga tidak jenuh pada saat pembelajaran.

d) Contoh dan Kasus

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 3, sedangkan guru 1 memberikan skor 2. Sudah sesuai, tetapi ada salah satu contoh kegiatan 2 yang membuat siswa kurang bisa memahaminya.

e) Gambar dan Ilustrasi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 3, sedangkan guru 1 memberikan skor 2. Ilustrasi sudah sesuai dengan tema.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa bab 1 hanya ada pengertian argumentasi, dan belum dijelaskan secara detail mengenai karakteristik teks argumentasi, layak dengan perkembangan siswa, hanya kelengkapan saja yang masih perlu ditambahkan dan latihan-latihan juga perlu ditambah untuk menambah pengetahuan dan kreativitas siswa. Bab 2 sudah sangat relate dengan kondisi saat ini mengenai perkembangan teknologi yang sangat pesat. Gambar, latihan, dan teknik sudah dijelaskan dengan sangat baik. Bab 3 sudah sangat baik, banyak terdapat latihan untuk melatih keterampilan siswa, cerpen yang ditampilkan juga sudah sesuai dengan isi materi, materi terakhir resensi, hanya ada kegiatan tidak dijelaskan secara mendetail pengertian, struktur dan contohnya. Bab 4 cakupan materinya kurang mengarah kecapaian pembelajaran, hanya lebih banyak disampaikan untuk bagaimana cara menulis puisi, untuk cara bagaimana menulis puisi dari amanat cerpen belum dijelaskan dengan rinci. bab 5 sudah dipaparkan sangat lengkap, pengertian, unsur dan tahapan untuk membuat naskah drama, pembuatan pamflet untuk pelengkap pementasan drama juga sudah tercakup di materi, bab 6 struktur materi yang ditampilkan lengkap, sesuai dengan capaian pembelajaran.

b. Kelayakan Kebahasaan

Kelayakan kebahasaan dinilai berdasarkan kesesuaian dengan perkembangan siswa terkait dengan bahasa atau istilah yang terdapat pada buku teks. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka didapatkan hasil bahwa dari kesesuaian dengan perkembangan peserta didik mendapatkan nilai 75,00% yang berarti layak. Secara lebih jelas dan terperinci dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5. Hasil Penilaian Kelayakan Kebahasaan Buku Teks
Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA/SMK
Kurikulum Merdeka Terbitan Kemendikbud

Indikator Penilaian	Butir penilaian	Temuan	Nilai Dan Kriteria
A. Kesesuaian dengan Perkembangan Siswa	Kesesuaian dengan perkembangan siswa terkait dengan bahasa atau istilah yang terdapat pada buku teks	BAB 1 : Terdapat bacaan yang menggunakan kata yang tidak sesuai dengan perkembangan berpikir siswa untuk SMA/SMK yaitu diversifikasi (hal. 7), komoditas (hal. 8), sinergi (hal. 9), indeks glikemik (hal. 27) / skor = 3	75,00% (Layak)
		BAB 2 : terdapat bacaan yang menggunakan kata yang tidak sesuai dengan perkembangan berpikir	75,00% (Layak)

Indikator Penilaian	Butir penilaian	Temuan	Nilai Dan Kriteria
		<p>siswa contohnya adalah nonsitus (hal.33), sharpie (hal.34),ekspresi emosional (hal.41), bike sharing (hal. 45), brainstorming (hal.48) sinematografi (hal. 48), terdapat kata tidak baku 400 M (hal. 39), solutif (hal. 45), Ubah haluan (hal. 46), vlogger (hal. 46) / skor = 3</p> <p>BAB 3 : terdapat bacaan yang menggunakan kata yang tidak sesuai dengan perkembangan berpikir siswa yaitu komprehensif, merubut, (hal. 57), popor (hal. 58), pendiangan (hal. 61), wenter (hal. 67), bungkil, udeng (hal. 67), tubir, igauan, kesengsem, titimangsa, buntalan, terkungkung (hal. 75-81)/ skor = 3</p> <p>BAB 4 : terdapat bacaan yang menggunakan kata yang tidak sesuai dengan</p>	<p>75,00% (Layak)</p> <p>75,00% (Layak)</p>

Indikator Penilaian	Butir penilaian	Temuan	Nilai Dan Kriteria
		<p>perkembangan berpikir siswa SMA/SMK yaitu landmark, kurator, asperger syndrom, Eksentrik (hal 111-115), imaji auditif (hal.117) / skor = 3</p> <p>Bab 5 : Terlalu banyak bahasa bacaan yang disajikan di bab 5 sehingga membuat siswa jenuh dalam membaca. / skor = 3</p> <p>Bab 6 : Banyak bacaan yang bahasanya sulit dimengerti oleh siswa, apalagi banyak tabel diagramnya yang membuat siswa enggan mau memahami bacaan tersebut. / skor = 3</p>	<p>75,00% (Layak)</p> <p>75,00% (Layak)</p>
Rerata			75,00% (Layak)

Lampiran 2 : Instrumen Kelayakan Bahasa Guru 1

3. Hasil Penilaian Guru 2

a. Kelayakan Isi

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.6 diketahui bahwa dari kesesuaian materi sebesar 60,42% (layak) dan keakuratan materi sebesar 64,17% (layak). Secara lebih jelas dan terperinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Hasil Penilaian Kelayakan Isi Buku
Teks Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA/SMK
Kurikulum Merdeka Terbitan Kemendikbud

Indikator Penilaian	Butir penilaian	Skor	Kriteria	
A. Kesesuaian Materi dengan Kurikulum	Kelengkapan materi			
	Bab 1	2	$\frac{14}{24} \times 100\% =$ 58,33% (Cukup Layak)	
	Bab 2	3		
	Bab 3	2		
	Bab 4	2		
	Bab 5	3		
	Bab 6	2		
	Keluasan materi			
	Bab 1	2	$\frac{15}{24} \times 100\%$ = 62,50% (Layak)	
	Bab 2	3		
	Bab 3	2		
	Bab 4	2		
	Bab 5	3		
	Bab 6	3		
	Rerata			60,42% (Layak)
	B. Keakuratan Materi	Konsep dan definisi		
		Bab 1	2	62,50% (Layak)
		Bab 2	3	
Bab 3		1		

	Bab 4	3	
	Bab 5	3	
	Bab 6	3	
	Prinsip dan Prosedur		
	Bab 1	2	50,00% (Cukup Layak)
	Bab 2	2	
	Bab 3	2	
	Bab 4	2	
	Bab 5	2	
	Bab 6	2	
	Fakta dan data		
	Bab 1	3	75,0% (Layak)
	Bab 2	3	
	Bab 3	3	
	Bab 4	3	
	Bab 5	3	
	Bab 6	3	
	Contoh dan kasus		
	Bab 1	3	70,83% (Cukup Layak)
	Bab 2	3	
	Bab 3	3	
	Bab 4	2	
	Bab 5	3	
	Bab 6	3	
	Gambar dan ilustrasi		
	Bab 1	3	62,50% (Layak)
	Bab 2	3	
	Bab 3	2	
	Bab 4	2	
	Bab 5	2	
	Bab 6	3	
	Rerata		64,17% (Layak)

Lampiran 4 : Instrumen Kelayakan Isi Guru 2

a. BAB 1, Materi Pokok: Teks Argumentasi

1) Kelengkapan Materi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti, guru 1, dan guru 2 sama-sama memberikan skor 2. Secara umum materi yang tersaji pada

bab ini sudah lengkap. Berdasarkan ketiga peneliti buku ini menguraikan materi yang terdiri dari: (a) menemukan kalimat fakta dan opini teks argumentasi, (b) memahami unsur-unsur pembentuk teks argumentasi, (c) memahami cara mendeskonstruksikan (menata ulang) teks argumentasi menjadi kalimat poster, (d) memahami kemampuan terampil menulis indah. Seluruh materi pada BAB 1 terbilang lengkap tetapi, masih banyak materi yang belum dijelaskan sesuai dengan capaian pembelajaran yaitu materi tentang membuat poster untuk mempromosikan produk pangan lokal.

2) Keluasan Materi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti memberikan skor 3, sedangkan guru 1 dan guru 2 memberikan skor 2. Pada bab ini setiap pelajaran hanya memuat materi tertentu dengan objek langsung baik teori, gambar dan menghubungkannya dengan permasalahan sehari-hari yang dimengerti peserta didik.

3) Keakuratan Materi

a. Konsep dan Definisi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 2, sedangkan guru 1 memberikan skor 3. Masih banyak yang belum didefinisikan terutama tentang teks argumentasi.

b. Prinsip dan Prosedur

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 2, sedangkan guru 1 memberikan skor 3. Pada bab ini, belum dijelaskan secara rinci atau detail bagaimana tahap-tahap

memahami dan menulis teks argumentasi, teks persuasi.

c. Fakta dan Data

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti, guru 1, dan guru 2 memberikan skor 3. Sudah sesuai, tetapi ada beberapa kosa kata yang tidak baku contohnya diverivikasi, komoditas, sinergi, indeks glikemik, dan lain sebagainya.

d. Contoh dan Kasus

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti, guru 1, dan guru 2 memberikan skor 3. Sudah jelas, tetapi ada beberapa contoh kosa kata yang tidak baku dan sedikit kasar apabila dijadikan siswa sebagai bahan ocehan yaitu dengan contoh kata bodoh, brengsek.

e. Gambar dan Ilustrasi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti, guru 1, dan guru 2 memberikan skor 3. Sudah sesuai, tetapi ada beberapa kosa kata yang tidak dipahami oleh siswa. Contohnya adalah kata igauan, kesengsem, tubir, bungkit, wenter, dan lain sebagainya.

b. BAB 2, Materi Pokok: Teks Berita

1) Kelengkapan Materi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 1 memberikan skor 4, sedangkan guru 2 memberikan skor 3. Secara umum materi yang tersaji pada bab ini sudah lengkap. Berdasarkan ketiga peneliti

buku ini menguraikan materi yang terdiri dari:(a) menemukan informasi aktual dan akurat pada teks berita, (b) mengidentifikasi struktur dan unsur berita, (c) mampu memahami pembawaan berita melalui media audio, (d) mampu produksi vlog secara berkelompok. Seluruh materi pada BAB 2 terbilang pada setiap pembelajaran sudah memuat materi dengan objek secara langsung baik gambar dan menghubungkannya dengan permasalahan sehari-hari yang mudah dipahami oleh siswa.

2) Keluasan Materi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 3, sedangkan guru 1 memberikan skor 4. Pada bab ini materi tentang teks berita berdasarkan unsur dan struktur teks sudah jelas, berlatih membuat teks berita difokuskan pada Menulis teks berita berdasarkan video. Materi tentang menyajikan bentuk media vlog dengan sopan dan sesuai konteks.

3) Keakuratan Materi

a. Konsep dan Definisi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti, guru 1, dan guru 2 memberikan skor 3. Sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, tetapi materi yang disajikan belum lengkap seperti belum ada pengenalan mengenai teks argumentasi terlebih dahulu. Jadi, siswa langsung disajikan dengan materi.

b. Prinsip dan Prosedur

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan

guru 2 memberikan skor 2, sedangkan guru 1 memberikan skor 3. Belum dijelaskan secara rinci bagaimana unsur-unsur berita, struktur berita, kaidah kebahasaan teks berita, jenis-jenis berita.

c. Fakta dan Data

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti, guru 1, dan guru 2 memberikan skor 3. Sudah sesuai, tetapi ada beberapa data atau materi pembelajaran berupa barcode yang memang sulit untuk diakses.

d. Contoh dan Kasus

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti, guru 1, dan guru 2 memberikan skor 3. Sudah jelas, tetapi dalam materi yang disajikan tersebut terlalu banyak barcode yang secara tidak langsung tidak bisa diakses oleh siswa.

e. Gambar dan Ilustrasi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 3 sedangkan guru 1 memberikan skor 2. Sudah sesuai, cukup menarik karena pada bacaan memuat materi yang secara langsung menunjukkan mengenai materi.

c. BAB 3, Materi Pokok: Cerita Pendek

1) Kelengkapan Materi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 1 memberikan skor 3, sedangkan guru 2 memberikan skor 2. Secara umum

materi yang disajikan pada bab ini sudah lengkap. Berdasarkan ketiga peneliti buku ini menguraikan materi yang terdiri dari: (a) menganalisis unsur intrinsik dalam cerita pendek, (b) memahami cara mengidentifikasi struktur dan syarat sebuah berita, (c) memahami isi informasi yang disampaikan, (d) memahami dan mengapresiasi gagasan dan pebdapat untuk menanggapi teks. Materi pada bab ini sudah lengkap, hanya saja materi tentang mengembangkan menulis cerita pendek berdasarkan pengalaman pribadi dan menulis resensi supaya disebut layak dibaca atau tidak belum ada teorinya.

2) Keluasan Materi

Berdasarkan penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 1 memberikan skor 3, sedangkan guru 2 memberikan skor 2. Pada bab ini definisi, ciri-ciri cerpen, unsur-unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik sudah dijelaskan dengan detail, menulis sebuah cerpen berdasarkan pengalaman pribadi. Tidak dijelaskan teorinya, Menulis sebuah resensi untuk menilai sebuah karya cerpen layak dibaca atau tidak tidak dijelaskan teorinya.

3) Keakuratan Materi

a. Konsep dan Definisi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti memberikan skor 2, guru 1 memberikan skor 3, sedangkan guru 2 memberikan skor 1. Terdapat capaian pembelajaran yang tidak didefinisikan secara jelas.

b. Prinsip dan Prosedur

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti, guru 1, dan guru 2 sama-sama memberikan skor 2. Belum ada penjelasan masing-masing mengenai unsur-unsur instrinsik dan unsur-unsur ekstrinsik pada cerita pendek (cerpen).

c. Fakta dan Data

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 3, sedangkan guru 1 memberikan skor 2. Sudah sesuai, tetapi belum ada penjelasan materi secara lengkap.

d. Contoh dan Kasus

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan **guru 2** memberikan **skor 3**, sedang guru 1 memberikan skor 2. Materi yang disajikan belum ada penjelasan secara lengkap, tetapi terlalu banyak contoh bacaan.

e. Gambar dan Ilustrasi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti, guru 1, dan guru 2 memberikan skor 2. Hanya beberapa gambar saja yang ditampilkan, sehingga terlalu banyak bacaan yang membuat siswa merasa bosan.

d. BAB 4, Materi Pokok: Menulis Puisi

1) Kelengkapan Materi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 1 memberikan skor 3, sedangkan guru 2 memberikan skor 2. Secara umum materi yang disajikan pada bab ini sudah lengkap. Berdasarkan ketiga

peneliti buku ini menguraikan materi yang terdiri dari: (a) memahami pesan dari buku fiksi, (b) memahami unsur-unsur puisi, (c) mampu menulis puisi berdasarkan cerita pendek, (d) mampu pembawaan pembacaan teks puisi. Materi pada bab ini sudah lengkap, hanya saja materi mengenai berlatih membuat karya sastra puisi dengan menggunakan tema dan pesan yang terkandung dalam cerpen.

2) Keluasan Materi

Berdasarkan penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 1 memberikan skor 3, sedangkan guru 2 memberikan skor 2. Pada bab ini, menjelaskan teori tentang puisi, unsur-unsur membangun puisi, teori tentang tahap-tahap musikalisasi puisi dan tidak ada membuat karya sastra puisi dengan menggunakan tema dan pesan yang terkandung dalam cerpen.

3) Keakuratan Materi

a. Konsep dan Definisi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 3, sedangkan guru 1 memberikan skor 2. Sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, hanya saja materi berlatih membuat karya sastra tidak dijelaskan secara rinci.

b. Prinsip dan Prosedur

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti, guru 1, dan guru 2 sama-sama memberikan skor 2. Dalam materi belum ada langkah-langkah dalam pembuatan puisi baik puisi dari pengalaman pribadi atau puisi berdasarkan cerita pendek (cerpen).

c. Fakta dan Data

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 3, sedangkan guru 1 memberikan skor 2. Sudah sesuai, tetapi banyak soal kegiatan yang disajikan untuk siswa.

d. Contoh dan Kasus

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 2, sedangkan guru 1 memberikan skor 3. Di karenakan hanya ditampilkan beberapa gambar saja yang sesuai dengan isi bacaan.

e. Gambar dan Ilustrasi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 2, sedangkan guru 1 memberikan skor 3. Di karenakan tidak semua contoh diberikan ilustrasi gambar.

e. BAB 5, Materi Pokok: Drama

1) Kelengkapan Materi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 1 memberikan skor 4, sedangkan guru 2 memberikan skor 3. Secara umum materi yang disajikan pada bab ini sudah lengkap. Berdasarkan ketiga peneliti buku ini menguraikan materi yang terdiri dari: (a) memahami

perbedaan teks drama, puisi, prosa, (b) unsur teks drama, (c) merancang teks drama, (d) pembawaan drama, (e) mempromosikan drama. Materi pada bab ini sudah lengkap, pada setiap pembelajaran sudah memuat materi dengan objek secara langsung baik gambar dan menghubungkannya dengan permasalahan sehari-hari yang mudah dimengerti oleh siswa.

2) Keluasan Materi

Berdasarkan penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 1 memberikan skor 4, sedangkan guru 2 memberikan skor 3. Pada bab ini, menjelaskan teori drama dan unsur-unsur pembangun pertunjukan drama, tahap-tahap mempersiapkan sebuah pertunjukan drama, Mempelajari pembuatan pamflet sebagai sarana memberitahukan pertunjukan drama kepada calon penonton.

3) Keakuratan Materi

a. Konsep dan Definisi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti, guru 1, dan guru 2 sama-sama memberikan skor 3. Semua sudah dijelaskan, karena setiap materi pembelajaran menunjukkan objek secara langsung.

b. Prinsip dan Prosedur

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 2, sedangkan guru 1 memberikan skor 3. Pada bab ini belum ada materi unsur- unsur drama langsung masuk ke tahap pembuatan drama. Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian,

peneliti dan guru 2 memberikan skor 3, sedangkan guru 1 memberikan skor 2. Sudah sesuai tetapi dengan minimnya penjelasan materi tentang drama siswa langsung disajikan kegiatan pertunjukan drama.

c. Fakta dan Data

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 3, sedangkan guru 1 memberikan skor 2. Sudah sesuai.

d. Contoh dan Kasus

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti, guru 1, dan guru 2 sama-sama memberikan skor 3. Sudah sesuai, tetapi terdapat beberapa kosa kata yang tidak baku. Contohnya bersikobok, mempreteli teve, diceburkan.

e. Gambar dan Ilustrasi Gambar dan Ilustrasi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti, guru 1, dan guru 2 sama-sama memberikan skor 2. Tidak semua contoh diberikan ilustrasi gambar.

f. BAB 6, Materi Pokok: Karya Ilmiah

1) Kelengkapan Materi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 2, sedangkan guru 1 memberikan skor 4. Secara umum materi yang disajikan pada bab ini sudah lengkap. Berdasarkan ketiga peneliti buku ini menguraikan materi yang terdiri dari: (a) memahami karya

ilmiah, (b) struktur karya ilmiah, (c) menganalisis ragam bahasa karya ilmiah, (d) menulis karya ilmiah, (e) menyajikan karya ilmiah. Materi pada bab ini sudah lengkap, tetapi tidak ada penjelasan tujuan pembelajaran.

2) Keluasan Materi

Berdasarkan penelitian didapat dengan rincian, peneliti memberikan skor 4, sedangkan guru 1 dan guru 2 memberikan skor 3. Pada bab ini mendefinisikan karya ilmiah dan sistematika karya ilmiah (hal. 163), struktur karya ilmiah (hal. 196), Ragam Bahasa Karya Ilmiah (hal. 199), Menulis karya ilmiah dengan tema peran flora dan fauna dalam konservasi alam dengan memperhatikan kaidah penulisan karya ilmiah (hal. 203).

3) Keakuratan Materi

a. Konsep dan Definisi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 3, sedangkan guru 1 memberikan skor 2. Sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b. Prinsip dan Prosedur

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 2, sedangkan guru 1 memberikan skor 3. Belum menjelaskan tentang sistematika pembuatan karya ilmiah secara detail, bahkan dalam buku teks ini penjelasan materi hanya sebatas

kerangkanya.

c. Fakta dan Data

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 3, sedangkan guru 1 memberikan skor 2. Sudah sesuai.

d. Contoh dan Kasus

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 3, sedangkan guru 1 memberikan skor 2. Sudah sesuai.

e. Gambar dan Ilustrasi

Berdasarkan hasil penelitian didapat dengan rincian, peneliti dan guru 2 memberikan skor 3, sedangkan guru 1 memberikan skor 2. Ilustrasi sudah sesuai dengan tema.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa kesesuaian materi dengan kurikulum sebesar 60,42% (cukup layak) dan keakuratan materi sebesar 64,17% (cukup layak), guru 2 berpendapat bahwa BAB 1 kelengkapan materi masih kurang karena masih banyak materi yang belum dijelaskan sesuai dengan capaian pembelajaran, kedalaman materi sudah baik karena pada setiap pelajaran hanya memuat materi tertentu dengan objek langsung, baik teori, gambar dan menghubungkannya dengan permasalahan sehari-hari yang dimengerti

peserta didik. Bab 2 kelengkapan materi sangat baik karena pada setiap pembelajaran sudah memuat materi dengan objek langsung, yang berupa gambar dan menghubungkannya dengan permasalahan sehari-hari yang dapat dimengerti peserta didik, kedalaman materi sudah baik karena materi yang disampaikan sudah sesuai dengan materinya, bahasa yang disampaikan santun, pengajian materi sesuai konteks, Bab 3 materi cerpen masih berkisar tentang pengalaman pribadi, masih perlu contoh cerpen yang lebih bagus lagi, penjabaran materi sudah cukup baik, hanya saja perlu ditambahkan penjelasan yang lebih detail. Penjelasan tentang materi resensi perlu ditambah contoh resensi jangan hanya satu sumber, bisa ditambahkan yang lain. Bab 4, isi materi hanya berlatih membuat puisi dengan sumber pada teks cerpen tersebut. Perlu ditambah penjelasan yang lebih detail dan contoh yang lain. Dalam materi musikalisasi puisi hanya dalam bentuk berkat saja, seharusnya/ sebaiknya diberi salinan dalam bentuk lirik biar dapat dibuka dan dinikmati, Bab 5, bagian drama perlu penjelasan secara detail mengenai materinya, bagian puisi dan prosa perlu dikembangkan lagi, Bab 6 struktur karya ilmiah kurang lengkap, belum adanya kerangka teoritis yang berupa bagan, kajian teori dan glosarium

b. Kelayakan Kebahasaan

Kelayakan kebahasaan dinilai berdasarkan kesesuaian dengan perkembangan siswa terkait dengan bahasa atau istilah yang terdapat pada buku teks. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka didapatkan hasil

bahwa dari kesesuaian dengan perkembangan peserta didik mendapatkan nilai 50,00% yang berarti cukup layak. Secara lebih jelas dan terperinci dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7. Hasil Penilaian Kelayakan Kebahasaan Buku Teks
Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA/SMK
Kurikulum Merdeka Terbitan Kemendikbud

Indikator Penilaian	Butir penilaian	Temuan	Nilai Dan Kriteria
A. Kesesuaian dengan Perkembangan Siswa	Kesesuaian dengan perkembangan siswa terkait dengan bahasa atau istilah yang terdapat pada buku teks	BAB 1 : Terdapat bacaan yang menggunakan kata tidak sesuai untuk anak setingkat SMA/SMK yaitu: komoditas hal.8, sinegri hal.9 / skor = 2	50,00% (Cukup Layak)
		Bab 2 : Terdapat bacaan yang kurang dipahami oleh siswa karena banyak bahasa inggris yang mana tidak ada terjemahan, contohnya vlogging hal.48, adsense hal.48, thumbnail hal.48, stabilizer hal.48. / skor = 2	50,00% (Cukup Layak)
		Bab 3 : Dalam bacaan pada ada kosa kata asing yang tidak dipahami oleh siswa. Contohnya: afdeling parepare, depot speciale troepen, yase' nalefue nakkeda a, yase'na lefue	50,00% (Cukup Layak)

Indikator Penilaian	Butir penilaian	Temuan	Nilai Dan Kriteria
		<p>mallefa nakkeda hal.58, merubut, dicampakkan hal.63, dug hal.72. skor = 2</p> <p>Bab 4 : Ada beberapa kosa yang bahkan tidak baik diucapkan dan ada beberapa kosa kata serapan yang belum familiar untuk siswa contohnya: terenyak, brengsek pada hal. 98-99., minggat,sebrono pada hal.100-101, asperger syndrome, kurator, eksentrik pada hal.114. etos hal.105 dan lainnya. / skor = 2</p> <p>Bab 5 : Terlalu banyak bahasa bacaan yang disajikan di bab 5 sehingga membuat siswa jenuh dalam membaca. / skor = 2</p> <p>Bab 6 : Banyak bacaan yang bahasanya sulit dimengerti oleh siswa, apalagi banyak tabel diagramnya yang membuat siswa enggan mau memahami bacaan tersebut. / skor = 2</p>	<p>50,00% (Cukup Layak)</p> <p>50,00% (Cukup Layak)</p> <p>50,00% (Cukup Layak)</p>
	Rerata		50,00% (Cukup Layak)

Lampiran 6 : Instrumen Kelayakan Bahasa Guru 2

C. Pembahasan

1. Kelayakan isi/materi

Kelayakan isi/materi dinilai berdasarkan dua subkomponen yang terdiri dari kelengkapan materi dan keluasan materi. Berdasarkan hasil analisis sesuai dengan data yang telah dipaparkan, didapatkan hasil bahwa dari kelengkapan materi mendapat nilai dengan prosentase kelayakan sebesar 72,22% (layak), penilaian keluasan materi mendapat nilai dengan prosentase kelayakan sebesar 75,00% (layak), sedangkan keakuratan materi 65,76% (layak). Penilaian dalam analisis sehingga mendapat nilai tersebut tentu melalui penyidikan secara mendalam. Terdapat banyak alasan sehingga mendapatkan nilai tersebut:

Pemberian skor kurang baik pada bab 1 dikarenakan materi masih banyak yang belum dijelaskan sesuai dengan capaian pembelajaran seperti tidak ada materi tentang jenis teks argumentasi, langkah-langkah membuat teks argumentasi tidak dijelaskan secara eksplisit, tidak dijelaskan teori

dan konsep ciri dan syarat poster yang baik, tidak ada materi Berlatih menulis esai dengan menggunakan teks argumentasi hanya ada teks persuasi. Jadi, pada setiap pelajaran hanya memuat materi tertentu. Pemberian skor sangat baik pada bab 2 dikarenakan pada setiap pelajaran sudah memuat materi dengan objek langsung baik gambar dan menghubungkannya dengan permasalahan sehari-hari yang dimengerti peserta didik. Pemberian skor baik pada bab 3 dikarenakan materi mengenai mengembangkannya menulis cerpen berdasar pengalaman pribadi dan menulis resensi agar disebut layak dibaca atau tidak belum ada teorinya. Pemberian skor baik pada bab 4 dikarenakan hanya materi mengenai berlatih membuat karya sastra puisi dengan menggunakan tema dan pesan yang terkandung dalam cerpen. Pemberian skor sangat baik bab 5 yaitu Pada setiap pelajaran sudah memuat materi dengan objek langsung baik gambar dan menghubungkannya dengan permasalahan sehari-hari yang dimengerti peserta didik. Pemberian skor kurang baik bab 6 dikarenakan tidak ada penjelasan tujuan pembelajaran.

Pemberian prosentase 72,22% (layak) pada indikator kelengkapan materi dikarenakan masih terdapat beberapa pelajaran telah memuat materi dengan objek langsung berupa gambar dan menghubungkannya dengan permasalahan sehari-hari yang dimengerti peserta didik dan ada pula yang masih belum menjawab dari tujuan pembelajaran. Meski demikian, kelayakan isi buku teks pelajaran Bahasa Indonesia masih sesuai dengan indikator buku yang layak dalam hal kelengkapan materi

setiap bab yang mendukung pencapaian pembelajaran.

Penilaian keluasan materi mendapat nilai dengan prosentase kelayakan sebesar 75,00% (Layak). Pemberian skor baik pada bab 1 yaitu karena tidak ada materi tentang jenis teks argumentasi, langkah-langkah membuat teks argumentasi tidak dijelaskan secara eksplisit, tidak dijelaskan teori dan konsep ciri dan syarat poster yang baik, tidak ada materi Berlatih menulis esai dengan menggunakan teks argumentasi hanya ada teks persuasi. Jadi, pada setiap pelajaran hanya memuat materi tertentu. Pemberian skor baik pada BAB 2 karena materi tentang teks berita berdasarkan unsur dan struktur teks sudah jelas, berlatih membuat teks berita difokuskan pada menulis teks berita berdasarkan video. Materi tentang menyajikan bentuk media vlog dengan sopan dan sesuai konteks. Pemberian skor baik pada BAB 3 dikarenakan definisi, ciri-ciri cerpen, unsur-unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik sudah dijelaskan dengan detail, menulis sebuah cerpen berdasarkan pengalaman pribadi tidak dijelaskan teorinya, Menulis sebuah resensi untuk menilai sebuah karya cerpen layak dibaca atau tidak tidak dijelaskan teorinya. Pemberian skor baik pada bab 4 dikarenakan menjelaskan teori tentang puisi, unsur-unsur membangun puisi, teori tentang tahap-tahap musikalisasi puisi dan tidak ada membuat karya sastra puisi dengan menggunakan tema dan pesan yang terkandung dalam cerpen. Pemberian skor sangat baik pada bab 5 karena menjelaskan teori drama dan unsur-unsur pembangun pertunjukan drama, tahap-tahap mempersiapkan sebuah pertunjukan drama, Mempelajari pembuatan

pamflet sebagai sarana memberitahukan pertunjukan drama kepada calon penonton. Pemberian skor sangat baik pada bab 6 karena mendefinisikan karya ilmiah dan sistematika karya ilmiah (hal. 163), struktur karya ilmiah (hal. 196), Ragam Bahasa Karya Ilmiah (hal. 199), Menulis karya ilmiah dengan tema peran flora dan fauna dalam konservasi alam dengan memperhatikan kaidah penulisan karya ilmiah (hal. 203).

Pada pemberian prosentase tentunya ada batasan nilai kelayakannya sebagai berikut.

Presentase	Status Kelayakan	Nilai
$\geq 80\%$ -100%	Sangat Layak	4
60%-79,9%	Layak	3
50%-59,9%	Cukup Layak	2
$\leq 49,9\%$	Kurang Layak	1

Sumber : BSNP dan Pusat Perbukuan (2014)

Dapat dijelaskan bahwa pemberian prosentase kesesuaian materi sebesar 73,61% (layak) pada indikator kesesuaian materi. Konsep dan definisi mendapatkan skor 65,28% (layak) dikarenakan masih terdapat beberapa materi capaian pembelajaran yang tidak didefinisikan secara jelas. Prinsip dan prosedur sebesar 55,56% (cukup layak), keakuratan fakta dan data telah sesuai atau 69,44%. (Layak) Selain itu butir kesesuaian contoh dan kasus dengan skor 69,44% (layak) karena hampir

semua pelajaran sudah sesuai antara contoh soal dengan capaian pembelajaran. Gambar dan Ilustrasi sebesar 61,11% (layak) hal ini dikarenakan hanya beberapa gambar saja yang sesuai dengan isi bacaan.

Buku ini materinya masih banyak yang perlu diperdalam sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, dan meskipun layak dalam kelas penilaian buku untuk sekolah penggerak, bukan menjadi buku sekolah umum. Buku ini memerlukan tambahan materi yang memuat materi lebih banyak, karena tidak semua anak dapat memahami Pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi yang terbatas. Di dalam buku ini terdapat banyak soal yang akan membantu peserta didik kelas XI untuk meningkatkan kompetensi terkait pembelajaran.

2. Kelayakan Bahasa

Kelayakan kebahasaan dinilai berdasarkan kesesuaian dengan perkembangan siswa terkait dengan bahasa atau istilah yang terdapat pada buku teks mendapatkan nilai 68,06% yang berarti sangat layak. Penilaian kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik diberikan karena untuk bahasa yang digunakan baik untuk menjelaskan konsep maupun ilustrasi aplikasi konsep menggambarkan contoh konkret sampai dengan contoh abstrak dibuku ini telah sangat baik.

Secara keseluruhan, kelayakan bahasa pada buku ini memang sudah sangat layak. Namun menurut peneliti, Pada komponen kebahasaan yang telah dinilai sangat layak, guru harus tetap memiliki cara agar dapat

menggunakan buku ini dan mengatasi kekurangan yang ada pada buku ini. Dalam menggunakan buku ini, guru sebisa mungkin memotivasi peserta didik dengan menyajikan contoh dan ilustrasi yang update dan menarik dengan materi sehingga menumbuhkan rasa senang peserta didik belajar materi tersebut, ini akan mendorong peserta didik mempelajari materi pada buku sampai tuntas.

Buku layak secara kebahasaan adalah buku yang memiliki kualitas bahasa yang baik dan benar, sehingga dapat memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan bagi pembacanya. Buku layak secara kebahasaan harus memiliki kualitas bahasa yang baik dan benar. Hal ini mencakup tata bahasa, ejaan, dan penggunaan kata yang tepat. Penulis buku harus memahami dan menguasai bahasa dengan baik agar dapat menulis buku yang berkualitas. Buku yang layak secara kebahasaan harus memiliki gaya penulisan yang menarik. Penulis harus mampu membuat pembaca terlibat dalam cerita dan mengalami emosi yang diungkapkan dalam buku. Gaya penulisan yang menarik akan membuat pembaca tidak bosan dan terus tertarik untuk membaca buku hingga selesai. Buku yang layak secara kebahasaan harus memiliki cerita yang bermakna. Cerita yang baik dan bermakna akan memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan dan meningkatkan pengetahuan pembaca. Sebuah cerita yang baik dapat memberikan pesan moral dan menginspirasi pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik. Buku yang layak secara kebahasaan harus memiliki alur cerita yang tidak monoton. Alur cerita yang baik akan

membuat pembaca tertarik dengan apa yang terjadi selanjutnya. Alur cerita yang monoton akan membuat pembaca merasa bosan dan tidak tertarik lagi untuk melanjutkan membaca buku. Buku yang layak secara kebahasaan harus disesuaikan dengan target pembaca. Penulis harus memahami pembaca yang ingin dituju dan menulis dengan gaya dan bahasa yang sesuai dengan mereka. Buku yang disesuaikan dengan target pembaca akan lebih mudah diterima dan disukai oleh pembaca.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka diperoleh kesimpulan bahwa kelayakan isi buku teks pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA/SMK Edisi kurikulum merdeka terbitan kemendikbud ini secara keseluruhan meliputi keakuran materi, keluasan materi dan kesesuaian materi sudah cukup layak. kelengkapan materi mendapat nilai dengan prosentase kelayakan sebesar 72,22% (layak) sedangkan penilaian kesesuaian materi mendapat nilai dengan prosentase kelayakan sebesar 75,00% (layak). Bahasa yang digunakan secara keseluruhan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, hanya terdapat beberapa kata saja yang belum sesuai dan masih wajar. Penyampaian gagasan dan materi sudah runtut sehingga mudah dipahami peserta didik.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan adanya kelayakan isi dari buku teks bahasa Indonesia yang menunjukkan bahwa kelayakan buku teks memiliki peranan penting dari cara pembuatan ataupun isi yang ada pada buku teks tersebut. Kelayakan pertama yang paling penting adalah kelayakan bahasa, jika bahasa dalam buku tidak sesuai pada jenjang kelas yang diberikan maka, pesan yang disampaikan atau materi yang akan dipelajari oleh siswa tidak akan bisa di pahami oleh siswa. Kedua adalah kelayakan isi pada materi, jika dalam pemilihan materi tidak disesuaikan oleh

perkembangan siswa maka materi pada buku dirasa kurang menarik untuk dipelajari.

Penelitian ini digunakan sebagai salah satu pedoman penggunaan pada buku teks bahasa Indonesia dalam kegiatan pembelajaran. Sebelum dimulai pembelajaran dikelas sebagai guru wajib mempelajari buku teks terlebih dahulu supaya apabila terdapat kesalahan dalam buku dapat diberitahukan dengan jelas kepada siswa.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah ditetapkan, maka saran yang bisa diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru sebaiknya mempersiapkan hal yang dibutuhkan pada saat mengajar siswa, termasuk membaca maupun memeriksa bab yang akan dipelajari sebelum mengajar untuk mengantisipasi kesalahan yang terjadi dalam buku teks tersebut. Materi yang ada pada buku ini secara garis besar pembahasan materi belum mendalam. Buku ini memerlukan tambahan materi yang memuat materi lebih banyak, karena tidak semua siswa dapat memahami pelajaran bahasa Indonesia dengan materi yang terbatas. Di dalam buku ini terdapat banyak soal yang akan membantu siswa kelas XI SMA/SMK untuk meningkatkan kompetensi terkait pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Dapat dijadikan sebagai acuan dalam memilih buku teks Bahasa Indonesia.

3. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan acuan sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan dalam penelitian selanjutnya agar lebih baik dan sempurna.

4. Bagi Penerbit

Dapat dijadikan acuan sebagai perbaikan dan penyempurnaan kualitas buku. Sebaiknya lebih teliti pada saat penulisan materi yang disajikan, bahasa yang dipergunakan. Meskipun tidak banyak kesalahan dalam buku teks ini, tetapi kesalahan kecil inilah dapat mempengaruhi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- B.P. Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 120
- Istiqamah, Ishmah. 2022, *Analisis Kelayakan Isi dan Kebahasaan Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XII SMA/SMK Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018* Penerbit Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Universitas Sebelas Maret. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
- Kemendikbud. (2019). “*Merdeka Belajar: Pokok-Pokok Kebijakan Merdeka Belajar*”. Jakarta: Makalah Rapat Koordinasi Kepala Dinas Pendidikan Seluruh Indonesia.
- [Kompasiana.com/amp/bambangtrim/552ac4cef17e611c3dd623ac/kasus-saru-berulang-pada-buku-pelajaran](https://kompasiana.com/amp/bambangtrim/552ac4cef17e611c3dd623ac/kasus-saru-berulang-pada-buku-pelajaran).
- Lince, L. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sekolah Menengah Kejuruan. Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Sinjai*, 1(1), 38-49.
- M. Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs & SMA/MA*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 13
- Mardiana, P. (2018). *Telaah Kelayakan Isi Dan Bahasa Dalam Buku Bahasa Indonesia Untuk Siswa SMP/MTs Kelas VII Edisi Kurikulum 2013 Revisi Terbitan Kemendikbud*. In Skripsi
- Muslich, mansur. *Textbook Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 50.
- Misliha. 2018. *Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII DI MTs Kabupaten Malang (Sebuah Kajian Berdasarkan Standar BSNP)*. Universitas Muhammadiyah Malang. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia.
- Mundiri, Akmal .2018. *Inovasi Pengembangan Kurikulum Pai DI SMA/SMK Nurul Jadid*. Jurnal Tadrib, 4
- Muslich, mansur. *Op. cit., hal 51. Tentang Ciri-ciri buku teks*.
- Muslich, mansur. 2010. *Text book writing : Dasar-dasar pemahaman penulisan dan pemakaian buku teks: jogjakarta*
- Musaddat, dkk. 2011. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Rendah. Mataram: Cerdas*.

- Pendidikan, M., & Teknologi, D. A. N. (2022). Kepmen Perubahan 56 Pemulihan Pembelajaran*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Keppmendiknas, No 36 Tahun 2001*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 11 tahun 2005*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 2 tahun 2008*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Keppmendiknas, No 32 Tahun 2013*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008 tentang buku. Jakarta: Depdiknas.*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 8 Tahun 2016 tentang buku yang digunakan oleh satuan pendidik.*
- Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 1 ayat 23*
- Reni Anggraeni, A. Y. L. S. (2018). *Keterbacaan Buku Ajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Pertama (Text Book Readability of Indonesian Language in Junior High School). Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya*, 7(2), 293. <https://doi.org/10.20527/jbsp.v7i2.4428>
- Sari, Indah. 2019. *Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XI SMA/MA/SMK/MAK Edisi Revisi 2017: Analisis Isi, Bahasa, Dan Penyajian*. Universitas Negeri Semarang. Fakultas Bahasa Dan Seni.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.
- _____. 1993. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.
- Wijayanti, Zulaeha, dan Rustono 2015:96. *Tentang Kekurangan dalam Aspek Materi*.

LAMPIRAN

**I. INSTRUMEN PENILAIAN KELAYAKAN ISI BUKU TEKS
BAHASA INDONESIA KELAS XI SMA/SMK KURIKULUM
MERDEKA TERBITAN KEMENDIKBUD**

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Kelengkapan materi	Materi yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam Capaian Pembelajaran.
2. Keakuratan materi	Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep dan definisi, fakta dan data, contoh dan kasus, gambar dan ilustrasi agar dapat mengidentifikasi pengetahuan baru.

I. KELAYAKAN ISI

Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian!

Lembar instrumen ini untuk mengetahui tentang Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA/SMK Edisi Kurikulum Merdeka Terbitan Kemendikbud oleh BSNP.

INDIKATOR PENILAIAN	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF PILIHAN			
		KL	CL	L	SL
A. Kesesuaian Materi dengan Kurikulum	1.Kelengkapan materi				
	2.Keluasan materi				

B. Keakuratan Materi	3.Konsep dan definisi				
	4.Prinsip dan prosedur				
	5.Fakta dan Data				
	6.Contoh dan Kasus				
	7.Gambar dan ilustrasi				

PANDUAN PENILAIAN KELAYAKAN

Nilai	Presentase	Status Kelayakan
4	$\geq 80\%$	Sangat Layak
3	60%-79,9%	Layak
2	50%-59,9%	Cukup Layak
1	$\leq 49,9\%$	Kurang Layak

Sumber : BSNP dan Pusat Perbukuan (2014)

Keterangan:

SL= Sangat Layak

L = Layak

CL = Cukup Layak

KL = Kurang Layak

**II. INSTRUMEN KELAYAKAN BAHASA BUKU TEKS BAHASA
INDONESIA KELAS XI SMA/SMK KURIKULUM MERDEKA
TERBITAN KEMENDIKBUD**

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Ketepatan struktur kalimat	Kalimat yang digunakan adalah isi pesan yang disampaikan tetapi tetap mengikuti tata kalimat Bahasa Indonesia.
2. Keefektifan kalimat	Kalimat yang digunakan sederhana.
3. Kebakuan istilah	Istilah yang digunakan sesuai KBBI.
4. Pemahaman terhadap pesan / informasi.	Pesan / informasi disampaikan dengan bahasa yang menarik.
5. Kemampuan dalam memotivasi siswa	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang dan mendorong siswa untuk terus mempelajari buku tersebut.
6. Berpikir Kritis	Bahasa yang digunakan mampu merangsang siswa untuk aktif.
7. Kesesuaian dengan perkembangan Intelektual	Bahasa sesuai dengan perkembangan kognitif.
8. Kesesuaian dengan perkembangan emosional	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional.

Lampiran 1 : Instrumen Kelayakan Isi Peneliti

I. HASIL KELAYAKAN ISI OLEH PENELITI

INDIKATOR PENILAIAN	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF PILIHAN			
		KL	CL	L	SL
A. Kesesuaian Materi dengan Kurikulum	1.Kelengkapan materi			v	
	2.Keluasan materi			v	
B. Keakuratan Materi	3.Konsep dan definisi			v	
	4.Prinsip dan prosedur	v			
	5.Fakta dan Data			v	
	6.Contoh dan Kasus			v	
	7.Gambar dan ilustrasi		v		

Dapat diketahui bahwa berdasarkan tabel 4.2 dari kesesuaian materi dengan kurikulum sebesar 79,17% (layak), dengan rerata kelengkapan materi sebesar 75,00% dan keakuratan materi sebesar 83,33%. Kelengkapan materi paling baik yaitu terdapat pada bab 2 dan bab 4, sedangkan kelengkapan materi yang kurang layak pada bab 1 dan bab 6, sedangkan keluasan materi semuanya layak.

Lampiran 2 : Instrumen Kelayakan Bahasa Peneliti

II. HASIL KELAYAKAN BAHASA OLEH PENELITI

		ALTERNATIF PILIHAN			
		KL	CL	L	SL
A. Kesesuaian dengan Perkembangan Siswa	2. Kesesuaian dengan perkembangan siswa terkait dengan bahasa atau istilah yang terdapat pada buku teks			v	

Berdasarkan tabel 4.3 kelayakan kebahasaan dinilai berdasarkan kesesuaian dengan perkembangan siswa terkait dengan bahasa atau istilah yang terdapat pada buku teks. Hasil analisis yang telah dilakukan maka didapatkan hasil bahwa dari kesesuaian dengan perkembangan peserta didik mendapatkan nilai 79,17% yang berarti layak.

**TEMUAN KELAYAKAN ISI BUKU TEKS PELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS XI SMA/SMK
KURIKULUM MERDEKA TERBITAN KEMENDIKBUD**

PENELITI

Butir Penilaian	Deskripsi	Kelengkapan Materi	Keluasan Materi
1. Kelengkapan materi	Materi yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam Capaian Pembelajaran	<p>BAB 1</p> <p>Mempelajari jenis teks argumentasi dan teks persuasi. Menggali lebih dalam tentang ciri-ciri kedua jenis teks tersebut dan langkah-langkah membuat kedua jenis teks tersebut. Berlatih menulis esai dengan menggunakan teks argumentasi dan membuat poster sebagai salah satu jenis teks persuasi.</p> <p>Materi masih banyak yang belum dijelaskan sesuai dengan capain pembelajaran yaitu materi tentang proyek untuk memproduksi atau mempromosikan produk pangan lokal. (2)</p> <p>BAB 2</p> <p>Mempelajari teks berita berdasarkan unsur dan struktur teks, berlatih membuat teks berita dan menyajikannya</p>	<p>BAB 1</p> <p>Tidak ada materi tentang jenis teks argumentasi, langkah-langkah membuat teks argumentasi tidak dijelaskan secara eksplisit, tidak dijelaskan teori dan konsep ciri dan syarat poster yang baik, tidak ada materi Berlatih menulis esai dengan menggunakan teks argumentasi hanya ada teks persuasi, jadi tiap pembelajaran hanya memuat materi tertentu.</p> <p>Pada setiap pelajaran hanya memuat materi tertentu dengan objek langsung baik teori, gambar dan menghubungkannya dengan permasalahan sehari-hari dimengerti peserta didik (3)</p> <p>BAB 2</p> <p>Materi tentang teks berita berdasarkan unsur dan struktur teks sudah jelas, berlatih membuat teks</p>

	<p>dalam bentuk media vlog dengan sopan dan sesuai konteks</p> <p>Pada setiap pelajaran sudah memuat materi dengan objek langsung baik gambar dan menghubungkannya dengan permasalahan sehari-hari yang dimengerti peserta didik (4)</p> <p>BAB 3</p> <p>Mempelajari cerita pendek (cerpen) yang mempunyai latar belakang sejarah bangsa Indonesia. Atau teks narasi Kemudian, mengembangkan keterampilan menulis dengan menulis sebuah cerpen berdasarkan pengalaman pribadi. Menulis sebuah resensi untuk menilai sebuah karya cerpen layak dibaca atau tidak.</p> <p>Materi mengenai mengembangkn menulis cerpen berdasar pengalaman pribadi dan menulis resensi agar disebut layak dibaca atau tidak belum ada teorinya (3)</p> <p>BAB 4</p> <p>Mempelajari tema dan pesan yang terkandung di dalam prosa khususnya cerpen. Mempelajari unsur</p>	<p>berita difokuskan pada Menulis teks berita berdasarkan video. Materi tentang menyajikan bentuk media vlog dengan sopan dan sesuai konteks (3)</p> <p>BAB 3</p> <p>Definisi, ciri-ciri cerpen, unsur-unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik sudah dijelaskan dengan detail, menulis sebuah cerpen berdasarkan pengalaman pribadi. Tidak dijelaskan teorinya, Menulis sebuah resensi untuk menilai sebuah karya cerpen layak dibaca atau tidak tidak dijelaskan teorinya (3)</p> <p>BAB 4</p> <p>Menjelaskan teori tentang puisi, unsur-unsur membangun puisi, teori</p>
--	---	---

		<p>pembangun puisi. Berlatih membuat karya sastra puisi dengan menggunakan tema dan pesan yang terkandung dalam cerpen. mempelajari tahap-tahap persiapan melakukan pertunjukan musikalisasi puisi.</p> <p>Hanya materi mengenai Berlatih membuat karya sastra puisi dengan menggunakan tema dan pesan yang terkandung dalam cerpen (3)</p> <p>BAB 5</p> <p>Mengidentifikasi perbedaan drama dengan jenis karya sastra yang lain. Mengetahui unsur-unsur pembangun sebuah pertunjukan drama dan tahap-tahap mempersiapkan sebuah pertunjukan drama. Mempelajari pembuatan pamflet sebagai sarana memberitahukan pertunjukan drama kepada calon penonton.</p> <p>Pada setiap pelajaran sudah memuat materi dengan objek langsung baik gambar dan menghubungkannya dengan permasalahan sehari-hari yang dimengerti siswa (4)</p>	<p>tentang tahap-tahap musikalisasi puisi dan tidak ada membuat karya sastra puisi dengan menggunakan tema dan pesan yang terkandung dalam cerpen (3)</p> <p>BAB 5</p> <p>Menjelaskan teori drama dan unsur-unsur pembangun pertunjukan drama, tahap-tahap mempersiapkan sebuah pertunjukan drama, Mempelajari pembuatan pamflet sebagai sarana memberitahukan pertunjukan drama kepada calon penonton. (4)</p>
--	--	---	--

		<p>BAB 6</p> <p>Tidak ada penjelasan tujuan pembelajaran (2)</p>	<p>BAB 6</p> <p>Mendefinisikan karya ilmiah dan sistematika karya ilmiah (hal. 163), struktur karya ilmiah (hal. 196), Ragam Bahasa Karya Ilmiah (hal. 199), Menulis karya ilmiah dengan tema peran flora dan fauna dalam konservasi alam dengan memperhatikan kaidah penulisan karya ilmiah (hal. 203) (4)</p>
--	--	---	--

Butir Penilaian	Deskripsi	BAB	Konsep dan definisi	Prinsip dan prosedur	Fakta dan data	Contoh dan kasus	Gambar dan ilustrasi
2. Keakuratan materi	Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep dan definisi, fakta dan data, contoh dan kasus, gambar dan ilustrasi agar dapat mengidentifikasi pengetahuan baru.	I	Masih banyak yang belum didefinisikan khususnya teks argumentasi Skor=2	Pada bab 1 belum dijelaskan secara rinci bagaimana tahapan memahami dan menulis teks argumentasi, teks persuasi / Skor = 2	Sudah sesuai, dengan fakta dan data yang sudah diamati terdapat beberapa kosa kata yang tidak baku, contohnya kata diverifikasi. Skor=3	Contoh atau kasus yang diberikan sudah jelas, tetapi ada kosa kata yang dijadikan siswa sebagai bahan untuk bercanda Skor=3	Sudah sesuai, banyak bahasa atau kosa kata yang sulit untuk dipahami oleh siswa. Terutama pada bagian contoh kegiatan. Skor=3

		II	Sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, disini materi sudah secara langsung memuat objek pembelajaran. Skor=3	Pada bab 2 belum dijelaskan secara rinci bagaimana unsur-unsur berita, struktur berita, kaidah kebahasaan teks berita, jenis-jenis berita / Skor = 2	Sudah sesuai, tetapi banyak materi bacaan. Skor=3	Contoh atau kasus yang diberikan sudah jelas, banyak contoh bacaan yang membuat siswa malas untuk membacanya. Skor=3	Sudah sesuai, banyak teks yang disajikan gambar. Skor=3
		III	Masih ada capaian pembelajaran yang tidak didefinisikan secara jelas. Disini siswa langsung disajikan materi kegiatan pembelajaran tanpa adanya materi rangsangan pembel	Pada bab 3 belum ada penjelasan masing-masing unsur intrinsik dan ekstrik pada cerpen, banyak disajikan kegiatan untuk siswa. / Skor = 2	Sudah sesuai, tetapi banyak disajikan kegiatan pembelajaran untuk siswa. Skor=3	Sudah sesuai, tetapi ada beberapa kosakata yang tidak baku. Contohnya: dug, merubut. Skor=3	Hanya beberapa gambar saja yang ditampilkan, materi berupa link video. Skor=2

			ajaran. Skor=2				
		IV	Sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, hanya saja materi berlatih membuat karya sastra tidak dijelaskan secara rinci. Skor=3	Pada bab 4 belum ada langkah-langkah dalam pembuatan puisi baik puisi pengalaman pribadi atau puisi berdasarkan cerpen / Skor = 2	Sudah sesuai, masih ada kata yang tidak baku, contoh: kata sembron Skor=3	Bahasa yang tidak sesuai yaitu bahasa dengan kosa kata minggat Skor=2	Hanya beberapa gambar saja yang sesuai dengan isi bacaan Skor=2
		V	Semua sudah dijelaskan, pembelajaran memuat materi secara langsung sehingga bisa dipahami oleh siswa tetapi terlalu	Pada bab 5 belum ada unsur-unsur drama langsung masuk ke tahap membuat drama / Skor = 2	Sudah sesuai, materi disajikan pertunjukan drama yang sudah sesuai dengan capaian pembelajaran. Skor=3	Sudah sesuai, tetapi ada kosa kata yang tidak baku, yaitu diceburkan, bersikobok. Skor=3	Tidak semua contoh diberi ilustrasi gambar membuat siswa malas untuk membaca Skor=2

			banyak bacaan. Skor=3				
		VI	Semua sudah dijelaskan, tetapi tidak ada tujuan pembelajaran. Skor=3	Pada bab 6 belum menjelaskan sistematisa pembuatan karya ilmiah secara detail, penjelasan sebatas kerangka saja/ Skor = 2	Sudah sesuai, materi yang disajikan tidak hanya memahami secara verbal saja. Skor=3	Sudah sesuai, banyak kegiatan yang membuat siswa kurang paham. Skor=3	Ilustrasi sudah sesuai dengan tema, tetapi banyak materi yang membuat siswa malas untuk membaca Skor=3

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Temuan	Nilai Kriteria
A. Kesesuaian dengan Perkembangan Siswa	Kesesuaian dengan perkembangan siswa terkait dengan bahasa atau istilah yang terdapat pada buku teks	BAB 1 : Pada bab 1 terdapat bacaan yang menggunakan kata yang tidak sesuai dengan perkembangan berpikir peserta didik SMK yaitu diversifikasi (hal. 7), komoditas (hal. 8), sinergi (hal. 9), indeks glikemik (hal. 27) / skor = 3	75,00% (Layak)
		BAB 2 : terdapat bacaan yang menggunakan kata yang tidak sesuai dengan perkembangan berpikir peserta didik SMK yaitu media daring (hal. 33), nonsitus (hal. 33), literasi (hal. 33), sharpie (hal. 34), ekspresi emosional (hal. 41), go digital (hal. 41), bike sharing (hal. 45), brainstorming (hal.48) sinematografi (hal. 48), terdapat kata tidak baku 400 M (hal. 39), solutif (hal. 45), Ubah haluan (hal. 46), vlogger (hal. 46) / skor = 3	75,00% (Layak)

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Temuan	Nilai Kriteria
		<p>BAB 3 : terdapat bacaan yang menggunakan kata yang tidak sesuai dengan perkembangan berpikir peserta didik SMK yaitu komprehensif, merubut, (hal. 57), popor (hal. 58), pendiangan (hal. 61), wenter (hal. 67), bungkil, udeng (hal. 67), tubir, igauan, kesengsem, titimangsa, buntalan, terkungkung (hal. 75-81)/ skor = 3</p>	75,00% (Layak)
		<p>BAB 4 : terdapat bacaan yang menggunakan kata yang tidak sesuai dengan perkembangan berpikir peserta didik SMK yaitu landmark, kurator, asperger syndrom, Eksentrik (hal 111-115), imaji auditif (hal.117) / skor = 3</p>	75,00% (Layak)
		<p>BAB 5 : sudah sesuai / skor = 4</p>	100,00%
		<p>BAB 6 : terdapat bacaan yang menggunakan kata yang tidak sesuai dengan perkembangan berpikir peserta didik SMK yaitu sedimen, polutan, antropogenik,. Ekologis, substrat, bentos, salinitas, turbiditas (hal. 165-179)/ skor = 3</p>	(Sangat Layak) 75,00% (Layak)
		Rerata	79,17% (Layak)

I. HASIL KELAYAKAN ISI OLEH GURU 1

INDIKATOR PENILAIAN	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF PILIHAN			
		KL	CL	L	SL
A. Kesesuaian Materi dengan Kurikulum	1.Kelengkapan materi			v	
	2.Keluasan materi			v	
B. Keakuratan Materi	3.Konsep dan definisi			v	
	4.Prinsip dan prosedur			v	
	5.Fakta dan Data		v		
	6.Contoh dan Kasus			v	
	7.Gambar dan ilustrasi		v		

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.4 diketahui bahwa dari kesesuaian materi dengan kurikulum sebesar 81,25% (sangat layak) dan keakuratan materi sebesar 63,33% (cukup layak).

Lampiran 4 : Instrumen Kelayakan Bahasa Guru 1

II. HASIL KELAYAKAN BAHASA OLEH GURU 1

		ALTERNATIF PILIHAN			
		KL	CL	L	SL
A. Kesesuaian dengan Perkembangan Siswa	3. Kesesuaian dengan perkembangan siswa terkait dengan bahasa atau istilah yang terdapat pada buku teks			v	

Pada tabel 4.5 kelayakan kebahasaan dinilai berdasarkan kesesuaian dengan perkembangan siswa terkait dengan bahasa atau istilah yang terdapat pada buku teks. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka didapatkan hasil bahwa dari kesesuaian dengan perkembangan peserta didik mendapatkan nilai 75,00% yang berarti layak.

**TEMUAN KELAYAKAN ISI BUKU TEKS PELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS XI SMA/SMK
KURIKULUM MERDEKA TERBITAN KEMENDIKBUD**

Guru 1

Butir Penilaian	Deskripsi	Kelengkapan Materi	Keluasan Materi
1.Kelengkapan materi	Materi yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam Capaian Pembelajaran .	<p>BAB 1</p> <p>Mempelajari jenis teks argumentasi dan teks persuasi. Menggali lebih dalam tentang ciri-ciri kedua jenis teks tersebut dan langkah-langkah membuat kedua jenis teks tersebut. Berlatih menulis esai dengan menggunakan teks argumentasi dan membuat poster sebagai salah satu jenis teks persuasi.</p> <p>Materi masih banyak yang belum dijelaskan sesuai dengan capaian pembelajaran yaitu materi membuat poster produk pangan lokal(2)</p> <p>BAB 2</p> <p>Mempelajari teks berita berdasarkan unsur dan struktur teks, berlatih membuat teks berita dan menyajikannya dalam bentuk media vlog dengan sopan dan sesuai konteks</p> <p>Pada setiap pelajaran sudah memuat materi dengan objek langsung</p>	<p>BAB 1</p> <p>Tidak ada materi tentang jenis teks argumentasi, langkah-langkah membuat teks argumentasi tidak dijelaskan secara eksplisit, tidak dijelaskan teori dan konsep ciri dan syarat poster yang baik, tidak ada materi Berlatih menulis esai dengan menggunakan teks argumentasi hanya ada teks persuasi.</p> <p>Pada setiap pelajaran hanya memuat materi tertentu dengan objek langsung baik teori, gambar dan menghubungkannya dengan permasalahan sehari-hari dimengerti peserta didik (2)</p> <p>BAB 2</p> <p>Materi tentang teks berita berdasarkan unsur dan struktur teks sudah jelas, berlatih membuat teks berita difokuskan pada Menulis teks berita berdasarkan video. Materi tentang menyajikan bentuk media vlog dengan sopan dan</p>

		<p>baik gambar dan menghubungkannya dengan permasalahan sehari-hari yang dimengerti peserta didik (4)</p> <p>BAB 3</p> <p>Mempelajari cerita pendek (cerpen) yang mempunyai latar belakang sejarah bangsa Indonesia. Atau teks narasi Kemudian, mengembangkan keterampilan menulis dengan menulis sebuah cerpen berdasarkan pengalaman pribadi. Menulis sebuah resensi untuk menilai sebuah karya cerpen layak dibaca atau tidak.</p> <p>Materi mengenai mengembangkkn menulis cerpen berdasar pengalaman pribadi dan menulis resensi agar disebut layak dibaca atau tidak belum ada teorinya (3)</p> <p>BAB 4</p> <p>Mempelajari tema dan pesan yang terkandung di dalam prosa khususnya cerpen. Mempelajari unsur pembangun puisi. Berlatih membuat karya sastra puisi dengan menggunakan tema dan pesan yang terkandung dalam</p>	<p>sesuai konteks (4)</p> <p>BAB 3</p> <p>Definisi, ciri-ciri cerpen, unsur-unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik sudah dijelaskan dengan detail, menulis sebuah cerpen berdasarkan pengalaman pribadi. Tidak dijelaskan teorinya, Menulis sebuah resensi untuk menilai sebuah karya cerpen layak dibaca atau tidak tidak dijelaskan teorinya (3)</p> <p>BAB 4</p> <p>Menjelaskan teori tentang puisi, unsur-unsur membangun puisi, teori tentang tahap-tahap musikalisasi puisi dan tidak ada membuat karya sastra puisi dengan menggunakan tema dan pesan yang terkandung</p>
--	--	--	--

	<p>cerpen. mempelajari tahap-tahap persiapan melakukan pertunjukan musikalisasi puisi.</p> <p>Hanya materi mengenai Berlatih membuat karya sastra puisi dengan menggunakan tema dan pesan yang terkandung dalam cerpen (3)</p> <p>BAB 5</p> <p>Mengidentifikasi perbedaan drama dengan jenis karya sastra yang lain. Mengetahui unsur-unsur pembangun sebuah pertunjukan drama dan tahap-tahap mempersiapkan sebuah pertunjukan drama. Mempelajari pembuatan pamflet sebagai sarana memberitahukan pertunjukan drama kepada calon penonton.</p> <p>Pada setiap pelajaran sudah memuat materi dengan objek langsung baik gambar dan menghubungkannya dengan permasalahan sehari-hari yang dimengerti siswa (4)</p> <p>BAB 6</p> <p>Tidak ada penjelasan tujuan pembelajaran akan tetapi materi yang disajikan lengkap sesuai dengan capaian</p>	<p>dalam cerpen (3)</p> <p>BAB 5</p> <p>Menjelaskan teori drama dan unsur-unsur pembangun pertunjukan drama, tahap-tahap mempersiapkan sebuah pertunjukan drama, Mempelajari pembuatan pamflet sebagai sarana memberitahukan pertunjukan drama kepada calon penonton. (4)</p> <p>BAB 6</p> <p>Mendefinisikan karya ilmiah dan sistematika</p>
--	--	---

		pembelajaran (4)	karya ilmiah (hal. 163), struktur karya ilmiah (hal. 196), Ragam Bahasa Karya Ilmiah (hal. 199), Menulis karya ilmiah dengan tema peran flora dan fauna dalam konservasi alam dengan memperhatikan kaidah penulisan karya ilmiah (hal. 203) (3)
--	--	------------------	---

Butir Penilaian	Deskripsi	BAB	Konsep dan definisi	Prinsip dan prosedur	Fakta dan data	Contoh dan kasus	Gambar dan ilustrasi
3. Keakuratan materi	Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep dan definisi, fakta dan data, contoh dan kasus, gambar dan ilustrasi agar dapat mengidentifikasi pengetahuan baru.	I	Masih banyak yang belum didefinisikan khususnya teks argumentasi Skor=3	Pada bab 1 belum dijelaskan secara rinci bagaimana tahapan memahami dan menulis teks argumentasi, teks persuasi / Skor = 3	Sudah sesuai, dengan fakta dan data yang sudah diamati terdapat beberapa kosa kata yang tidak baku, contohnya kata diverifikasi. Skor=3	Contoh atau kasus yang diberikan sudah jelas, tetapi ada kosa kata yang dijadikan siswa sebagai bahan untuk bercanda Skor=3	Sudah sesuai, banyak bahasa atau kosa kata yang sulit untuk dipahami oleh siswa. Terutama pada bagian contoh kegiatan. Skor=3
		II	Sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, disini materi sudah	Pada bab 2 belum dijelaskan secara rinci bagaimana unsur-unsur berita,	Sudah sesuai, tetapi banyak materi bacaan. Skor=3	Contoh atau kasus yang diberikan sudah jelas, banyak contoh	Sudah sesuai, banyak teks yang disajikan gambar. Skor=2

			secara langsung memuat objek pembelajaran. Skor=3	struktur berita, kaidah kebahasaan teks berita, jenis-jenis berita / Skor = 3		bacaan yang membuat siswa malas untuk membacanya. Skor=3	
		III	Masih ada capaian pembelajaran yang tidak didefinisikan secara jelas. Disini siswa langsung disajikan materi kegiatan pembelajaran tanpa adanya rangsangan pembelajaran. Skor=3	Pada bab 3 belum ada penjelasan masing-masing unsur intrinsik dan ekstrik pada cerpen, banyak disajikan kegiatan untuk siswa. / Skor = 2	Sudah sesuai, tetapi banyak disajikan kegiatan pembelajaran untuk siswa. Skor=2	Sudah sesuai, tetapi ada beberapa kosa kata yang tidak baku. Contohnya: dug, merubut. Skor=2	Hanya beberapa gambar saja yang ditampilkan, materi berupa link video. Skor=2

		IV	Sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, hanya saja materi berlatih membuat karya sastra tidak dijelaskan secara rinci. Skor=2	Pada bab 4 belum ada langkah-langkah dalam pembuatan puisi baik puisi pengalaman pribadi atau puisi berdasarkan cerpen / Skor = 2	Sudah sesuai, masih ada kata yang tidak baku, contoh: kata sembron o Skor=3	Bahasa yang tidak sesuai yaitu bahasa dengan kosa kata minggat Skor=3	Hanya beberapa gambar saja yang sesuai dengan isi bacaan Skor=3
		V	Semua sudah dijelaskan, pembelajaran memuat materi secara langsung sehingga bisa dipahami oleh siswa tetapi terlalu banyak bacaan. Skor=3	Pada bab 5 belum ada unsur-unsur drama langsung masuk ke tahap membuat drama / Skor = 3	Sudah sesuai, materi disajikan pertunjukan drama yang sudah sesuai dengan capaian pembelajaran. Skor=2	Sudah sesuai, tetapi ada kosa kata yang tidak baku, yaitu diceburkan, bersikobok. Skor=3	Tidak semua contoh diberi ilustrasi gambar membuat siswa malas untuk membaca Skor=2

		VI	Semua sudah dijelaskan, tetapi tidak ada tujuan pembelajaran. Skor=2	Pada bab 6 belum menjelaskan sistematisa pembuatan karya ilmiah secara detail, penjelasan sebatas kerangka saja/ Skor = 3	Sudah sesuai, materi yang disajikan tidak hanya memahami secara verbal saja. Skor=2	Sudah sesuai, banyak kegiatan yang membuat siswa kurang paham. Skor=2	Ilustrasi sudah sesuai dengan tema, tetapi banyak materi yang membuat siswa malas untuk membaca Skor=2

Indikator Penilaian	Butir penilaian	Temuan	Nilai Dan Kriteria
A. Kesesuaian dengan Perkembangan Siswa	Kesesuaian dengan perkembangan siswa terkait dengan bahasa atau istilah yang terdapat pada buku teks	BAB 1 : Terdapat bacaan yang menggunakan kata yang tidak sesuai dengan perkembangan berpikir siswa untuk SMA/SMK yaitu diversifikasi (hal. 7), komoditas (hal. 8), sinergi (hal. 9), indeks glikemik (hal. 27) / skor = 3	75,00% (Layak)
		BAB 2 : terdapat bacaan yang menggunakan kata yang tidak sesuai dengan perkembangan berpikir siswa contohnya adalah nonsitus (hal.33), sharpie (hal.34), ekspresi emosional (hal.41), bike sharing (hal. 45), brainstorming (hal.48) sinematografi (hal. 48), terdapat kata tidak baku, solutif (hal. 45), Ubah	75,00% (Layak)

Indikator Penilaian	Butir penilaian	Temuan	Nilai Dan Kriteria
		<p>haluan (hal. 46), vlogger (hal. 46) / skor = 3</p> <p>BAB 3 : terdapat bacaan yang menggunakan kata yang tidak sesuai dengan perkembangan berpikir siswa yaitu komprehensif, merubut, (hal. 57), popor (hal. 58), pendiangan (hal. 61), wenter (hal. 67), bungkil, udeng (hal. 67), tubir, igauan, kesengsem, titimangsa, buntalan, terkungkung (hal. 75-81)/ skor = 3</p> <p>BAB 4 : terdapat bacaan yang menggunakan kata yang tidak sesuai dengan perkembangan berpikir siswa SMA/SMK yaitu landmark, kurator, asperger syndrom, Eksentrik (hal 111-115), imaji auditif (hal.117) / skor = 3</p> <p>BAB 5 : Terlalu banyak bahasa bacaan yang disajikan di bab 5 membuat siswa jenuh dalam membaca. / skor = 3</p> <p>BAB 6 : Banyak bacaan yang bahasanya sulit dimengerti oleh siswa, apalagi banyak tabel diagramnya yang membuat siswa enggan mau memahami bacaan tersebut. / skor = 3</p>	<p>75,00% (Layak)</p> <p>75,00% (Layak)</p> <p>75,00% (Layak)</p> <p>75,00% (Layak)</p>
	Rerata		75,00% (Layak)

I. HASIL KELAYAKAN ISI OLEH GURU 2

INDIKATOR PENILAIAN	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF PILIHAN			
		KL	CL	L	SL
A. Kesesuaian Materi dengan Kurikulum	1.Kelengkapan materi		v		
	2.Keluasan materi			v	
B. Keakuratan Materi	3.Konsep dan definisi		v		
	4.Prinsip dan prosedur	v			
	5.Fakta dan Data			v	
	6.Contoh dan Kasus		v		
	7.Gambar dan ilustrasi		v		

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.6 diketahui bahwa dari kesesuaian materi sebesar 60,42% (layak) dan keakuratan materi sebesar 64,17% (layak).

Lampiran 6 : Instrumen Kelayakan Bahasa Guru 2

II. HASIL KELAYAKAN BAHASA OLEH GURU 2

		ALTERNATIF PILIHAN			
		KL	CL	L	SL
A. Kesesuaian dengan Perkembangan Siswa	4. Kesesuaian dengan perkembangan siswa terkait dengan bahasa atau istilah yang terdapat pada buku teks		v		

Pada tabel 4.7 kelayakan kebahasaan dinilai berdasarkan kesesuaian dengan perkembangan siswa terkait dengan bahasa atau istilah yang terdapat pada buku teks. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka didapatkan hasil bahwa dari kesesuaian dengan perkembangan peserta didik mendapatkan nilai 50,00% yang berarti cukup layak.

**TEMUAN KELAYAKAN ISI BUKU TEKS PELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS XI SMA/SMK
KURIKULUM MERDEKA TERBITAN KEMENDIKBUD**

Guru 2

Butir Penilaian	Deskripsi	Kelengkapan Materi	Keluasan Materi
1. Kelengkapan materi	Materi yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam Capaian Pembelajaran	<p>BAB 1</p> <p>Mempelajari jenis teks argumentasi dan teks persuasi. Menggali lebih dalam tentang ciri-ciri kedua jenis teks tersebut dan langkah-langkah membuat kedua jenis teks tersebut. Berlatih menulis esai dengan menggunakan teks argumentasi dan membuat poster sebagai salah satu jenis teks persuasi.</p> <p>Materi masih banyak yang belum dijelaskan sesuai dengan capain pembelajaran (2)</p> <p>BAB 2</p> <p>Mempelajari teks berita berdasarkan unsur dan struktur teks, berlatih membuat teks berita dan menyajikannya dalam bentuk media vlog dengan sopan dan sesuai konteks</p>	<p>BAB 1</p> <p>Tidak ada materi tentang jenis teks argumentasi, langkah-langkah membuat teks argumentasi tidak dijelaskan secara eksplisit, tidak dijelaskan teori dan konsep ciri dan syarat poster yang baik, tidak ada materi Berlatih menulis esai dengan menggunakan teks argumentasi hanya ada.</p> <p>Pada setiap pelajaran hanya memuat materi tertentu dengan objek langsung baik teori, gambar dan menghubungkannya dengan permasalahan sehari-hari dimengerti peserta didik (2)</p> <p>BAB 2</p> <p>Materi tentang teks berita berdasarkan unsur dan struktur teks sudah jelas, berlatih membuat teks berita difokuskan pada Menulis teks berita berdasarkan video. Materi tentang</p>

	<p>Pada setiap pelajaran sudah memuat materi dengan objek langsung baik gambar dan menghubungkannya dengan permasalahan sehari-hari yang dimengerti peserta didik (4)</p> <p>BAB 3</p> <p>Mempelajari cerita pendek (cerpen) yang mempunyai latar belakang sejarah bangsa Indonesia. Atau teks narasi Kemudian, mengembangkan keterampilan menulis dengan menulis sebuah cerpen berdasarkan pengalaman pribadi. Menulis sebuah resensi untuk menilai sebuah karya cerpen layak dibaca atau tidak.</p> <p>Materi mengenai mengembangkn menulis cerpen berdasar pengalaman pribadi dan menulis resensi agar disebut layak dibaca atau tidak belum ada teorinya (3)</p> <p>BAB 4</p> <p>Mempelajari tema dan pesan yang terkandung di dalam prosa khususnya cerpen. Mempelajari unsur pembangun puisi. Berlatih membuat karya sastra puisi</p>	<p>menyajikan bentuk media vlog dengan sopan dan sesuai konteks (4)</p> <p>BAB 3</p> <p>Definisi, ciri-ciri cerpen, unsur-unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik sudah dijelaskan dengan detail, menulis sebuah cerpen berdasarkan pengalaman pribadi. Tidak dijelaskan teorinya, Menulis sebuah resensi untuk menilai sebuah karya cerpen layak dibaca atau tidak tidak dijelaskan teorinya (3)</p> <p>BAB 4</p> <p>Menjelaskan teori tentang puisi, unsur-unsur membangun puisi, teori tentang tahap-tahap musikalisasi puisi dan tidak ada membuat karya sastra puisi dengan</p>
--	---	---

	<p>dengan menggunakan tema dan pesan yang terkandung dalam cerpen. mempelajari tahap-tahap persiapan melakukan pertunjukan musikalisasi puisi.</p> <p>Hanya materi mengenai Berlatih membuat karya sastra puisi dengan menggunakan tema dan pesan yang terkandung dalam cerpen (4)</p> <p>BAB 5</p> <p>Mengidentifikasi perbedaan drama dengan jenis karya sastra yang lain. Mengetahui unsur-unsur pembangun sebuah pertunjukan drama dan tahap-tahap mempersiapkan sebuah pertunjukan drama. Mempelajari pembuatan pamflet sebagai sarana memberitahukan pertunjukan drama kepada calon penonton.</p> <p>Pada setiap pelajaran sudah memuat materi dengan objek langsung baik gambar dan menghubungkannya dengan permasalahan sehari-hari yang dimengerti siswa (4)</p> <p>BAB 6</p> <p>Tidak ada penjelasan tujuan pembelajaran tetapi materi yang</p>	<p>menggunakan tema dan pesan yang terkandung dalam cerpen (3)</p> <p>BAB 5</p> <p>Menjelaskan teori drama dan unsur-unsur pembangun pertunjukan drama, tahap-tahap mempersiapkan sebuah pertunjukan drama, Mempelajari pembuatan pamflet sebagai sarana memberitahukan pertunjukan drama kepada calon penonton. (4)</p> <p>BAB 6</p> <p>Mendefinisikan karya</p>
--	---	---

		disajikan lengkap sesuai dengan capaian pembelajaran. (4)	ilmiah dan sistematika karya ilmiah (hal. 163), struktur karya ilmiah (hal. 196), Ragam Bahasa Karya Ilmiah (hal. 199), Menulis karya ilmiah dengan tema peran flora dan fauna dalam konservasi alam dengan memperhatikan kaidah penulisan karya ilmiah (hal. 203) (3)
--	--	---	--

Butir Penilaian	Deskripsi	BAB	Konsep dan definisi	Prinsip dan prosedur	Fakta dan data	Contoh dan kasus	Gambar dan ilustrasi
4. Keakuratan materi	Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep dan definisi, fakta dan data, contoh dan kasus, gambar dan ilustrasi agar dapat mengidentifikasi pengetahuan baru.	I	Masih banyak yang belum didefinisikan khususnya teks argumentasi Skor=2	Pada bab 1 belum dijelaskan secara rinci bagaimana tahapan memahami dan menulis teks argumentasi, teks persuasi / Skor = 2	Sudah sesuai, dengan fakta dan data yang sudah diamati terdapat beberapa kosa kata yang tidak baku, contohnya kata diverifikasi. Skor=3	Contoh atau kasus yang diberikan sudah jelas, tetapi ada kosa kata yang dijadikan siswa sebagai bahan untuk bercanda Skor=3	Sudah sesuai, banyak bahasa atau kosa kata yang sulit untuk dipahami oleh siswa. Terutama pada bagian contoh kegiatan. Skor=3
		II	Sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, disini	Pada bab 2 belum dijelaskan secara rinci bagaimana unsur-	Sudah sesuai, tetapi banyak materi bacaan.	Contoh atau kasus yang diberikan sudah jelas,	Sudah sesuai, banyak teks yang disajikan gambar.

			materi sudah secara langsung memuat objek pembelajaran. Skor=3	unsur berita, struktur berita, kaidah kebahasaan teks berita, jenis-jenis berita / Skor = 2	Skor=3	banyak contoh bacaan yang membuat siswa malas untuk membacanya. Skor=3	Skor=3
		III	Masih ada capaian pembelajaran yang tidak didefinisikan secara jelas. Disini siswa langsung disajikan materi kegiatan pembelajaran tanpa adanya materi rangsangan pembelajaran. Skor=1	Pada bab 3 belum ada penjelasan masing-masing unsur intrinsik dan ekstrik pada cerpen, banyak disajikan kegiatan untuk siswa. / Skor = 2	Sudah sesuai, tetapi banyak disajikan kegiatan pembelajaran untuk siswa. Skor=3	Sudah sesuai, tetapi ada beberapa kosakata yang tidak baku. Contohnya: dug, merubut. Skor=3	Hanya beberapa gambar saja yang ditampilkan, materi berupa link video. Skor=2
		IV	Sudah sesuai dengan tujuan	Pada bab 4 belum ada langkah-	Sudah sesuai, masih ada kata	Bahasa yang tidak sesuai	Hanya beberapa gambar saja yang

			pembelajaran, hanya saja materi berlatih membuat karya sastra tidak dijelaskan secara rinci. Skor=3	langkah dalam pembuatan puisi baik puisi pengalaman pribadi atau puisi berdasarkan cerpen / Skor = 2	yang tidak baku, contoh: kata sembron o Skor=3	yaitu bahasa dengan kosa kata minggat Skor=2	sesuai dengan isi bacaan Skor=2
		V	Semua sudah dijelaskan, pembelajaran memuat materi secara langsung sehingga bisa dipahami oleh siswa tetapi terlalu banyak bacaan. Skor=3	Pada bab 5 belum ada unsur-unsur drama langsung masuk ke tahap membuat drama / Skor = 2	Sudah sesuai, materi disajikan pertunjukan drama yang sudah sesuai dengan capaian pembelajaran. Skor=3	Sudah sesuai, tetapi ada kosa kata yang tidak baku, yaitu diceburkan, bersikobok. Skor=3	Tidak semua contoh diberi ilustrasi gambar membuat siswa malas untuk membaca Skor=2
		VI	Semua sudah	Pada bab 6 belum	Sudah sesuai,	Sudah sesuai,	Ilustrasi sudah

			dijelaskan, tetapi tidak ada tujuan pembelajaran. Skor=3	menjelaskan sistematisa pembuatan karya ilmiah secara detail, penjelasan sebatas kerangka saja/ Skor = 2	materi yang disajikan tidak hanya memahami secara verbal saja. Skor=3	banyak kegiatan yang membuat siswa kurang paham. Skor=3	sesuai dengan tema, tetapi banyak materi yang membuat siswa malas untuk membaca Skor=3
--	--	--	--	--	---	---	--

Indikator Penilaian	Butir penilaian	Temuan	Nilai Dan Kriteria
A. Kesesuaian dengan Perkembangan Siswa	Kesesuaian dengan perkembangan siswa terkait dengan bahasa atau istilah yang terdapat pada buku teks	BAB 1 : Terdapat bacaan yang menggunakan kata tidak sesuai untuk anak setingkat SMA/SMK yaitu: komoditas hal.8, sinagri hal.9 / skor = 2	50,00% (Cukup Layak)
		Bab 2 : Terdapat bacaan yang kurang dipahami oleh siswa karena banyak bahasa inggris yang mana tidak ada terjemahan, contohnya vlogging hal.48, adsense hal.48, thumbnail hal.48, stabilizer hal.48. / skor = 2	50,00% (Cukup Layak)
		Bab 3 : Dalam bacaan pada ada kosa kata asing yang tidak dipahami oleh siswa. Contohnya: afdeling parepare, depot speciale troepen, yase' nalefue nakkeda a, yase'na lefue mallefa nakkeda hal.58, merubut, dicampakkan hal.63, dug hal.72. skor = 2	50,00% (Cukup Layak)

Indikator Penilaian	Butir penilaian	Temuan	Nilai Dan Kriteria
		<p>Bab 4 : Ada beberapa kosa yang bahkan tidak baik diucapkan dan ada beberapa kosa kata serapan yang belum familiar untuk siswa contohnya: terenyak, brengsek pada hal. 98-99., minggat,sebrono pada hal.100-101, asperger syndrome, kurator, eksentrik pada hal.114. etos hal.105 dan lainnya. / skor = 2</p> <p>Bab 5 : Terlalu banyak bahasa bacaan yang disajikan di bab 5 sehingga membuat siswa jenuh dalam membaca. / skor = 2</p> <p>Bab 6 : Banyak bacaan yang bahasanya sulit dimengerti oleh siswa, apalagi banyak tabel diagramnya yang membuat siswa enggan mau memahami bacaan tersebut. / skor = 2</p>	<p>50,00% (Cukup Layak)</p> <p>50,00% (Cukup Layak)</p> <p>50,00% (Cukup Layak)</p>
Rerata			50,00% (Cukup Layak)



Gambar 1 Sampul Buku Teks Bahasa Indonesia

Gambar di atas merupakan gambar sampul depan dan sampul belakang dari buku yang diteliti oleh pebeliti. Adapun struktur buku yang diteliti memuat materi yaitu; (bab 1: teks argumentasi, bab 2: teks berita, bab 3: cerita pendek, bab 4: puisi, bab 5: drama, bab 6: karya ilmiah). Di dalam buku ini siswa akan menemukan gambar-gambar sebagai penanda kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Buku ini merupakan buku teks Bahasa Indonesia cetakan pertama yang terdiri dari 230 halaman dengan menggunakan huruf Adagio Serif Family 11/13pt. Terbit di Jakarta Selatan tahun 2021.